

DAFTAR ISI

LAPORAN REALISASI ANGGARAN	i
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	iii
NERACA.....	iv
LAPORAN OPERASIONAL	vi
LAPORAN ARUS KAS	ix
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	xi
BAB I.....	1
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	1
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Pelaporan Keuangan	5
1.3. Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan	9
BAB II.....	11
2.1. Ekonomi Makro	11
2.2. Kebijakan Keuangan	13
2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD	14
BAB III.....	15
3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD	18
3.2. Hambatan Dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan.....	88
BAB IV.....	92
4.1. Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Keuangan Daerah	92
4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	92
4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.	93
4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan	94
BAB V.....	110
5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA).....	110
5.2. NERACA	113
5.3. Laporan Operasional.....	137
5.4. Laporan Perubahan Ekuitas.....	138
BAB VI.....	139
6.1. Gambaran umum Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi	139
6.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	140

6.3. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024.....	142
BAB VII.....	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Target dan Realisasi Anggaran Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024.....	15
Tabel 2	Perkembangan Target dan Realisasi Pajak Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2020 s/d 2024	16
Tabel 3	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Pada BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024.....	111
Tabel 4	Target dan Realisasi Belanja Operasi BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024.....	112
Tabel 5	Target dan Realisasi Belanja Moda Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024.....	112
Tabel 6	Target dan Realisasi Belanja Tidak Terduga BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024	112
Tabel 7	Target dan Realisasi Belanja Transfer BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024.....	113
Tabel 8	Target dan Realisasi Pembiayaan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024.....	113
Tabel 9	Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023	114
Tabel 10	Rincian Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023.....	114
Tabel 11	Rincian Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023.....	115
Tabel 12	Rincian Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 dan 2023	115
Tabel 13	Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan 2023.....	115
Tabel 14	Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 dan 2023.....	116
Tabel 15	Rincian Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024 dan 2023.....	116
Tabel 16	Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023	117
Tabel 17	Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023.....	117
Tabel 18	Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023	117
Tabel 19	Rincian Beban Operasi per 31 Desember 2024.....	138

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Jambi, 22 Maret 2025

KEPALA BADAN PENGELOLAAN
KEUANGAN DAN PENDAPATAN
DAERAH PROVINSI JAMBI
Selaku Pengguna Anggaran



AGUS PIRNGADI, S.Sos

Pembina Utama Madya

NIP. 19691215 199003 1 005

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024
01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
4	PENDAPATAN DAERAH	4.955.417.937.490	4.547.745.437.156	91,77	4.446.410.755.642
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	2.315.812.594.990	1.911.198.879.899	82,53	1.919.553.791.604
4.1.01	Pajak Daerah	1.798.468.577.749	1.839.108.467.508	102,26	1.845.711.834.787
4.1.02	Retribusi Daerah	1.821.728.853	1.698.703.500	93,25	1.623.823.023
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	409.840.262.118	35.478.131.501	8,66	30.978.710.987
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	105.682.026.270	34.913.577.389	33,04	41.239.422.805
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	2.315.812.594.990	1.911.198.879.899	82,53	1.919.553.791.604
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	2.614.300.985.500	2.613.755.920.792	99,98	2.494.901.768.726
4.2.01.01	Dana Perimbangan	2.608.678.799.500	2.608.133.734.792	99,98	2.486.191.497.726
4.2.01.01.01	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	559.709.149.500	559.709.227.540	100,00	409.025.360.357
4.2.01.01.02	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	1.381.586.769.000	1.381.586.769.000	100,00	1.329.855.014.848
4.2.01.01.03	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	235.795.381.000	234.122.462.842	99,29	340.552.290.077
4.2.01.01.04	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	431.587.500.000	432.715.275.410	100,26	406.758.832.444
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER DANA PERIMBANGAN	2.608.678.799.500	2.608.133.734.792	99,98	2.486.191.497.726
4.2.01.02	Dana Insentif Daerah (DID)	0	0	0,00	8.710.271.000
4.2.01.06	Insentif Fiskal	5.622.186.000	5.622.186.000	100,00	0
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	5.622.186.000	5.622.186.000	100,00	8.710.271.000
	TOTAL PENDAPATAN TRANSFER	2.614.300.985.500	2.613.755.920.792	99,98	2.494.901.768.726
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	25.304.357.000	22.790.636.465	90,07	31.955.195.312
4.3.01	Pendapatan Hibah	25.304.357.000	22.790.636.465	90,07	31.955.195.312
	JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	25.304.357.000	22.790.636.465	90,07	31.955.195.312
	JUMLAH PENDAPATAN	4.955.417.937.490	4.547.745.437.156	91,77	4.446.410.755.642
5	BELANJA DAERAH	1.170.786.810.728	900.418.612.947	76,91	1.186.214.593.266
5.1	BELANJA OPERASI	109.250.749.001	103.832.639.170	95,04	110.357.233.927
5.1.01	Belanja Pegawai	80.025.430.724	77.354.119.317	96,66	79.630.448.107

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	29.225.318.277	26.478.519.853	90,60	30.726.785.820
	JUMLAH BELANJA OPERASI	109.250.749.001	103.832.639.170	95,04	110.357.233.927
5.2	BELANJA MODAL	2.507.202.005	2.277.138.902	90,82	2.038.781.373
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.400.237.005	2.277.138.902	94,87	2.038.781.373
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	106.965.000	0	0,00	0
	JUMLAH BELANJA MODAL	2.507.202.005	2.277.138.902	90,82	2.038.781.373
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	8.547.877.996	0	0,00	1.728.565.845
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	8.547.877.996	0	0,00	1.728.565.845
	JUMLAH BELANJA TAK TERDUGA	8.547.877.996	0	0,00	1.728.565.845
5.4	BELANJA TRANSFER	1.050.480.981.726	794.308.834.875	75,61	1.072.090.012.121
5.4.01.01	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	882.280.981.726	739.643.062.875	83,83	899.987.022.121
5.4.02.03	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	168.200.000.000	54.665.772.000	32,50	172.102.990.000
	JUMLAH BELANJA TRANSFER	1.050.480.981.726	794.308.834.875	75,61	1.072.090.012.121
	JUMLAH BELANJA	1.170.786.810.728	900.418.612.947	76,91	1.186.214.593.266
	SURPLUS/DEFISIT	3.784.631.126.762	3.647.326.824.209	96,37	3.260.196.162.376
6	PEMBIAYAAN DAERAH	52.169.052.293	39.173.308.293	75,09	621.327.501.413
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	82.329.256.451	69.333.512.451	84,21	631.461.501.413
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	69.333.512.451	69.333.512.451	100,00	631.461.501.413
6.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	12.995.744.000	0	0,00	0
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	82.329.256.451	69.333.512.451	84,21	631.461.501.413
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	30.160.204.158	30.160.204.158	100,00	10.134.000.000
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	30.000.000.000	30.000.000.000	100,00	10.000.000.000
6.2.03.04	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	160.204.158	160.204.158	100,00	134.000.000
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	30.160.204.158	30.160.204.158	100,00	10.134.000.000
	PEMBIAYAAN NETTO	52.169.052.293	39.173.308.293	75,09	621.327.501.413
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	3.836.800.179.055	3.686.500.132.502	96,08	3.881.523.663.789

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TAHUN ANGGARAN 2024
1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024
Dalam Rupiah

URAIAN	2024	2023
SISA ANGGARAN LEBIH AWAL	0	0
PENGUNAAN SALDO ANGGARAN LEBIH	69.333.512.451	0
SUBTOTAL (1-2)	(69.333.512.451)	0
SiLPA/(SiKPA)	2.640.711.842.898	0
SUBTOTAL (3+4)	2.571.378.330.446	0
KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA	0	0
LAIN-LAIN	0	0
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (5+6+7)	2.571.378.330.446	0

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
NERACA
TAHUN ANGGARAN 2024
1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024
Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	ASET	5.427.078.539.180	1.746.217.606.172
1.1	ASET LANCAR	3.642.454.337.218	192.500.228.727
1.1.01	Kas dan Setara Kas	3.453.390.584.279	102.651.248.763
1.1.03	Piutang Pajak Daerah	51.991.300	43.873.878.556
1.1.04	Piutang Retribusi Daerah	3.620.861.625	3.265.117.625
1.1.05	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	35.478.131.501	35.478.131.501
1.1.06	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	27.184.278.877	27.667.787.427
1.1.07	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	143.331.793.000	0
1.1.10	Penyisihan Piutang	(21.827.880.656)	(21.612.531.367)
1.1.12	Persediaan	1.224.577.292	1.176.596.222
	JUMLAH ASET LANCAR	3.642.454.337.218	192.500.228.727
1.2	INVESTASI JANGKA PANJANG	586.963.209.798	556.963.058.215
	JUMLAH INVESTASI NON PERMANEN	0	0
1.2.02	Investasi Jangka Panjang Permanen	586.963.209.798	556.963.058.215
	JUMLAH INVESTASI PERMANEN	586.963.209.798	556.963.058.215
	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	586.963.209.798	556.963.058.215
1.3	ASET TETAP	1.161.680.174.042	803.766.829.362
1.3.01	Tanah	1.014.775.333.169	687.091.731.922
1.3.02	Peralatan dan Mesin	58.300.336.857	56.085.127.157
1.3.03	Gedung dan Bangunan	154.355.907.715	118.834.135.797
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.160.746.870	1.160.746.870
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	20.115.228.301	20.115.228.301
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	898.615.585	898.615.585
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(87.925.994.455)	(80.418.756.271)
	JUMLAH ASET TETAP	1.161.680.174.042	803.766.829.362
	JUMLAH DANA CADANGAN	0	0
1.5	ASET LAINNYA	35.980.818.120	192.987.489.867
1.5.01	Tagihan Jangka Panjang	13.779.000	13.779.000
1.5.02	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	16.709.547.424	10.861.406.090
1.5.03	Aset Tidak Berwujud	3.563.203.200	3.563.203.200
1.5.04	Aset Lain-lain	2.126.075.436	2.126.075.436
1.5.05	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak	(952.092.140)	(863.012.060)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
	Berwujud		
1.5.06	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.083.377.799)	(2.083.377.799)
1.5.08	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	16.603.683.000	179.369.416.000
	JUMLAH ASET LAINNYA	35.980.818.120	192.987.489.867
	JUMLAH PROPERTI INVESTASI	0	0
	JUMLAH ASET	5.427.078.539.180	1.746.217.606.172
2	KEWAJIBAN	319.990.583.398	333.327.299.170
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	318.078.256.373	331.414.972.146
2.1.03	Utang Pinjaman Jangka Pendek	(160.204.158)	0
2.1.04	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	160.204.157	160.204.157
2.1.06	Utang Belanja	317.917.496.272	286.576.660.086
2.1.07	Utang Jangka Pendek Lainnya	160.760.102	44.678.107.902
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	318.078.256.373	331.414.972.146
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	1.912.327.024	1.912.327.024
2.2.01	Utang kepada Pemerintah Pusat	1.912.327.024	1.912.327.024
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	1.912.327.024	1.912.327.024
	JUMLAH KEWAJIBAN	319.990.583.398	333.327.299.170
3	EKUITAS	8.495.184.161.148	4.954.641.479.594
3.1	EKUITAS	8.495.184.161.148	4.954.641.479.594
3.1.01	Ekuitas	8.717.094.452.882	5.173.163.573.705
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	(1.000.868.859.863)	(727.354.076.268)
	JUMLAH EKUITAS	8.495.184.161.148	4.954.641.479.594
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8.815.174.744.546	5.287.968.778.764

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2024
1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
7	PENDAPATAN	4.485.392.709.351	4.591.474.243.044	(106.081.533.692)	(2,31)
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	1.867.249.228.093	1.927.414.284.354	(60.165.056.261)	(3,12)
7.1.01	Pajak Daerah-LO	1.795.286.580.252	1.850.151.812.399	(54.865.232.147)	(2,97)
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	2.054.447.500	2.096.217.023	(41.769.523)	(1,99)
7.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	35.478.131.501	35.687.628.930	(209.497.429)	(0,59)
7.1.04	Lain-lain PAD yang Sah-LO	34.430.068.839	39.478.626.001	(5.048.557.162)	(12,79)
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	1.867.249.228.093	1.927.414.284.354	(60.165.056.261)	(3,12)
		.			
7.2	PENDAPATAN TRANSFER-LO	2.594.321.980.792	2.627.664.747.104	(33.342.766.312)	(1,27)
	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN				
7.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	2.594.321.980.792	2.627.664.747.104	(33.342.766.312)	(1,27)
7.2.01.01	Dana Perimbangan-LO	2.588.699.794.792	2.618.954.476.104	(30.254.681.312)	(1,16)
7.2.01.01.01	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	540.275.287.540	541.788.338.735	(1.513.051.195)	(0,28)
7.2.01.01.02	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	1.381.586.769.000	1.329.855.014.848	51.731.754.152	3,89
7.2.01.01.03	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	234.122.462.842	340.552.290.077	(106.429.827.235)	(31,25)
7.2.01.01.04	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	432.715.275.410	406.758.832.444	25.956.442.966	6,38
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	2.588.699.794.792	2.618.954.476.104	(30.254.681.312)	(1,16)
		.			
	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA				
7.2.01.02	Dana Insentif Daerah (DID)-LO	0	8.710.271.000	(8.710.271.000)	(100,00)
7.2.01.06	Insentif Fiskal-LO	5.622.186.000	0	5.622.186.000	100,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	5.622.186.000	8.710.271.000	(3.088.085.000)	(35,45)
	TOTAL PENDAPATAN TRANSFER-LO	2.594.321.980.792	2.627.664.747.104	(33.342.766.312)	(1,27)
		.			
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	23.821.500.466	36.395.211.585	(12.573.711.118)	(34,55)
7.3.01	Pendapatan Hibah-LO	23.821.500.466	36.395.211.585	(12.573.711.118)	(34,55)
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	23.821.500.466	36.395.211.585	(12.573.711.118)	(34,55)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
	JUMLAH PENDAPATAN	4.485.392.709.351	4.591.474.243.044	(106.081.533.692)	(2,31)
		.			
8	BEBAN	939.524.800.717	1.173.710.940.625	(234.186.139.908)	(19,95)
8.1	BEBAN OPERASI	107.081.039.340	123.223.441.242	(16.142.401.901)	(13,10)
8.1.01	Beban Pegawai	77.354.119.317	79.630.448.107	(2.276.328.789)	(2,86)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	26.667.265.033	30.214.210.940	(3.546.945.906)	(11,74)
8.1.05	Beban Hibah	2.844.305.700	3.174.411.290	(330.105.589)	(10,40)
8.1.07	Beban Penyisihan Piutang	215.349.289	10.204.370.904	(9.989.021.615)	(97,89)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	107.081.039.340	123.223.441.242	(16.142.401.901)	(13,10)
		.			
8.1.08	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	6.968.887.363	6.481.560.934	487.326.428	7,52
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.746.026.827	3.759.221.954	(13.195.126)	(0,35)
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.107.153.547	2.606.631.991	500.521.555	19,20
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	26.626.908	26.626.908	0	0,00
8.1.08.06	Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	89.080.080	89.080.080	0	0,00
	JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	6.968.887.363	6.481.560.934	487.326.428	7,52
		.			
8.3	BEBAN TRANSFER	825.474.874.013	1.042.277.372.603	(216.802.498.590)	(20,80)
8.3.01	Beban Bagi Hasil	660.069.102.013	870.174.382.603	(210.105.280.590)	(24,15)
8.3.02	Beban Bantuan Keuangan	165.405.772.000	172.102.990.000	(6.697.218.000)	(3,89)
	JUMLAH BEBAN TRANSFER	825.474.874.013	1.042.277.372.603	(216.802.498.590)	(20,80)
		.			
8.2	BEBAN TIDAK TERDUGA	0	1.728.565.845	(1.728.565.845)	(100,00)
8.2.01.01.01	Beban Tidak Terduga	0	1.728.565.845	(1.728.565.845)	(100,00)
	JUMLAH BEBAN TIDAK TERDUGA	0	1.728.565.845	(1.728.565.845)	(100,00)
	JUMLAH BEBAN	939.524.800.717	1.173.710.940.625	(234.186.139.908)	(19,95)
		.			
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	3.545.867.908.634	3.417.763.302.418	128.104.606.215	3,75
		.			
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
7.4	SURPLUS NON OPERASIONAL-LO	0	7.701.622.858	(7.701.622.858)	(100,00)
7.4.03	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	0	7.701.622.858	(7.701.622.858)	(100,00)
	JUMLAH SURPLUS NON OPERASIONAL-LO	0	7.701.622.858	(7.701.622.858)	(100,00)
		.			
8.4	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	0	935.352.671	(935.352.671)	(100,00)
8.4.01	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	0	935.352.671	(935.352.671)	(100,00)
	JUMLAH DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	0	935.352.671	(935.352.671)	(100,00)
	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	6.766.270.187	(6.766.270.187)	(100,00)

Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / Penurunan	%
		.			
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	3.545.867.908.634	3.424.529.572.606	121.338.336.028	3,54
		.			
POS LUAR BIASA					
8.5	BEBAN LUAR BIASA	0	0	0	0,00
	JUMLAH BEBAN LUAR BIASA	0	0	0	0,00
		.			
	SURPLUS/DEFISIT-LO	3.545.867.908.634	3.424.529.572.606	121.338.336.028	3,54

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN ANGGARAN 2024
1 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

Uraian	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Pajak Daerah	791.480.202.748	1.845.711.834.787
Penerimaan Retribusi Daerah	1.698.703.500	1.623.823.023
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	35.478.131.501	30.978.710.987
Penerimaan Lain - lain PAD yang sah	30.261.286.754	41.239.422.805
Penerimaan Dana Bagi Hasil	559.709.227.540	409.025.360.357
Penerimaan Dana Alokasi Umum	1.381.586.769.000	1.329.855.014.848
Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Fisik	234.122.462.842	340.552.290.077
Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	210.773.882.651	406.758.832.444
Penerimaan Dana Insentif	0	8.710.271.000
Penerimaan Insentif Fiskal	5.622.186.000	0
Penerimaan Hibah	22.729.292.393	31.955.195.312
Jumlah Arus Masuk Kas Aktifitas Operasi	3.273.462.144.931	4.446.410.755.642
ARUS KELUAR KAS AKTIFITAS OPERASI		
Pembayaran Pegawai	76.934.529.317	79.630.448.107
Pembayaran Barang dan Jasa	20.346.737.531	30.726.785.820
Pembayaran Tak Terduga	0	1.728.565.845
Pembayaran Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	739.643.062.875	899.987.022.121
Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota	54.665.772.000	172.102.990.000
Jumlah Arus Keluar Kas Aktifitas Operasi	891.590.101.723	1.184.175.811.893
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	2.381.872.043.207	3.262.234.943.749
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Jumlah Arus Masuk Kas Aktifitas Investasi	0	0
Perolehan Peralatan dan Mesin	2.274.901.362	2.038.781.373
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	30.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah Arus Keluar Kas Aktifitas Investasi	32.274.901.362	12.038.781.373
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(32.274.901.362)	(12.038.781.373)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Jumlah Arus Masuk Kas Aktifitas Pendanaan	0	0
Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank	160.204.158	134.000.000
Jumlah Arus Keluar Kas Aktifitas Pendanaan	160.204.158	134.000.000
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	(160.204.158)	(134.000.000)

Uraian	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Jumlah Arus Masuk Kas Aktifitas Transitoris	0	0
Jumlah Arus Keluar Kas Aktifitas Transitoris	0	0
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	0	0
Kenaikan/Penurunan Kas	2.349.436.937.687	3.250.062.162.376
Saldo Awal Kas	102.651.248.763	(3.147.410.913.612)
Koreksi SILPA	0	0
Saldo Awal Kas Setelah Koreksi	102.651.248.763	(3.147.410.913.612)
Saldo Akhir Kas	2.452.088.186.451	102.651.248.763

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
1 JANUARI 2024 SAMPAI 31 DESEMBER 2024

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	4.954.641.479.594	2.141.637.338.780
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	3.545.867.908.634	3.424.529.572.606
RK PPKD	(1.000.800.004.788)	(727.354.076.268)
RK SKPD	778.889.713.054	508.831.982.156
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0	0
LAIN-LAIN	217.615.573.653	(393.003.337.681)
Kas Lainnya	(127.468.780)	0
Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	4.060.000.001	0
Tanah untuk Jalan	195.095.477.652	0
Aset Tetap Dalam Renovasi	18.460.096.000	0
Utang Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Sewa	127.468.780	0
EKUITAS AKHIR	8.496.214.670.148	4.954.641.479.594

BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI JAMBI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2024

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi menyusun Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran, program maupun kegiatan telah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Pedoman tersebut mengisyaratkan bahwa dalam pengelolaan keuangan daerah agar berazaskan prestasi kerja. Hal tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban dari suatu kegiatan untuk sebuah produk/hasil yang mengutamakan output.

Laporan keuangan yang disusun ini meliputi : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi

Pemerintahan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. LKPD Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban dan ekuitas dana.

Disadari bersama bahwa keberhasilan daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri akan dapat berhasil dan berdaya guna apabila aspek perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan di bidang pemerintahan dan keuangan saling memberikan umpan balik.

Desentralisasi dan Otonomi Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan bagian dari salah satu jawaban dari serangkaian kebijakan kemandirian suatu daerah dalam mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri.

Dalam rangka mewujudkan terlaksananya pembangunan dan kemasyarakatan, maka pemerintah senantiasa memprogramkan segala kegiatan berdasarkan atas skala prioritas, mengingat kebutuhan pembangunan yang kian meningkat dan kompleks sedang dana relatif terbatas. Berdasarkan skala prioritas tersebut maka Pemerintah Daerah menjabarkan program/kegiatan pembangunan ke dalam APBD.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 189, yang salah satu isinya mewajibkan OPD membuat Laporan Keuangan Daerah yang memuat perbandingan antara realisasi pelaksanaan APBD dengan Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang

Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan pada pemerintah daerah.

Penggunaan dana sebagai sumber pembiayaan kegiatan Pemerintah Daerah yang akan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara transparan, efektif, efisien dan akuntabel.

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 pada hakekatnya merupakan perwujudan kewajiban Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi kepada Gubernur atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024, oleh karena itu dengan penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan dan diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Jambi.

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah Jambi disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi selama satu periode pelaporan. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan antara lain :

a. Akuntabilitas.

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Entitas Akuntansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen.

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu Entitas Akuntansi dalam periode

pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi.

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Entitas Akuntansi dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan tingkat ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d. Keseimbangan antar generasi.

Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan pemerintah daerah pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah terdiri dari :

a. Laporan Realisasi Anggaran.

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan.

b. Neraca.

Neraca Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

c. Laporan Operasional.

Laporan operasional adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas akuntansi yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus / defisit –LO, koreksi dan ekuitas akhir.

e. Catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menyajikan penjelasan naratif, analisa atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan arus kas.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan keuangan. Entitas pelaporan adalah pemerintah daerah atau satuan organisasi lainnya jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Pelaporan Keuangan

Pelaporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4000);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 6757);
6. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

14. Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah Provinsi Jambi;
15. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2023 nomor 6, tambahan Lembaran Daerah nomor 31);
16. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 Nomor 11);
17. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi;
18. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi;
19. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi;
20. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 33 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi;
21. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi;
22. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 27 Tahun 2024 tentang Sistim dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 Nomor 27);
23. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 Nomor 28).

1.3. Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan

Unsur Laporan Keuangan ini menggunakan format sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu sebagai berikut :

1) **Laporan Realisasi Anggaran**

Menyajikan informasi pertanggungjawaban Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi atas pelaksanaan APBD pada akhir Tahun Anggaran yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan, belanja, surplus/defisit dengan realisasinya dalam periode satu tahun.

Penyajian Laporan Realisasi APBD terdiri dari anggaran Pendapatan, Belanja beserta realisasinya, yang disesuaikan dengan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024.

2) **Neraca**

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode mengenai aset (kekayaan), hutang (kewajiban) dan ekuitas dana dari suatu entitas (untuk Tahun Anggaran 2024 posisi per 31 Desember 2024). Unsur yang dicakup dalam neraca terdiri atas aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut :

- (1) **Aset** adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk

penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

(2) **Kewajiban** adalah kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

(3) **Ekuitas Dana** adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara total aktiva dengan total kewajiban pemerintah daerah.

3) Laporan Operasional (LO)

Adalah Laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam Pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya dibandingkan dengan periode sebelumnya.

4) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Adalah Laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas (kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban) yang terdiri dari ekuitas awal surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan, yang memuat penjelasan naratif maupun rincian dari angka yang tercantum dalam Laporan Realisasi Anggaran. Di samping itu juga mencakup informasi mengenai ekonomi makro, kebijakan keuangan, dan hal-hal lainnya. Catatan atas Laporan Keuangan dibuat untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1. Ekonomi Makro

Gambaran ekonomi makro dicapai melalui berbagai prioritas pembangunan serta langkah kebijakan yang disusun untuk menghadapi tantangan pembangunan dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan tahun 2024.

Pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi tidak terlepas dari kebijakan yang ditempuh, baik dari sisi efektivitas pengelolaan penerimaan pendapatan yang dijabarkan melalui target Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan realisasinya, maupun dilihat dari efisiensi dan efektivitas pengeluaran melalui belanja tidak langsung dan belanja langsung.

a. Kondisi Perekonomian.

Perekonomian Provinsi Jambi 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp322,98 triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp86,7 juta atau US\$5.471,7. Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2024 tumbuh sebesar 4,67 persen, Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 13,26 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga sebesar 12,42 persen. Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 6,00 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,29 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar

32,97 persen.

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 dibanding triwulan III-2024 (q-to-q) tumbuh sebesar 0,89 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,29 persen dan Jasa Lainnya sebesar 8,92 persen. Selain itu, lapangan usaha yang juga tumbuh adalah Konstruksi sebesar 2,78 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 2,44 persen; serta Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tumbuh sebesar 2,42 persen. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi terdalam adalah Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 5,35 persen. Selain itu, lapangan usaha lainnya yang berkontraksi adalah Industri Pengolahan sebesar 2,05 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 1,74 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 1,67 persen; dan Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 1,43 persen.

b. Inflasi

Secara bulanan Inflasi Provinsi Jambi pada Bulan Desember 2024 mengalami inflasi sebesar 0,46% (mtm), lebih tinggi dibandingkan laju inflasi nasional yang tercatat sebesar 0,44% (mtm). Secara tahunan Provinsi Jambi tercatat mengalami inflasi sebesar 1,43% (yoy), terpantau lebih rendah dibandingkan laju inflasi nasional yang tercatat sebesar 1,57% (yoy). Secara bulanan inflasi Provinsi Jambi disumbangkan oleh peningkatan harga pada komoditas Cabai Merah dengan andil sebesar 0,12%, Ikan Serai dengan andil sebesar 0,06%, Beras dengan andil sebesar 0,06%, Ikan Nila dengan andil sebesar 0,05% dan Cabai Rawit dengan andil sebesar 0,05%.

Peningkatan harga Cabai Merah dan Cabai Rawit diindikasikan terjadi oleh stabilisasi harga seiring dengan berlalunya periode panen raya yang sempat menyebabkan deflasi signifikan pada harga komoditas pada beberapa bulan sebelumnya. Peningkatan harga Beras diindikasikan oleh peningkatan harga dari tingkat petani di wilayah

Kerinci utamanya untuk kategori Beras Premium. Peningkatan harga Ikan Serai dan Ikan Nila diindikasikan terjadi seiring dengan penurunan jumlah tangkapan nelayan di tengah meningkatnya permintaan masyarakat akan komoditas pada momentum HBKN Nataru. Di sisi lain, inflasi bulanan yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga pada komoditas Angkutan Udara, Tomat, Kentang, Vitamin, dan Bawang Merah.

Penurunan harga Bawang Merah diindikasikan oleh normalisasi harga pasca intervensi TPID sehubungan pengendalian harga komoditas yang sebelumnya terpantau sedikit di atas HET. Penurunan harga Tomat dan Kentang diindikasikan oleh meningkatnya pasokan di tengah relatif stagnannya permintaan masyarakat akan komoditas hortikultura. Penurunan harga Vitamin diindikasikan oleh penyesuaian harga oleh produsen. Lebih lanjut penurunan harga Angkutan Udara diindikasikan oleh adanya intervensi TPIP bersinergi dengan beberapa BUMN terkait dalam menurunkan harga tiket angkutan udara pada momentum HBKN Nataru selaku salah satu periode puncak mobilitas masyarakat

2.2. Kebijakan Keuangan

Dalam menjalankan roda pemerintahan di Provinsi Jambi selalu mengacu pada visi yaitu **“Jambi Mantap”**, yakni terwujudnya Provinsi Jambi Lebih Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional di Bawah Ridho Allah SWT. Penjabaran operasional lebih lanjut terhadap visi tersebut diperlukan kebijakan fiskal dan keuangan, baik dari sisi penerimaan dan pengeluaran.

Dari sisi pengeluaran Perda APBD telah ditetapkan sebagai batas tertinggi pengeluaran untuk tiap-tiap kegiatan agar terjadi efisiensi dan efektivitas kegiatan. Selanjutnya sebagai pelaksanaan ketentuan pasal 190 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, telah ditetapkan perangkat kebijakan yang menjadi dasar dalam pengelolaan

dan pertanggung jawaban keuangan daerah, yakni Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah. Perda ini secara substansial mengatur hal-hal pokok yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah.

2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD

APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021. Penyusunan APBD ini, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, dilakukan dalam rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan bernegara. Upaya untuk mencapai tujuan bernegara dimaksud secara operasional dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah, yang sekaligus bertindak selaku pusat pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah.

Struktur APBD terdiri dari anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan. Khusus untuk belanja diklasifikasikan lebih lanjut ke dalam belanja langsung dan tidak langsung. Bagian belanja langsung terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Modal.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024, terdiri dari anggaran Pendapatan dan Belanja. Adapun alokasi anggaran melalui APBD yang ditetapkan untuk anggaran Pendapatan Daerah sebesar Rp.4.955.417.937.490,00 dan anggaran Belanja Daerah sebesar Rp.1.170.786.810.728,00.

Secara garis besar anggaran dan realisasi DPA Satuan Kerja Perangkat Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Target dan Realisasi Anggaran Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
		(Rp)	(Rp)	(%)
A	PENDAPATAN DAERAH	4.955.417.937.490,00	4.541.265.568.718,00	91,64
B	BELANJA DAERAH	1.170.786.810.728,00	900.497.909.294,00	76,91
SURPLUS/(DEFISIT)		3.784.631.126.762,00	3.640.767.659.424,00	96,20

Berdasarkan perhitungan realisasi DPA Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tersebut di atas, kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- A. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2024 yang ditargetkan sebesar Rp.2.315.812.594.990 dan telah dapat direalisasikan sebesar Rp.1.911.199.234.899 atau 82,53% yaitu dari penerimaan:

1. Pajak Daerah

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2019 sampai dengan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2 Perkembangan Target dan Realisasi Pajak Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2020 s/d 2024

NO	JENIS	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
	PENERIMAAN	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2020	1.157.871.072.636,78	1.297.099.604.841,00	112,02
2	2021	1.442.758.578.879,00	1.558.106.919.508,27	107,99
3	2022	1.669.702.987.193,00	1.871.831.398.004,18	112,11
4	2023	1.843.345.934.039,00	1.845.711.834.787,75	100,13
5	2024	1.798.468.577.749,00	1.839.108.467.508,00	102,26
JUMLAH		7.912.147.150.496,78	8.411.858.224.649,20	106,32

Secara keseluruhan dari Tahun Anggaran 2020 sampai dengan Tahun Anggaran 2024 dilihat dari sisi target penerimaan pajak daerah, pada Tahun Anggaran 2021 naik sebesar 284,88 miliar rupiah atau 24,60% dibanding target Tahun Anggaran 2020, kemudian Tahun Anggaran 2022 naik sebesar 226,94 miliar atau 15,73% dibanding target Tahun Anggaran 2021, kemudian pada Tahun Anggaran 2023 naik sebesar 173,64 miliar atau 10,40% dibanding target Tahun Anggaran 2022, dan terakhir di Tahun Anggaran 2024 turun sebesar 44,87 miliar atau 2,43% dibanding target Tahun Anggaran 2023.

Kemudian apabila dilihat dari sisi realisasi penerimaan Pajak Daerah pada Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar 261,00 miliar rupiah atau 20,12% terhadap realisasi penerimaan pajak daerah Tahun Anggaran 2020, kemudian pada Tahun Anggaran 2022 mengalami kenaikan sebesar 313,72 miliar atau 20,13% terhadap realisasi penerimaan pajak daerah Tahun Anggaran 2021, kemudian pada Tahun Anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar 26,11 miliar atau 1,40% terhadap realisasi penerimaan pajak daerah Tahun Anggaran 2022, dan terakhir pada Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar 6,60 miliar atau 0,36% terhadap realisasi penerimaan pajak daerah Tahun Anggaran 2023.

2. Retribusi Daerah

Penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 ditetapkan target sebesar Rp.1.821.728.853,00 dengan realisasi sebesar Rp.1.698.703.500,00 atau sebesar 93,25%.

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2024 ditetapkan target penerimaan sebesar Rp.409.840.262.118,00 dengan realisasi sebesar Rp.35.478.131.501,00 atau 8,66%.

4. Lain-lain PAD yang Sah

Penerimaan dari Lain-lain PAD yang Sah Tahun Anggaran 2024 ditetapkan target sebesar Rp. 105.682.026.270,00 dengan realisasi sebesar Rp. 34.913.932.389,00 atau 33,04%.

B. Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2024 ditargetkan sebesar Rp.2.614.300.985.500,00 dengan realisasi sebesar Rp.2.613.755.920.792,00 atau 99,98%, yaitu dari penerimaan :

1. Dana Perimbangan

Penerimaan Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2024 ditetapkan target penerimaan sebesar Rp. 2.608.678.799.500,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.608.133.734.792,00 atau 99,98%.

2. Insentif Fiskal

Penerimaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 ditetapkan target penerimaan sebesar Rp.5.622.186.000,00 dengan realisasi sebesar Rp.5.622.186.000,00 atau 100,00%.

C. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp.25.304.357.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 23.821.500.465,00 atau 94,14%, yaitu dari penerimaan :

1. Pendapatan Hibah

Penerimaan Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2024 ditetapkan target penerimaan sebesar Rp. 25.304.357.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 23.821.500.465,00 atau 94,14%.

2. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Penerimaan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Tahun Anggaran 2024 ditetapkan target penerimaan sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi sebesar Rp.1.423.575.000,00.

- D. Disisi lain anggaran belanja yang telah dianggarkan pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.1.170.786.810.728,00 dengan realisasi sebesar Rp.900.497.909.294,00 atau 76,91%, dimana belanja operasi tersedia dana sebesar Rp.109.250.749.001,00 dengan realisasi sebesar Rp.103.832.639.170,00 atau sebesar 95,04%, kemudian pada belanja modal tersedia dana sebesar Rp.2.507.202.005,00 dengan realisasi sebesar Rp.2.277.138.902,00 atau sebesar 90,82%, kemudian pada belanja tidak terduga tersedia dana sebesar Rp.8.547.877.996,00 dengan realisasi sebesar Rp.0,00 atau sebesar 0,00%, dan belanja transfer sebesar Rp.1.050.480.981.726,00 yang dapat direalisasikan sebesar Rp.794.308.834.875,00 atau sebesar 75,61%.

3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD

Analisis ini dilakukan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan, dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi untuk masing-masing kelompok indikator, yaitu indikator kinerja, Input, Output dan Outcome antara yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasi, atau yang dicapai oleh suatu Instansi atau dalam hal ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi. Kemudian dilakukan analisis

terhadap penyebab terjadinya celah kinerja karena realisasi berbeda dengan yang direncanakan.

Pencapaian sasaran yang telah ditargetkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 dan keberhasilan sasaran tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			617.312.100	549.295.668	88,98
2			5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	19.320.000	19.320.000	100,00
3			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	17.233.722	12.125.813	70,36
4			5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	93.663.650	79.151.211	84,51
5			5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	18.717.950	11.216.149	59,92
6			5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	630.000	630.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Lainnya			
7			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	15.300.000	4.275.840	27,95
8			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	-	-	0,00
9			5.1.02.0 2.01.002 9	Belanja Jasa Tenaga Ahli	72.000.000	72.000.000	100,00
10			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	374.278.178	344.482.693	92,04
11			5.2.02.1 0.01.000 3	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	2.756.550	2.723.197	98,79
12			5.2.02.1 0.02.000 3	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	-	-	0,00
13			5.2.02.1 0.02.000 5	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	3.412.050	3.370.765	98,79
14	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			77.223.360.724	74.693.155.663	96,72

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
15			5.1.01.0 1.01.000 1	Belanja Gaji Pokok PNS	17.685.128.440	17.670.864.477	99,92
16			5.1.01.0 1.01.000 2	Belanja Gaji Pokok PPPK	56.051.480	-	0,00
17			5.1.01.0 1.02.000 1	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	1.861.430.676	1.783.383.968	95,81
18			5.1.01.0 1.03.000 1	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	735.000.000	686.245.000	93,37
19			5.1.01.0 1.04.000 1	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	42.000.000	31.920.000	76,00
20			5.1.01.0 1.05.000 1	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	681.180.000	627.765.000	92,16
21			5.1.01.0 1.06.000 1	Belanja Tunjangan Beras PNS	1.010.000.000	951.526.380	94,21
22			5.1.01.0 1.07.000 1	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	79.865.058	20.598.286	25,79
23			5.1.01.0 1.08.000 1	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.000.000	219.213	21,92
24			5.1.01.0 1.09.000 1	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	1.588.572.273	988.501.568	62,23
25			5.1.01.0 1.10.000 1	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	46.000.000	36.353.373	79,03

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				PNS			
26			5.1.01.0 1.11.000 1	Belanja Jaminan Kematian PNS	128.000.000	109.060.774	85,20
27			5.1.01.0 1.12.000 1	Belanja Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	10.088.843	-	0,00
28			5.1.01.0 2.01.000 1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	4.418.500.000	4.407.395.914	99,75
29			5.1.01.0 2.03.000 1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	285.000.000	276.157.241	96,90
30			5.1.01.0 2.05.000 1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	5.072.500.000	5.067.128.164	99,89
31			5.1.01.0 3.01.000 1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor	15.222.521.392	15.133.654.045	99,42
32			5.1.01.0 3.01.000 2	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	13.108.818.747	12.366.012.270	94,33
33			5.1.01.0 3.01.000 3	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	15.154.703.815	14.499.668.247	95,68

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
34			5.1.01.0 3.01.000 4	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Air Permukaan	37.000.000	36.701.743	99,19
35	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN			909.758.400	902.063.632	99,15
36			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	821.400.000	809.960.000	98,61
37			5.1.01.0 3.07.000 2	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	-	-	0,00
38			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	17.400.000	17.388.000	99,93
39			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	16.368.000	16.368.000	100,00
40			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	18.000.000	18.000.000	100,00
41			5.1.02.0 2.02.000 5	Belanja Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	36.590.400	40.347.632	110,27
42	Badan Pengelolaan Keuangan dan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan			77.273.050	72.000.000	93,18

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pendapatan Daerah	Keuangan Akhir Tahun SKPD					
43			5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	2.014.050	-	0,00
44			5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.774.000	-	0,00
45			5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	485.000	-	0,00
46			5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000	36.000.000	100,00
47			5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	36.000.000	36.000.000	100,00
48	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD			42.691.000	42.438.800	99,41
49			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	690.000	667.800	96,78

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
50			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	3.723.500	3.493.500	93,82
51			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.137.500	2.137.500	100,00
52			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	140.000	140.000	100,00
53			5.1.02.0 2.01.002 9	Belanja Jasa Tenaga Ahli	36.000.000	36.000.000	100,00
54	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai			101.594.600	86.163.300	84,81
55			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4.807.000	4.807.000	100,00
56			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.368.000	4.368.000	100,00
57			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	1.820.000	1.820.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Lainnya			
58			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.950.000	2.850.000	96,61
59			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	87.649.600	72.318.300	82,51
60	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi			115.600.000	34.371.792	29,73
61			5.1.02.0 2.12.000 1	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	57.500.000	14.120.000	24,56
62			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	58.100.000	20.251.792	34,86
63	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			117.627.450	79.588.250	67,66
64			5.1.02.0 1.01.003 1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	62.877.450	31.303.250	49,78

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
65			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administra si	36.000.000	36.000.000	100,00
66			5.1.02.0 2.01.004 1	Belanja Jasa Pemasang an Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	18.750.000	12.285.000	65,52
67	Badan Pengelo laan Keuanga n dan Pendap atan Daerah	Penyedi aan Bahan Logistik Kantor			116.419.100	114.301.200	98,18
68			5.1.02.0 1.01.000 4	Belanja Bahan- Bahan Bakar dan Pelumas	3.618.000	3.618.000	100,00
69			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	3.030.000	1.830.000	60,40
70			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	9.769.000	9.754.000	99,85
71			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	28.002.100	27.099.200	96,78
72			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administra si	72.000.000	72.000.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
73	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			1.778.716.250	1.701.878.163	95,68
74			5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	17.190.000	-	0,00
75			5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.701.874.250	1.654.915.100	97,24
76			5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000	36.000.000	100,00
77			5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23.652.000	10.963.063	46,35
78	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan			37.056.810	35.750.000	96,47
79			5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	37.056.810	35.750.000	96,47
80	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Fasilitas Kunjungan Tamu			392.904.000	320.149.500	81,48

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
81			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	199.734.000	199.300.500	99,78
82			5.1.02.0 1.01.005 3	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	175.170.000	102.849.000	58,71
83			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	18.000.000	18.000.000	100,00
84	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			344.000.000	238.354.170	69,29
85			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	344.000.000	238.354.170	69,29
86	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya			2.718.861.135	2.569.954.656	94,52
87			5.1.02.0 1.01.000 1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	194.845.250	193.000.000	99,05
88			5.1.02.0 1.01.001 8	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	19.064.760	19.000.000	99,66
89			5.1.02.0 1.01.003 5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-	43.758.000	34.105.000	77,94

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Suvenir/Cendera Mata			
90			5.2.02.0 5.02.000 6	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.108.705.498	995.806.200	89,82
90			5.2.02.0 6.01.000 6	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	7.013.850	7.004.100	99,86
90			5.2.02.1 0.01.000 3	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	697.287.677	689.434.000	98,87
90			5.2.02.1 0.02.000 3	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	374.971.400	373.124.000	99,51
90			5.2.02.1 0.02.000 5	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	203.562.700	203.439.100	99,94
90			5.1.02.0 2.01.002 9	Belanja Jasa Tenaga Ahli	36.000.000	36.000.000	100,00
91			5.1.02.0 3.02.011 7	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga- Alat Kantor- Alat Kantor Lainnya	10.000.000	9.990.000	99,90
92			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23.652.000	9.052.256	38,27
98	Badan Pengelolaan Keuangan dan	Penyediaan Jasa Surat Menyurat			61.554.080	56.500.000	91,79

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pendapatan Daerah						
99			5.1.02.0 1.01.002 7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	5.000.000	4.000.000	80,00
100			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	54.000.000	52.500.000	97,22
101			5.1.02.0 2.01.006 4	Belanja Paket/Pengiriman	2.554.080	-	0,00
102	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			2.297.804.267	1.941.160.404	84,48
103			5.1.02.0 2.01.006 0	Belanja Tagihan Air	185.130.000	151.848.018	82,02
104			5.1.02.0 2.01.006 1	Belanja Tagihan Listrik	1.784.424.267	1.468.704.595	82,31
105			5.1.02.0 2.01.006 3	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	328.250.000	320.607.791	97,67
106	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor			1.023.013.905	1.009.421.760	98,67

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
107			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	90.000.000	90.000.000	100,00
108			5.1.02.0 2.01.003 0	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	833.013.905	829.476.360	99,58
109			5.1.02.0 2.01.003 1	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	100.000.000	89.945.400	89,95
110	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan			1.560.990.000	1.521.140.468	97,45
111			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	72.000.000	72.000.000	100,00
112			5.1.02.0 3.02.003 5	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan- Alat Angkutan Darat Bermotor- Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.488.990.000	1.449.140.468	97,32
113	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya			345.480.000	294.768.900	85,32

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
114			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000	36.000.000	100,00
115			5.1.02.0 3.02.002 2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	35.950.000	35.880.000	99,81
116			5.1.02.0 3.02.011 7	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	155.610.000	108.041.900	69,43
117			5.1.02.0 3.02.012 3	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	60.390.000	59.732.000	98,91
118			5.1.02.0 3.02.040 9	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	57.530.000	55.115.000	95,80
119	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pemeliharaan/R rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya			722.960.000	460.257.016	63,66

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
120			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	144.000.000	142.500.000	98,96
121			5.1.02.0 3.03.000 1	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	578.960.000	317.757.016	54,88
122	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS			314.257.578	255.568.505	81,32
123			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggung jawab Pengelola Keuangan	16.920.000	16.920.000	100,00
124			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	4.739.000	4.739.000	100,00
125			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	95.362.578	69.862.500	73,26
126			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	11.994.000	11.994.000	100,00
127			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9.190.000	-	0,00
128			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga	36.000.000	36.000.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Administrasi			
129			5.1.02.0 2.02.000 5	Belanja Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	369.600	-	0,00
130			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	139.682.400	116.053.005	83,08
131	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD			1.066.517.120	996.920.642	93,47
132			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	19.320.000	19.320.000	100,00
133			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9.931.380	9.931.380	100,00
134			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	336.117.740	321.070.400	95,52
135			5.1.02.0 1.01.002 7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	500.000	500.000	100,00
136			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan	29.748.000	29.503.000	99,18

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Komputer			
137			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	53.264.000	52.907.000	99,33
138			5.1.02.0 2.01.000 4	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	426.000.000	380.200.000	89,25
139			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000	34.500.000	95,83
140			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	155.636.000	148.988.862	95,73
141	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Kabupaten/Kota			354.100.324	250.695.321	70,80
142			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	16.920.000	16.920.000	100,00
143			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan	2.919.324	2.903.000	99,44

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Kantor-Alat Tulis Kantor			
144			5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	3.737.500	3.737.500	100,00
145			5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5.720.000	5.720.000	100,00
146			5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9.207.000	-	0,00
147			5.1.02.02.01.0004	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	84.000.000	77.000.000	91,67
148			5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000	36.000.000	100,00
149			5.1.02.02.02.0005	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	369.600	349.776	94,64
150			5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	195.226.900	108.065.045	55,35
151	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pembinaan Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Keuangan			193.494.184	186.197.666	96,23

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
		Daerah Kabupaten/Kota					
152			5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	14.520.000	14.520.000	100,00
153			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	738.000	738.000	100,00
154			5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	8.302.650	8.302.350	100,00
155			5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.875.450	4.875.450	100,00
156			5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	3.098.000	3.098.000	100,00
157			5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	8.500.000	8.479.000	99,75

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
158			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	130.960.084	123.684.866	94,44
159			5.1.02.0 4.01.000 3	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	22.500.000	22.500.000	100,00
160	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah			261.628.000	224.086.298	85,65
161			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	19.320.000	19.320.000	100,00
162			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8.042.000	8.042.000	100,00
163			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	5.445.500	1.500.000	27,55
164			5.1.02.0 1.01.002 7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	400.000	400.000	100,00
165			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6.029.500	6.029.500	100,00
166			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-	4.806.000	4.806.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya			
167			5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.180.000	2.592.000	25,46
168			5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	10.100.000	-	0,00
169			5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	72.000.000	72.000.000	100,00
170			5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	350.000	-	0,00
171			5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	124.955.000	109.396.798	87,55
172	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyiapan, Pelaksanaan Penguasaan dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD			298.207.190	292.868.386	98,21
173			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	15.424.000	15.424.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
174			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	230.888.190	230.888.190	100,00
175			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.226.000	4.226.000	100,00
176			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	484.000	484.000	100,00
177			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.540.000	-	0,00
178			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	18.000.000	18.000.000	100,00
179			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26.645.000	23.846.196	89,50
180	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penatausahaan Pembiayaan Daerah			260.456.375	246.724.554	94,73
181			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	-	-	0,00
182			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk	77.331.000	76.665.750	99,14

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor			
183			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	17.986.375	17.961.675	99,86
184			5.1.02.0 1.01.002 7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	650.000	650.000	100,00
185			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3.864.000	3.864.000	100,00
186			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.350.000	1.350.000	100,00
187			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.720.000	4.720.000	100,00
188			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	54.000.000	54.000.000	100,00
189			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	100.555.000	87.513.129	87,03

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
190	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi, Fasilitas, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya			180.156.250	176.233.158	97,82
191			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	19.939.000	19.914.300	99,88
192			5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	9.953.250	9.953.250	100,00
193			5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	2.000.000	2.000.000	100,00
194			5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10.080.000	9.985.000	99,06
195			5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.914.000	2.892.000	99,25

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
196			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	-	-	0,00
197			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000	36.000.000	100,00
198			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	99.270.000	95.488.608	96,19
199	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi			319.825.682	307.189.933	96,05
200			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	16.920.000	16.920.000	100,00
201			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7.813.000	7.813.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
202			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	69.610.800	69.610.800	100,00
203			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11.069.550	11.069.550	100,00
204			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.030.000	-	0,00
205			5.1.02.0 2.01.000 3	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	-	-	0,00
206			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000	36.000.000	100,00
207			5.1.02.0 2.02.000 5	Belanja Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	369.600	349.783	94,64
208			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	168.012.732	165.426.800	98,46
209	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan			154.025.972	146.687.490	95,24

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
		n Kerugian Daerah					
210			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6.680.972	5.973.000	89,40
211			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.866.000	1.830.000	98,07
212			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	44.250.000	42.934.000	97,03
213			5.1.02.0 2.01.000 4	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	51.240.000	49.840.000	97,27
214			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	34.065.000	30.850.290	90,56

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
215			5.1.02.0 4.01.000 3	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15.924.000	15.260.200	95,83
216	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan			168.309.860.000	54.759.180.000	32,53
217			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	61.560.000	61.560.000	100,00
218			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.740.000	1.740.000	100,00
219			5.1.02.0 1.01.002 7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	600.000	600.000	100,00
220			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	45.960.000	29.508.000	64,20
221			5.4.02.0 3.01.000 1	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten /Kota	2.500.000.000	-	0,00
222			5.4.02.0 3.02.000 1	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi ke	165.700.000.000	54.665.772.000	32,99

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Kabupaten / Kota			
223	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak			8.547.877.996	-	0,00
224			5.3.01.01.01.0001	Belanja Tidak Terduga	8.547.877.996	-	0,00
225	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengelolaan Dana Bagi Hasil Provinsi			882.280.981.726	739.643.062.875	83,83
226			5.4.01.01.01.0001	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten	682.656.430.470	581.652.750.299	85,20
227			5.4.01.01.02.0001	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kota	199.624.551.256	157.990.312.576	79,14
228	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi			503.631.000	496.863.024	98,66
229			5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	16.920.000	16.920.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
230			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6.259.000	5.303.600	84,74
231			5.1.02.0 1.01.002 7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	160.000	160.000	100,00
232			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.176.000	2.092.000	96,14
233			5.1.02.0 1.01.003 9	Belanja Barang untuk Dijual/Disehkan kepada Masyarakat	276.000	276.000	100,00
234			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	88.586.000	87.771.000	99,08
235			5.1.02.0 2.01.000 3	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	15.000.000	15.000.000	100,00
236			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	72.000.000	72.000.000	100,00
237			5.1.02.0 2.01.003 9	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	96.000.000	96.000.000	100,00
238			5.1.02.0 2.05.000 9	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat	3.300.000	3.300.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Pertemuan			
239			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	172.954.000	168.040.424	97,16
240			5.1.02.0 4.01.000 3	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	30.000.000	30.000.000	100,00
241	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyusunan Standar Harga			84.185.200	73.763.503	87,62
242			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.725.000	1.712.500	99,28
243			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	16.501.200	10.730.000	65,03
244			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	8.770.000	8.260.000	94,18
245			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	57.189.000	53.061.003	92,78
246	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Inventarisasi Barang Milik Daerah			1.555.987.700	1.351.732.951	86,87
247			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola	19.320.000	16.100.000	83,33

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Keuangan			
248			5.1.01.03.08.0002	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.146.000.000	1.112.750.000	97,10
249			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11.062.500	8.035.500	72,64
250			5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	67.855.000	67.855.000	100,00
251			5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.279.000	2.700.000	63,10
252			5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.360.000	1.360.000	100,00
253			5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	15.222.000	12.769.000	83,89
254			5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	18.000.000	16.500.000	91,67
255			5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	108.000.000	99.000.000	91,67

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
256			5.1.02.0 2.02.000 5	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	739.200	582.971	78,87
257			5.1.02.0 2.08.000 5	Belanja Jasa Konsultan si Perencana an Arsitektur- Jasa Arsitektur Lainnya	150.000.000	-	0,00
258			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14.150.000	14.080.480	99,51
259	Badan Pengelo laan Keuanga n dan Pendap atan Daerah	Pengam anan Barang Milik Daerah			507.231.600	477.388.071	94,12
260			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorariu m Penanggun gjawaban Pengelola Keuangan	19.320.000	19.320.000	100,00
261			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	11.730.000	11.193.600	95,43
262			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4.129.200	4.110.000	99,54

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
263			5.1.02.0 1.01.002 7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	12.000.000	12.000.000	100,00
264			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6.333.000	6.219.000	98,20
265			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.620.000	10.620.000	100,00
266			5.1.02.0 1.01.005 8	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	1.045.000	988.000	94,55
267			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	90.000.000	90.000.000	100,00
268			5.1.02.0 2.01.002 9	Belanja Jasa Tenaga Ahli	36.000.000	36.000.000	100,00
269			5.1.02.0 2.01.005 3	Belanja Jasa Pengukuran Tanah	57.000.001	56.396.050	98,94
270			5.1.02.0 2.01.005 5	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	9.990.000	-	0,00
271			5.1.02.0 2.02.000 5	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	1.108.800	1.049.348	94,64
272			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	229.955.600	211.642.073	92,04

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
273			5.1.02.0 4.01.000 3	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.000.000	17.850.000	99,17
274	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah			386.609.749	368.116.711	95,22
275			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	3.190.000	2.820.000	88,40
276			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	12.237.000	11.535.000	94,26
277			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	32.507.546	32.507.400	100,00
278			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.290.000	4.290.000	100,00
279			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	23.600.000	23.100.000	97,88
280			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	36.000.000	36.000.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
281			5.1.02.0 2.01.003 1	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	5.429.880	-	0,00
282			5.1.02.0 2.01.006 2	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	9.900.000	-	0,00
283			5.1.02.0 2.01.006 7	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	28.712.723	28.432.623	99,02
284			5.1.02.0 2.02.000 5	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	369.600	349.782	94,64
285			5.1.02.0 2.04.001 9	Belanja Sewa Alat Penarik	7.623.000	7.623.000	100,00
286			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	222.750.000	221.458.906	99,42
287	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan	Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah			240.459.600	154.550.507	64,27

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	Daerah	Pemerintah Kabupaten/Kota					
288			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11.564.000	11.564.000	100,00
289			5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9.242.000	9.242.000	100,00
290			5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	1.576.003	1.576.003	100,00
291			5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	18.318.997	18.005.000	98,29
292			5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.422.000	2.534.600	74,07
293			5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	7.900.000	6.900.000	87,34

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
294			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administra si	36.000.000	27.000.000	75,00
295			5.1.02.0 2.02.000 5	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	369.600	233.188	63,09
296			5.1.02.0 2.08.000 5	Belanja Jasa Konsultan si Perencana an Arsitektur- Jasa Arsitektur Lainnya	70.000.000	-	0,00
297			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	82.067.000	77.495.716	94,43
298	Badan Pengelo laan Keuanga n dan Pendap atan Daerah	Analisa dan Pengem bangan Pajak Daerah, serta Penyusu nan Kebijaka n Pajak Daerah			631.392.500	537.629.010	85,15
299			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorariu m Penanggun gjawaban Pengelola Keuangan	16.920.000	16.920.000	100,00
300			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	17.367.000	17.337.750	99,83

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
301			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	5.089.500	4.937.550	97,01
302			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	31.108.000	30.112.000	96,80
303			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	82.000	82.000	100,00
304			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.900.000	5.900.000	100,00
305			5.1.02.0 2.01.000 3	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	33.000.000	10.800.000	32,73
306			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	54.000.000	54.000.000	100,00
307			5.1.02.0 2.01.002 9	Belanja Jasa Tenaga Ahli	8.201.000	-	0,00
308			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	373.841.000	373.539.710	99,92

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
309			5.1.02.0 4.01.000 4	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	61.884.000	-	0,00
309			5.1.02.0 5.02.000 1	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	24.000.000	24.000.000	100,00
310	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah			1.998.977.512	1.808.679.241	90,48
311			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	22.920.000	22.920.000	100,00
312			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9.313.000	9.313.000	100,00
313			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	369.784.436	276.108.000	74,67
314			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15.203.000	15.203.000	100,00
315			5.1.02.0 1.01.003 5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan	199.969.000	197.372.000	98,70

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Kantor-Suvenir/Cendera Mata			
316			5.1.02.0 1.01.003 9	Belanja Barang untuk Dijual/Disehkan kepada Masyarakat	112.573.500	111.873.500	99,38
317			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	42.336.000	17.592.000	41,55
318			5.1.02.0 1.01.005 8	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	7.500.000	7.500.000	100,00
319			5.1.02.0 2.01.000 3	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	12.150.000	6.150.000	50,62
320			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	90.000.000	90.000.000	100,00
321			5.1.02.0 2.01.003 6	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	23.500.001	22.955.022	97,68
322			5.1.02.0 2.01.004 8	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	20.000.000	20.000.000	100,00
323			5.1.02.0 2.01.005 5	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	54.075.000	50.010.000	92,48

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
324			5.1.02.0 2.01.006 2	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	16.000.000	12.000.000	75,00
325			5.1.02.0 2.04.003 4	Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	49.042.905	6.000.000	12,23
326			5.1.02.0 2.04.013 8	Belanja Sewa Alat Komunikasi Telephone	77.399.697	77.399.697	100,00
327			5.1.02.0 2.05.000 1	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	139.385.000	139.385.000	100,00
328			5.1.02.0 2.05.000 9	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	420.650.442	420.650.442	100,00
329			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	317.175.531	306.247.580	96,55
330	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengelolaan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah			3.282.525.410	3.090.710.776	94,16
331			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	26.520.000	26.520.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
332			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	21.721.110	21.589.443	99,39
333			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	16.869.100	15.859.660	94,02
334			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	17.285.000	17.090.400	98,87
335			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	54.086.000	52.160.000	96,44
336			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	108.000.000	106.500.000	98,61
337			5.1.02.0 2.01.002 9	Belanja Jasa Tenaga Ahli	240.000.000	224.000.000	93,33
338			5.1.02.0 2.01.003 6	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	160.950.000	98.679.000	61,31
339			5.1.02.0 2.01.005 9	Belanja Tagihan Telepon	1.589.049.000	1.589.037.995	100,00
340			5.1.02.0 2.01.006 3	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	448.323.200	448.323.200	100,00
341			5.1.02.0 2.12.000 1	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	-	-	0,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
342			5.1.02.0 3.04.013 1	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	200.000.000	198.197.050	99,10
343			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	292.757.000	292.754.028	100,00
344			5.2.06.0 1.01.000 5	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software	106.965.000	-	0,00
345	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah			335.477.642	203.857.240	60,77
346			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	14.520.000	14.520.000	100,00
347			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.913.000	2.913.000	100,00
348			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	2.400.000	2.400.000	100,00
349			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9.384.000	9.384.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
350			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.100.000	2.100.000	100,00
351			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	54.000.000	54.000.000	100,00
352			5.1.02.0 2.02.000 5	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	-	-	0,00
353			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	250.160.642	118.540.240	47,39
354	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah			176.031.100	174.405.557	99,08
355			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	14.520.000	14.520.000	100,00
356			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5.026.300	5.026.300	100,00
357			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	9.307.800	9.307.800	100,00
358			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6.775.000	6.775.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
359			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.530.000	1.530.000	100,00
360			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6.764.000	5.866.000	86,72
361			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	54.000.000	54.000.000	100,00
362			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	78.108.000	77.380.457	99,07
363	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah			291.787.370	270.526.121	92,71
364			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	16.920.000	16.920.000	100,00
365			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5.228.944	5.063.144	96,83
366			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	4.176.000	4.163.500	99,70

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
367			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3.731.000	3.731.000	100,00
368			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	943.000	901.000	95,55
369			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11.900.000	11.900.000	100,00
370			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	126.000.000	126.000.000	100,00
371			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	122.888.426	101.847.477	82,88
372	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kota Jambi	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengeluaran Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kota Jambi			1.335.593.448	1.330.441.730	99,61
373			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	58.560.000	58.560.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
374			5.1.02.0 1.01.000 4	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	89.757.300	89.688.000	99,92
375			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	116.828.000	116.465.600	99,69
376			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	8.270.100	8.197.010	99,12
377			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	21.292.000	21.274.000	99,92
378			5.1.02.0 1.01.003 0	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	650.200	644.300	99,09
379			5.1.02.0 1.01.003 1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1.500.000	1.492.500	99,50
380			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	125.665.348	125.468.400	99,84
381			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	43.850.000	41.940.000	95,64
382			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administra	702.000.000	702.000.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	JumlahAnggaran	Realisasi	Perse ntase
1	2	3	4	5	6	7	8
				si			
383			5.1.02.0 2.01.006 2	Belanja Langganan Jurnal/Sur at Kabar/Maj alah	1.319.500	1.319.496	100,00
384			5.1.02.0 3.02.002 2	Belanja Pemelihar aan Alat Besar-Alat Bantu- Electric Generating Set	7.190.000	7.170.000	99,72
385			5.1.02.0 3.02.011 7	Belanja Pemelihar aan Alat Kantor dan Rumah Tangga- Alat Kantor- Alat Kantor Lainnya	20.000.000	19.850.000	99,25
386			5.1.02.0 3.02.012 3	Belanja Pemelihar aan Alat Kantor dan Rumah Tangga- Alat Rumah Tangga- Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	13.420.000	13.312.000	99,20
387			5.1.02.0 3.02.040 9	Belanja Pemelihar aan Komputer- Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	31.240.000	31.068.424	99,45
388			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	76.051.000	73.992.000	97,29

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
389			5.1.02.0 4.01.000 3	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.000.000	18.000.000	100,00
390	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Muaro Jambi	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengeluaran Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Muaro Jambi			797.593.750	791.443.228	99,23
391			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	49.560.000	49.560.000	100,00
392			5.1.02.0 1.01.000 4	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	101.470.000	101.470.000	100,00
393			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	74.320.000	73.420.728	98,79
394			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	56.550.000	56.490.000	99,89
395			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	360.000.000	355.500.000	98,75

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
396			5.1.02.0 2.01.006 2	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	8.303.750	8.300.000	99,95
397			5.1.02.0 3.02.002 2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	5.000.000	5.000.000	100,00
398			5.1.02.0 3.02.012 3	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	5.490.000	5.490.000	100,00
399			5.1.02.0 3.02.040 9	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	7.100.000	7.092.900	99,90
400			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	129.800.000	129.119.600	99,48
401	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengeluaran			634.698.495	610.919.254	96,25

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	Batanghari	Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Batanghari					
402			5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	49.560.000	49.560.000	100,00
403			5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	92.402.400	92.376.000	99,97
404			5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	500.000	500.000	100,00
405			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	27.305.592	27.051.695	99,07
406			5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	4.437.829	3.983.750	89,77
407			5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	19.332.250	19.332.250	100,00
408			5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	708.000	708.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
409			5.1.02.0 1.01.003 1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1.644.540	1.644.540	100,00
410			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	30.367.884	29.492.019	97,12
411			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	111.000.000	104.985.000	94,58
412			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	216.000.000	216.000.000	100,00
413			5.1.02.0 3.02.002 2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	800.000	800.000	100,00
414			5.1.02.0 3.02.012 3	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.500.000	1.200.000	80,00
415			5.1.02.0 3.02.040 9	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	1.200.000	730.000	60,83

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
416			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	77.940.000	62.556.000	80,26
417	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengeluaran Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat			621.448.738	525.833.152	84,61
418			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	46.320.000	46.320.000	100,00
419			5.1.02.0 1.01.000 4	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	123.725.500	105.729.900	85,46
420			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	25.327.542	22.931.000	90,54
421			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	498.500	498.500	100,00
422			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	23.725.000	23.625.000	99,58

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
423			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	15.609.152	15.603.152	99,96
424			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	92.500.000	20.900.000	22,59
425			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	216.000.000	216.000.000	100,00
426			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	77.598.000	74.225.600	95,65
427			5.2.02.0 5.01.000 5	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	145.044	-	0,00
428	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengeluaran Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur			547.365.264	541.344.880	98,90

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
429			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	48.070.000	48.070.000	100,00
430			5.1.02.0 1.01.000 4	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	137.917.200	133.400.000	96,72
431			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	17.825.400	17.825.400	100,00
432			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	3.000.000	3.000.000	100,00
433			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7.108.000	7.108.000	100,00
434			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	28.607.280	28.605.480	99,99
435			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	42.000.000	40.720.000	96,95
436			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	136.500.000	136.500.000	100,00
437			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	126.337.384	126.116.000	99,82

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
438			5.2.02.0 5.01.000 5	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	-	-	0,00
439	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tebo	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengeluaran Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Tebo			590.434.771	513.189.550	86,92
440			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	36.960.000	36.960.000	100,00
441			5.1.02.0 1.01.000 4	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	149.841.947	124.839.000	83,31
442			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6.604.000	6.580.500	99,64
443			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	4.243.400	3.946.850	93,01
444			5.1.02.0 1.01.002 7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	250.000	250.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
445			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.467.000	4.441.000	99,42
446			5.1.02.0 1.01.003 0	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	460.500	460.500	100,00
447			5.1.02.0 1.01.003 1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	590.000	590.000	100,00
448			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	33.839.510	33.682.500	99,54
449			5.1.02.0 1.01.003 8	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	1.127.000	1.127.000	100,00
450			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	64.850.000	42.200.000	65,07
451			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	162.000.000	162.000.000	100,00
452			5.1.02.0 3.02.002 2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	1.500.000	1.500.000	100,00
453			5.1.02.0 3.02.012 3	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah	1.050.000	1.050.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)			
454			5.1.02.0 3.02.040 9	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	3.500.000	3.476.400	99,33
455			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	117.154.918	88.090.000	75,19
456			5.2.02.0 5.01.000 5	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	96.696	96.000	99,28
457			5.2.02.1 0.02.000 5	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	1.899.800	1.899.800	100,00
458	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Bungo	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Bungo			667.239.650	625.402.307	93,73
459			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	46.380.000	46.380.000	100,00
460			5.1.02.0 1.01.000 4	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	84.086.610	77.360.000	92,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
461			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	66.872.000	66.872.000	100,00
462			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	12.201.600	12.194.800	99,94
463			5.1.02.0 1.01.002 7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	500.000	500.000	100,00
464			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	15.000.000	14.997.800	99,99
465			5.1.02.0 1.01.003 0	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	354.000	354.000	100,00
466			5.1.02.0 1.01.003 1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	8.719.160	8.719.160	100,00
467			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	46.849.907	46.849.907	100,00
468			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	58.220.000	28.170.000	48,39
469			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	234.000.000	234.000.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
470			5.1.02.0 2.01.006 2	Belanja Langganaan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	8.760.000	3.760.000	42,92
471			5.1.02.0 2.01.006 4	Belanja Paket/Pengiriman	-	-	0,00
472			5.1.02.0 3.02.002 2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	3.000.000	3.000.000	100,00
473			5.1.02.0 3.02.012 3	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	6.100.000	6.100.000	100,00
474			5.1.02.0 3.02.040 9	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	9.940.000	9.940.000	100,00
475			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	66.014.633	65.962.900	99,92
476			5.2.02.0 5.01.000 5	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	241.740	241.740	100,00
477	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Sarolan	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak			820.774.961	754.192.855	91,89

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
	gun	Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Sarolangun					
478			5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	46.680.000	38.900.000	83,33
479			5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	110.584.300	86.565.363	78,28
480			5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	38.402.592	31.605.296	82,30
481			5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	6.121.450	6.121.450	100,00
482			5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	17.069.700	16.558.850	97,01
483			5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	195.800	195.800	100,00
484			5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	45.036.247	32.143.996	71,37

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Lainnya			
485			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	69.000.000	55.550.400	80,51
486			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	396.000.000	396.000.000	100,00
487			5.1.02.0 2.01.006 2	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	4.405.000	4.400.000	99,89
488			5.1.02.0 3.02.002 2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	2.970.000	2.961.000	99,70
489			5.1.02.0 3.02.012 3	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	610.000	-	0,00
490			5.1.02.0 3.02.040 9	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	1.420.000	1.420.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
491			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	82.279.872	81.770.700	99,38
492	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Merangin	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Merangin			944.000.000	942.846.918	99,88
493			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	46.320.000	46.320.000	100,00
494			5.1.02.0 1.01.000 2	Belanja Bahan-Bahan Kimia	651.220	651.220	100,00
495			5.1.02.0 1.01.000 4	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	107.280.903	107.280.903	100,00
496			5.1.02.0 1.01.001 2	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	250.000	250.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
497			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	19.380.500	19.380.500	100,00
498			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	9.981.300	9.018.800	90,36
499			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7.422.000	7.422.000	100,00
500			5.1.02.0 1.01.003 0	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	236.000	236.000	100,00
501			5.1.02.0 1.01.003 1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	2.123.399	2.123.399	100,00
502			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	60.942.478	60.942.478	100,00
503			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	96.750.000	96.750.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
504			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administra si	450.000.000	450.000.000	100,00
505			5.1.02.0 2.01.006 2	Belanja Langganan Jurnal/Sur at Kabar/Maj alah	1.057.200	1.057.200	100,00
506			5.1.02.0 3.02.002 2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Electric Generating Set	1.500.000	1.500.000	100,00
507			5.1.02.0 3.02.011 7	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga- Alat Kantor- Alat Kantor Lainnya	2.875.000	2.875.000	100,00
508			5.1.02.0 3.02.012 3	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga- Alat Rumah Tangga- Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4.270.000	4.270.000	100,00
509			5.1.02.0 3.02.040 9	Belanja Pemeliharaan Komputer- Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	2.920.000	2.920.000	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
510			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	130.040.000	129.849.418	99,85
511	UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Kerinci	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengeluaran Pajak Daerah UPTD-PPD BPKPD Provinsi Jambi pada Kabupaten Kerinci			687.000.000	645.944.538	94,02
512			5.1.01.0 3.07.000 1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	44.640.000	44.640.000	100,00
513			5.1.02.0 1.01.000 4	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	139.123.900	120.510.000	86,62
514			5.1.02.0 1.01.002 4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	16.982.000	16.689.500	98,28
515			5.1.02.0 1.01.002 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	2.326.132	2.325.900	99,99
516			5.1.02.0 1.01.002 9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9.453.850	9.453.850	100,00

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
517			5.1.02.0 1.01.003 0	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	70.800	-	0,00
518			5.1.02.0 1.01.003 1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	925.000	-	0,00
519			5.1.02.0 1.01.003 6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	15.817.504	15.727.000	99,43
520			5.1.02.0 1.01.005 2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	50.500.000	33.250.000	65,84
521			5.1.02.0 2.01.002 6	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	270.000.000	270.000.000	100,00
522			5.1.02.0 3.02.002 2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	1.016.814	-	0,00
523			5.1.02.0 3.02.012 3	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home	2.440.000	2.400.000	98,36

No	Sub Unit Kerja	Kegiatan	Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6	7	8
				Use)			
524			5.1.02.0 3.02.040 9	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	730.000	730.000	100,00
525			5.1.02.0 4.01.000 1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	132.830.000	130.218.288	98,03
526			5.2.02.0 5.01.000 5	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	144.000	-	0,00
Total					1.170.786.810.728	900.497.909.294	76,91

3.2. Hambatan Dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan.

Selama Tahun Anggaran 2024 Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi telah merumuskan sasaran-sasaran strategis keberhasilan atau kegagalan sasaran pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi pada umumnya tidak banyak mengalami kegagalan yang berarti, dalam hal ini telah dapat terlihat pada tingkat pencapaian setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan, kenyamanan pelayanan kepada masyarakat terutama kepada Wajib Pajak yang akan membayar pajaknya pada UPTD-PPD/Samsat Kab/Kota se-Provinsi Jambi, kepada SKPD dan pihak ketiga melalui Bidang Perbendaharaan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi.

Walaupun pencapaian target kinerja pada beberapa Program-program kegiatan yang ada pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi telah tercapai pada sasarannya namun masih terdapat hambatan dan kendala antara lain :

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

1. Kewenangan beberapa samsat di 10 Kab/Kota masih belum optimal karena beberapa samsat belum ditingkatkan menjadi samsat penuh
2. Kualitas dan kuantitas sumber daya apatur masih harus ditingkatkan
3. Masih kurangnya penyerapan teknologi informasi untuk masyarakat dan pembangunan Infrastruktur yang dinikmati Publik (masyarakat) sehingga berimbas pada kurangnya kesadaran/partisipasi masyarakat dalam membayar pajak.
4. Terbatasnya kewenangan Pemerintah Daerah terhadap pemungutan jenis pajak daerah dan retribusi daerah yang diatur dalam Undang-undang Nomor 28 tahun 2009.
5. Masih rendahnya kesadaran masyarakat wajib pajak untuk membayar pajak dan belum memahami peranan Pajak Daerah sebagai sumber dana untuk pembiayaan jalannya pemerintahan dan pembangunan daerah.
6. Kurang optimalnya pemanfaatan aset daerah, dalam rangka mendukung peningkatan penerimaan dari sektor Retribusi Kekayaan Daerah serta Sewa Aset, karena disinyalir banyaknya potensi sewa aula/kelas yang lebih diutamakan untuk mendukung kegiatan kedinasan, terdapat aset yang dipinjam pakai dan dihibahkan sehingga tidak dapat menjadi potensi penerimaan.
7. Kurangnya Integrasi dan Kerjasama (Networking) dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka upaya optimalisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

8. Pelaksanaan kegiatan belum menyesuaikan Time Scedule dan anggaran kas yang telah direncanakan sehingga mengakibatkan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran kas kurang optimal.
9. Kurang disiplinnya dalam penyelesaian pertanggungjawaban keuangan, sehingga menghambat penyelesaian laporan-laporan keuangan secara menyeluruh.

UPAYA – UPAYA YANG DILAKSANAKAN

1. Meningkatkan pelayanan prima dan transparansi kepada pihak ke-3 (tiga) Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) dalam proses pencairan keuangan daerah/ perbendaharaan.
2. Mengoptimalkan Pelayanan terhadap wajib pajak di setiap Samsat dalam Provinsi Jambi dengan program e-SAMSAT dan dibukanya Pelayanan Pos Pembantu di Kecamatan dan di Desa-desa dalam Kabupaten, guna mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.
3. Melakukan Peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia).
4. Melakukan sosialisasi tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada media cetak dan elektronik.
5. Melaksanakan Razia Terpadu bersama Jajaran Ditlantas Polda Jambi dan PT. Jasa Raharja Cabang Jambi di setiap daerah.
6. Melaksanakan Raker Tim Pembina Samsat.
7. Mengadakan Pertemuan dengan para Dealer Kendaraan Bermotor secara rutin.
8. Melaksanakan rapat tim Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB).
9. Melaksanakan razia kendaraan bermotor guna menjaring BBN – II.
10. Melaksanakan Samsat Keliling di setiap Kabupaten/Kota.
11. Melaksanakan Program Pemutihan Pajak.
12. Melaksanakan Penyuluhan Pajak ke setiap Kabupaten/ Kota.
13. Sebagai koordinator bidang pendapatan, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi melaksanakan

rapat rekonsiliasi penerimaan retribusi daerah dengan SKPD pengelola retribusi daerah.

14. Meningkatkan akurasi data objek pajak kendaraan
15. Menyesuaikan besaran nilai jual kendaraan bermotor
16. Meningkatkan akurasi data objek pajak kendaraan
17. Menyesuaikan besaran nilai jual kendaraan bermotor
18. Penegakan hukum terhadap regulasi pemungutan pajak daerah
19. Mendorong stakeholder dalam evaluasi terhadap regulasi terkait pemungutan pajak
20. Mengoptimalkan kinerja Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT)
21. Mengoptimalkan pelaksanaan pelayanan Retribusi Jasa Umum, Jasa Usaha dan Perizinan Tertentu dengan mengimplementasi Teknologi Informasi
22. Mengoptimalkan aset-aset pemerintah daerah yang masih idle dan berpotensi sebagai sumber penerimaan
23. Menentukan asumsi dalam perhitungan target PAD
24. Mengoptimalkan penerimaan retribusi jasa usaha
25. Evaluasi terhadap kebijakan yang mendasari penetapan harga pasaran umum sebagai dasar penghitungan nilai jual kendaraan bermotor
26. Mengoptimalkan pengawasan atas laporan pajak yang bersifat self assessment
27. Menetapkan dokumen perencanaan dan penganggaran sesuai dengan prioritas daerah
28. Mengoptimalkan pelaksanaan rekonsiliasi belanja langsung
29. Mengoptimalkan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pelayanan

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan dalam Laporan Keuangan ini adalah Pemerintah Provinsi Jambi, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2022 tentang Provinsi Jambi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6807), dalam hal ini Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi bertindak selaku Entitas Akuntansi.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan menggunakan *basis akrual*, namun dalam hal anggaran menggunakan *basis kas*, maka LRA disusun berdasarkan *basis kas* hal ini telah diatur sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi, dimana pengakuan pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta pengakuan pendapatan, belanja, tranfer dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD.

Basis Kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa lainnya tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.

(1) Pendapatan - LRA

Pengakuan pendapatan LRA diakui pada saat :

- a. Diterima di Rekening Kas Umum Daerah, atau
- b. Diterima oleh SKPD atau
- c. Diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

(2) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran atau pemegang kas, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atau pengeluaran tersebut disahkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi (Kuasa BUD).

(3) Surplus/Defisit

Selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit.

(4) Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Neto.

(5) A s e t

Aset diakui pada saat diterima kepemilikannya dan/atau kepengusaannya berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan, dan Aset Lainnya.

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dikonversikan dengan kurs tengah Bank Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

(7) Ekuitas Dana

Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban Jangka Pendek. Ekuitas Dana Lancar terdiri dari SiLPA; Pendapatan Yang Ditangguhkan; Cadangan Piutang; Cadangan Persediaan; dan Dana Yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek.

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah daerah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas Dana Cadangan mencerminkan kekayaan pemerintah daerah yang dicadangkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Provinsi Jambi menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah 71 Tahun 2010 dan

Permendagri Nomor 64 Tahun 2013, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut :

1) Akuntansi Pendapatan–LRA

Adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Akuntansi Pendapatan–LRA diukur berdasarkan asas *bruto*, yaitu dengan membukukan penerimaan *bruto*, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan–LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS.

Akuntansi Pendapatan–LO

Adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Akuntansi Pendapatan–LO dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban). Pendapatan–LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari pendapatan–LO dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Pengakuan Pendapatan–LO dilaksanakan dengan 3 (tiga) kondisi:

- a. Pendapatan–LO diakui sebelum penerimaan kas;
- b. Pendapatan–LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas;
- c. Pendapatan–LO diakui setelah penerimaan kas.

Penjelasan secara rinci mengenai pengakuannya tercantum sebagaimana dalam Peraturan Gubernur Jambi No. 56 Tahun 2015.

2) Akuntansi Beban

Pengakuan Beban terjadi pada saat:

1. Timbulnya kewajiban

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik seperti yang tertulis di atas.

2. Terjadinya konsumsi aset

Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

3. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contohnya adalah Akumulasi penyusutan atau amortisasi.

Beban diukur sesuai dengan :

- 1) Harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.
- 2) Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

Beban dinilai sebesar akumulasi beban yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada Laporan Operasional sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).

3) Akuntansi Belanja

Pengakuan belanja terjadi pada saat:

1. Terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah untuk seluruh transaksi di SKPD dan PPKD setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di SKPD dan PPKD.

2. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran setelah diverifikasi oleh PPK-SKPD.
3. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
4. Belanja diukur dengan jumlah pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

4) Akuntansi Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Pengakuan Transfer adalah sebagai berikut :

1. Transfer masuk diakui pada saat diterimanya Peraturan Menteri Keuangan (PMK)/Peraturan Presiden maka timbul adanya hak daerah terhadap transfer masuk;
2. Pengakuan pendapatan transfer berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK), apabila pada periode berjalan terdapat perubahan maka bukti memorial atas perubahan/koreksi pendapatan transfer tersebut dijadikan sebagai dokumen sumber;
3. Transfer keluar diakui pada saat diterbitkannya surat keputusan kepala daerah/peraturan kepala daerah maka timbul adanya kewajiban pemerintah daerah kepada pihak lain.

Transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima di Rekening Kas Umum Daerah.

Transfer keluar diukur dan dicatat berdasarkan pengeluaran kas yang keluar dari rekening Ka Umum Daerah.

Transfer masuk dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Transfer masuk dalam bentuk hibah dalam bentuk mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Transfer keluar dinilai sebesar akumulasi transfer yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada laporan operasional sesuai dengan klasifikasi ekonomi (*line item*).

5) Akuntansi Pembiayaan

Definisi pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan diklasifikasi kedalam 2 (dua) bagian, yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

(8) Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya dan pencairan dana cadangan;

(9) pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode Tahun Anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

Pembiayaan diakui sebagai berikut:

1. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah.

2. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar.

Akuntansi Pembiayaan Netto

adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode Tahun Anggaran tertentu. Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode dicatat dalam Pos SILPA/SIKPA.

Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan pemerintah daerah disajikan dalam laporan Laporan realisasi Anggaran.

6) Akuntansi Kas dan Setara Kas

- a. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas resiko dari perubahan nilai yang signifikan;
- b. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara Kas antara lain berupa Surat Utang Negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh bendahara umum daerah;
- c. Kas dan setara kas pada Pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Umum Daerah (BUD) dan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab selain Bendahara Umum Daerah;

- d. Kas di Kas Daerah merupakan saldo kas Pemerintah Daerah yang berada dalam pengelolaan Pemegang Kas Daerah, baik dalam bentuk tunai maupun pada Bank;
- e. Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas dalam pengelolaan Bendahara Pengeluaran yang tidak dipergunakan lagi/dipertanggungjawabkan dan belum disetor ke Kas Daerah (Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan);
- f. Kas di Bendahara Penerimaan adalah kas dalam pengelolaan Bendahara Penerimaan yang belum dipergunakan secara langsung untuk operasional;
- g. Kas di BLUD adalah kas dalam pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (AAK, RSUD dan RSJ) yang belum dipergunakan secara langsung untuk operasional;
- h. Pengukuran kas dicatat sebesar nilai nominal artinya sebesar nilai rupiahnya. Saldo Kas dan setara kas harus disajikan dalam Neraca dan Laporan Arus Kas.

7) Akuntansi Piutang

- a. Piutang merupakan hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah;
- b. Piutang dinilai sebesar nilai nominal;
- c. Piutang diakui pada saat timbulnya hak atas Piutang tersebut. Untuk Piutang Pajak/Retribusi Daerah yang diakui sebagai Piutang bila sudah ada ketetapannya (SKP/SKPT/SKR);
- d. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value) yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
- e. Penggolongan kualitas piutang merupakan salah satu dasar untuk menentukan besaran tarif penyisihan piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang

dilakukan pemerintah daerah. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 klasifikasi sebagai berikut:

- Kualitas piutang lancar
- Kualitas piutang kurang lancar
- Kualitas piutang diragukan
- Kualitas piutang macet

f. Piutang disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

8) Akuntansi Persediaan

- a. Persediaan adalah barang habis pakai yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat;
- b. Persediaan diakui (a) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, (b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.
- c. Persediaan disajikan sebesar :
 - Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian
 - Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
 - Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi
- d. Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik Persediaan secara periodik untuk persediaan ATK dan Bahan Kebersihan, dan persediaan dicatat dengan metode Perpetual untuk persediaan yang membutuhkan pengendalian yang kuat;
- e. Penilaian persediaan, untuk penilaian yang pencatatannya secara periodik dinilai dengan harga beli terakhir, sedangkan persediaan yang pencatatannya perpetual dinilai secara FIFO.

9) Akuntansi Investasi

Investasi diakui saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. memungkinkan pemerintah daerah memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan; atau
- b. nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Ketika pengakuan investasi itu terjadi, maka fungsi akuntansi PPKD membuat jurnal pengakuan investasi. Untuk pengakuan investasi jangka pendek, jurnal tersebut mencatat investasi jangka pendek di debit dan kas di kas daerah di kredit (jika tunai) berdasarkan dokumen sumber yang relevan. Sementara itu, untuk pengakuan investasi jangka panjang, jurnal tersebut mencatat investasi jangka panjang di debit dan kas di kas daerah di kredit (jika tunai). Selain itu, untuk investasi jangka panjang, pemerintah daerah juga mengakui terjadinya pengeluaran pembiayaan dengan menjurnal pengeluaran pembiayaan-penyertaan modal/investasi pemerintah daerah di debit dan perubahan SAL di kredit.

Investasi meliputi :

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

- a. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BUMD dan lembaga lainnya menggambarkan jumlah yang dibayarkan oleh pemerintah daerah untuk penyertaan modal pada BUMD di dalam dan luar negeri serta lembaga lainnya. Investasi ini diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomis dan/atau manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi;
- b. Dana yang dipersiapkan untuk penyertaan modal pada periode akuntansi berikutnya, namun belum memperoleh pengesahan berupa Peraturan Daerah untuk diklasifikasikan sebagai Dana

Cadangan, dicatat sebagai bagian dari kelompok penyertaan modal pemerintah daerah;

- c. Dibukukan berdasarkan harga perolehan atau nilai nominal yang disetorkan, termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut;
- d. Penyertaan modal pemerintah daerah dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga, jika Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas. jika kepemilikan kurang dari 20% maka dicatat dengan metode biaya (*Cost Method*).
- e. Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disertakan sebagai investasi pemerintah daerah, dinilai sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
- f. Pengukuran investasi yang harga perolehannya dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Investasi Non Permanen

I. Investasi non permanen meliputi:

Investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizeable value*), yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa ditagih. Pengakuan nilai investasi non permanen (Dana Bergulir/DB) dilakukan saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Daerah atau Aset dengan pemenuhan salah satu kriteria:

- a. Kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah.
- b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai.

Dana bergulir disajikan di Neraca sebagai Investasi Jangka Panjang-Investasi Non Permanen Lainnya-Dana Bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga dana bergulir yang tercatat di Neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Metode/dasar penilaian Investasi Jangka Panjang Non Permanen (dana bergulir) menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net realizable value*) yaitu dengan mengurangi perkiraan Dana Bergulir Diragukan Tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

Dana Bergulir Diragukan Tertagih meliputi jumlah dana bergulir yang tidak dapat tertagih dan dana bergulir yang diragukan tertagih. Dana Bergulir dapat dihapuskan jika dana bergulir tersebut benar benar sudah tidak tertagih dan penghapusannya mengikuti ketentuan yang berlaku. Akun lawan (*contra account*) dari Dana Bergulir Diragukan Tertagih adalah Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang.

Jumlah potensi dana bergulir yang tidak tertagih ditentukan dengan penilaian umur piutang (*aging schedule*) berdasarkan jatuh tempo angsuran.

Kualitas Dana Bergulir dapat digolongkan kedalam 4 (empat) kategori:

- Kualitas Lancar
Umur dana Bergulir belum sampai jatuh tempo.
- Kualitas kurang lancar
Umur dana Bergulir setelah jatuh tempo sampai dengan 3 tahun
- Kualitas diragukan
Umur dana Bergulir lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun setelah jatuh tempo
- Kualitas Macet
Umur dana Bergulir lebih dari 5 tahun setelah jatuh tempo.

II. Penentuan besaran Penyisihan Piutang dana bergulir:

- a. Kualitas lancar, sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari sisa dana bergulir yang belum terbayar dan belum sampai jatuh tempo;
- b. Kualitas kurang lancar, sebesar 10% (sepuluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar dan telah jatuh tempo sampai dengan 3 tahun;
- c. Kualitas diragukan, sebesar 50% (lima puluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo setelah 3 tahun sampai dengan 5 tahun;
- d. Kualitas macet, sebesar 100% (seratus persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo 5 tahun atau setelah lebih dari 5 tahun.

10) Akuntansi Aset Tetap dan Penyusutan

- a. Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perolehan Aset Tetap bersumber dari sebagian atau seluruh dana APBD, baik melalui

pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya dan dari sitaan atau rampasan;

b. Aset Tetap terdiri atas kelompok:

- Tanah;
- Peralatan dan Mesin;
- Gedung dan Bangunan;
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
- Aset Tetap Lainnya;
- Konstruksi Dalam Pengerjaan

c. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal Neraca dari semua jenis Aset Tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun dan akan dilanjutkan dalam tahun berikutnya;

d. Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan aset tetap sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah;

e. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan;

f. Pengukuran aset tetap harus memperhatikan kebijakan tentang ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap (rincian ada pada Pergub Nomor 56 Tahun 2015);

g. Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan;

h. Penyusutan aset tetap, menggunakan rumus metode garis lurus dan tidak menggunakan nilai residu (sesuai Buletin Teknis Nomor 18 Tahun 2014);

- i. Aset Tetap akan dihapuskan apabila dalam keadaan rusak berat, berlebih, usang, hilang dan sebagainya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku;
- j. Aset Tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berkenaan, yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah dan diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga penggantinya pada saat diperoleh;
- k. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan. (Rincian ada pada Pergub Nomor 56 Tahun 2015).

11) Akuntansi Dana Cadangan

- a. Dana Cadangan adalah dana yang dibentuk untuk membiayai kebutuhan dana yang tidak dapat dibebankan dalam satu Tahun Anggaran;
- b. Jumlah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok Dana Cadangan dan peruntukannya ditetapkan dengan peraturan daerah;
- c. Dana cadangan diakui saat terjadi pemindahan dana dari rekening kas daerah ke rekening dana cadangan, Proses pemindahan ini harus melalui penatausahaan yang menggunakan mekanisme LS;
- d. Pembentukan dana cadangan diakui ketika PPKD telah menyetujui SP2D-LS, terkait pembentukan dana cadangan diukur sebesar nilai nominal.

12) Akuntansi Aset Lainnya

- a. Aset Lainnya adalah Aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Lancar, Aset Tetap maupun Investasi Jangka Panjang.
- b. Aset Lainnya diantaranya terdiri atas:
 - Tagihan Jangka Panjang (Kewenangan PPKD)
 - Kemitraan dengan Pihak Ketiga (*Build Operate Transfer/BOT*) (Kewenangan PPKD)
 - Aset lain-lain (Kewenangan PPKD)
 - Aset Tak Berwujud; (Kewenangan SKPD)
 - Aset Lainnya. (Kewenangan SKPD)
- c. Aset Lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai dengan harga perolehan. Dalam hal Tagihan Penjualan Angsuran dari hasil penjualan aset pemerintah, harga perolehan merupakan harga nominal dari kontrak;
- d. Aset lainnya yang berupa Aset Tidak Berwujud (ATB) tahun 2015 telah dilakukan Amortisasi, dengan menggunakan rumus metode garis lurus, dan tidak menggunakan nilai residu.

13) Akuntansi Kewajiban Jangka Pendek

- a. Kewajiban Jangka Pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.
- b. Kewajiban Jangka Pendek diantaranya terdiri atas:
 - Perhitungan Pihak Ketiga (PFK);
 - Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo; dan
 - Utang Jangka Pendek.
 - Utang Belanja
 - Pendapatan diterima dimuka

- c. Kewajiban lancar dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- d. Kewajiban diakui pada saat kewajiban untuk mengeluarkan sumbe daya ekonomi dimasa depan timbul. Kewajiba tersebut dapat timbul dari :
 - Transaksi dengan pertukaran
 - Transaksi tanpa pertukaran
 - Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah
 - Kejadian yang diakui pemerintah

14) Akuntansi Kewajiban Jangka Panjang

- a. Kewajiban Jangka Panjang merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Kewajiban Jangka Panjang dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi/kota lainnya, maupun lembaga keuangan bank dan bukan bank;
- b. Kewajiban Jangka Panjang diakui pada saat dana tersebut diterima dan dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

15) Akuntansi Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara Aset dengan Utang.

BAB V

PENJELASAN

POS - POS LAPORAN KEUANGAN

Dalam bab ini diuraikan secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat dalam Laporan Keuangan, dimana pos Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana terdapat dalam Neraca, sedangkan pos Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan terdapat dalam Laporan Realisasi Anggaran. Disamping itu pula terdapat penjelasan mengenai kegiatan Operasional sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Operasional serta posisi Ekuitas Akhir yang tercermin pada Laporan Perubahan Ekuitas.

Neraca menggambarkan posisi keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana pada tanggal 31 Desember 2024.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan komparatif dengan anggarannya dalam Tahun Anggaran 2024.

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi yang tercermin dalam Pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dalam Tahun Anggaran 2024 yang penyajiannya dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas (kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban) yang terdiri dari ekuitas awal surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

5.1.1. Pendapatan Daerah	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp. 4.541.265.568.718	Rp. 4.446.410.755.642

Sesuai susunan APBD setelah perubahan, maka perhitungan Pendapatan Daerah di SKPD Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dalam mengelola Pendapatan

Daerah Tahun Anggaran 2024 ditetapkan target sebesar Rp.4.955.417.937.490 dengan realisasi sebesar Rp.4.541.265.568.718 atau 91,64%, dari target/anggaran pendapatan pada Tahun Anggaran 2024 yang telah diterima di Kas Daerah melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi terdiri dari :

Tabel 3 Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Pada BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024

NO	JENIS PENERIMAAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1	Pendapatan Asli Daerah	2.315.812.594.990,00	1.904.806.176.530,00	82,25
2	Pendapatan Transfer	2.614.300.985.500,00	2.613.755.920.792,00	99,98
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	25.304.357.000,00	22.703.471.395,00	89,72
JUMLAH		4.955.417.937.490,00	4.541.265.568.717,00	91,64

5.1.2. Belanja **31 Desember 2024** **31 Desember 2023**
Rp. 900.497.909.294 **Rp. 1.186.214.593.266**

Secara garis besar, belanja terdiri dari empat bagian yakni belanja operasi (belanja pegawai, belanja barang dan jasa), belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer (belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan), anggaran dan realisasi atas laporan masing-masing pos belanja disajikan informasi sebagai berikut :

5.1.2.1. Belanja Operasi **31 Desember 2024** **31 Desember 2023**
Rp. 103.911.935.517 **Rp. 110.357.233.927**

Belanja operasi dipergunakan untuk pembayaran belanja pegawai dan belanja barang dan Jasa. Belanja pegawai dianggarkan untuk membiayai pengeluaran gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS, biaya pemungutan pajak daerah, honorarium PNS dan Non PNS. Belanja barang dianggarkan untuk membiayai pengeluaran belanja alat tulis kantor, belanja cetak dan penggandaan, belanja makanan dan minuman, serta perjalanan dinas.

Tabel 4 Target dan Realisasi Belanja Operasi BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	BELANJA PEGAWAI	80.036.870.724,00	77.433.415.663,00	96,75
2	BELANJA BARANG DAN JASA	29.213.878.277,00	26.478.519.854,00	90,64
TOTAL		109.250.749.001,00	103.911.935.517,00	95,11

5.1.2.2. Belanja Modal

31 Desember 2024

31 Desember 2023

Rp. 2.277.138.902

Rp. 2.038.781.373

Belanja Modal dipergunakan untuk membiayai kegiatan bersifat investasi (menambah aset) yang berkaitan dengan kebutuhan aparatur dan secara langsung mendorong terwujudnya pencapaian Visi dan Misi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah. Output atas belanja modal tersebut menghasilkan barang/jasa dan menambah nilai aset serta ekuitas dana diinvestasikan yang tercatat dalam neraca. Ringkasan anggaran dan realisasi belanja modal Tahun 2023 dikelompokkan adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Target dan Realisasi Belanja Moda Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	2.400.237.005,00	2.277.138.902,00	94,87
2	BELANJA MODAL ASET LAINNYA	106.965.000,00	-	0,00
TOTAL		2.507.202.005,00	2.277.138.902,00	90,82

5.1.2.3. Belanja Tidak Terduga

31 Desember 2024

31 Desember 2023

Rp. 0

Rp. 1.728.565.845

Belanja tidak terduga dipergunakan untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan. Ringkasan anggaran dan realisasi belanja tidak terduga Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Target dan Realisasi Belanja Tidak Terduga BPKPD Provnsi Jambi Tahun Anggaran 2024

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	BELANJA TIDAK TERDUGA	8.547.877.996,00	-	0,00
TOTAL		8.547.877.996,00	-	0,00

5.1.2.4. Belanja Transfer**31 Desember 2024**
Rp. 794.308.834.875**31 Desember 2023**
Rp. 1.072.090.012.121

Belanja transfer dipergunakan untuk Pemerintah Kabupaten, Kota, dan desa dalam Provinsi Jambi. Ringkasan anggaran dan realisasi belanja transfer Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Target dan Realisasi Belanja Transfer BPKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	BELANJA BAGI HASIL PAJAK DAERAH KEPADA PEMERINTAHAN KABUPATEN/KOTA DAN DESA	882.280.981.726,00	739.643.062.875,00	83,83
2	BELANJA BANTUAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI KE KABUPATEN/KOTA	168.200.000.000,00	54.665.772.000,00	32,50
TOTAL		1.050.480.981.726,00	794.308.834.875,00	75,61

5.1.3. Pembiayaan Daerah**31 Desember 2024**
Rp. 52.169.052.293**31 Desember 2023**
Rp. 621.327.501.413

Pembiayaan Daerah terdiri dari dua bagian yakni Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan, anggaran dan realisasi atas laporan masing-masing pos disajikan informasi sebagai berikut:

Tabel 8 Target dan Realisasi Pembiayaan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	Penerimaan Pembiayaan	82.329.256.451,00	69.333.512.451,00	84,21
2	Pengeluaran Pembiayaan	30.160.204.158,00	30.160.204.158,00	100,00
TOTAL		52.169.052.293,00	39.173.308.293,00	75,09

5.2. NERACA**5.2.1. Aset****31 Desember 2024**
Rp. 5.427.078.539.180**31 Desember 2023**
Rp. 1.746.217.606.172**5.2.1.1. Aset Lancar****31 Desember 2024**
Rp. 3.642.454.337.218**31 Desember 2023**
Rp. 192.500.228.728

Saldo Aset Lancar per 31 Des 2024 sebesar Rp.3.642.454.337.218 bertambah sebesar Rp. 3.449.954.108.490 bila dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
		(Rp)	(Rp)
a	Kas dan Setara Kas	3.453.390.584.279	102.651.248.764
b	Piutang Pajak Daerah	51.991.300	43.873.878.556
c	Piutang Retribusi Daerah	3.620.861.625	3.265.117.625
d	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	35.478.131.502	35.478.131.502
e	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	27.184.278.877	27.667.787.427
f	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	143.331.793.000	-
g	Penyisihan Piutang	(21.827.880.657)	(21.612.531.368)
h	Persediaan	1.224.577.292	1.176.596.222
JUMLAH ASET LANCAR		3.642.454.337.218	192.500.228.728

- a) Kas 31 Desember 2024 31 Desember 2023
 Rp. 3.453.390.584.279 Rp. 102.651.248.764

Jumlah saldo Kas per 31 Desember 2024 Rp. 3.453.390.584.279 tersebut merupakan saldo kas yang ada pada :

Kas di Kas Daerah	Rp.	3.459.465.922.949
Kas di Bendahara Penerimaan	Rp.	(6.476.060.429)
Kas Lainnya	Rp.	394.918.661
Kas Dana BOSP	Rp.	1.280.180

Bertambah sebesar Rp. 3.350.739.335.515 bila dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023.

- b) Piutang Pajak Daerah 31 Desember 2024 31 Desember 2023
 Rp. 51.991.300 Rp. 43.873.878.556

Jumlah Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.51.991.300 berkurang sebesar Rp.43.821.887.256 bila dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023. Rincian Piutang Pajak Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 10 Rincian Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
a	Piutang PKB-Mobil Penumpang-Minibus-Pribadi	51.991.300,00	43.873.878.556,00
JUMLAH		51.991.300,00	43.873.878.556,00

- c) Piutang Retribusi Daerah 31 Desember 2024 31 Desember 2023
 Rp. 3.620.861.625 Rp. 3.265.117.625

Jumlah saldo piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.620.861.625 bertambah sebesar Rp. 355.744.000 dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2023.

Tabel 11 Rincian Piutang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
a	Piutang Retribusi Penyewaan Tanah	3.302.721.625,00	2.923.897.625,00
b	Piutang Retribusi Penyewaan Bangunan	318.140.000,00	341.220.000,00
JUMLAH		3.620.861.625,00	3.265.117.625,00

- d) Piutang Hasil Pengelolaan Ke 31 Desember 2024 31 Desember 2023
kayaan Daerah Yang Dipisahkan Rp. 35.478.131.502 Rp. 35.478.131.502

Jumlah saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.35.478.131.502 tidak terdapat perubahan bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2023.

Tabel 12 Rincian Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
a	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	35.478.131.501	35.478.131.501
JUMLAH		35.478.131.501	35.478.131.501

- e) Piutang Lain-lain PAD yang Sah 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp. 27.184.278.877 Rp. 27.667.787.427

Jumlah saldo piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 sebesar Rp.27.184.278.877 berkurang sebesar Rp.483.508.550 dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2023.

Tabel 13 Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
a	Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	20.478.244.670	20.978.244.670
b	Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	29.775.250	1.075.000
c	Piutang Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pribadi	15.597.390	15.597.390
d	Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota-Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	6.660.661.567	6.672.870.367
JUMLAH		27.184.278.877	27.667.787.427

- f) Piutang Transfer Pemerintah 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Pusat Rp. 143.331.793.000 Rp. 0

Jumlah Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.143.331.793.000 bertambah sebesar Rp.143.331.793.000 bila dibandingkan dengan Tahun 2023.

Tabel 14 Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
a	Piutang Dana Perimbangan	143.331.793.000	-
b	Piutang Dana Transfer Umum-DBH	143.331.793.000	-
c	Piutang Dana Transfer Umum-DBH PBB	36.347.807.000	-
d	Piutang Dana Transfer Umum-DBH PPh Pasal 21	1.086.062.000	-
e	Piutang Dana Transfer Umum-DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WOPDN	177.979.000	-
f	Piutang Dana Transfer Umum-DBH CHT	41.484.000	-
g	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Minyak Bumi	44.451.048.000	-
h	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Gas Bumi	59.388.108.000	-
i	Piutang Dana Transfer Umum-DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent	1.839.305.000	-

- g) Penyisihan piutang 31 Desember 2024 31 Desember 2023
 Rp. (21.827.880.657) Rp. (21.612.531.368)

Jumlah penyisihan piutang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (21.827.880.657) bertambah sebesar Rp.(215.349.289.368) bila dibandingkan dengan Tahun 2023.

Tabel 15 Rincian Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
a	Penyisihan Piutang PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pribadi	(51.991.300)	(51.991.300)
b	Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah-Penyewaan Tanah	(2.347.768.688)	(2.160.490.025)
c	Penyisihan Piutang Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah-Penyewaan Bangunan	(129.523.200)	(93.093.800)
d	Penyisihan Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	(15.952.418.294)	(15.954.918.294)
e	Penyisihan Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	(251.001)	(5.375)
f	Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak-PKB-Mobil Penumpang-Sedan-Pribadi	(15.597.390)	(15.597.390)
g	Penyisihan Piutang Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi-Bantuan Keuangan Umum antar Daerah Provinsi-Bantuan Keuangan Umum kepada Pemerintah Provinsi	(3.330.330.783)	(3.336.435.183)
JUMLAH		(21.827.880.656)	(21.612.531.367)

- h) Persediaan 31 Desember 2024 31 Desember 2023
 Rp. 1.224.577.292 Rp. 1.176.596.222

Jumlah persediaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.224.577.292 terdapat penambahan dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp. 47.981.070 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 16 Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
a	Alat Tulis Kantor	49.236.590	-
b	Kertas dan Cover	-	-
c	Bahan Cetak	1.144.742.735	1.176.596.222
d	Bahan Komputer	1.773.000	-
e	Alat Listrik	10.521.250	-
f	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	18.303.717	-
JUMLAH		1.224.577.292	1.176.596.222

5.2.1.2. Investasi Jangka Panjang **31 Desember 2024** **31 Desember 2023**
Rp. 586.963.209.798 **Rp. 556.963.058.215**

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Des 2024 sebesar Rp.586.963.209.798 bertambah sebesar Rp. 16.679.521.444 bila dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 17 Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
a	Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	532.189.768.261	502.189.616.678
b	Penyertaan Modal kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	54.773.441.536	54.773.441.536
JUMLAH		586.963.209.798	556.963.058.215

5.2.1.3. Aset Tetap **31 Desember 2024** **31 Desember 2023**
Rp. 1.161.680.174.042 **Rp. 803.766.829.362**

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp.1.161.680.174.042 bertambah sebesar Rp.357.913.344.680 dibanding saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 803.766.829.362 seperti pada uraian di bawah ini:

Tabel 18 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	Per 31 Des 2024 (Rp)	Per 31 Des 2023 (Rp)
a	Tanah	1.014.775.333.169	687.091.731.923
b	Peralatan dan Mesin	58.300.336.857	56.085.127.157
c	Gedung dan Bangunan	154.355.907.715	118.834.135.797
d	Jalan, Jaringan dan Instalasi	1.160.746.870	1.160.746.870
e	Aset tetap lainnya	20.115.228.301	20.115.228.301
f	Konstruksi dalam pengerjaan	898.615.585	898.615.585
g	Akumulasi penyusutan	(87.925.994.455)	(80.418.756.271)
JUMLAH ASET TETAP		1.161.680.174.042	803.766.829.362

a) Tanah	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp. 1.014.775.333.169	Rp. 687.091.731.923

Jumlah saldo Tanah per 31 Des 2024 bertambah sebesar Rp.327.683.601.246 bila dibandingkan dengan saldo 31 Des 2023 dengan perincian sebagai berikut:

- Saldo Tanah Tahun 2023	Rp. 687.091.731.923
- Mutasi Kurang	Rp. (60.000.000)

Pengurangan pencatatan dikarenakan mutasi pencatatan tanah ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi berdasarkan Berita Acara Serah Terima Administrasi Penatausahaan Tanah Milik Pemerintah Provinsi Jambi Nomor 242/BAST/BPKPD-1.2/IX/2024 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/CARA BAHAN PEROLEHAN BARANG	TANGGAL, BULAN DAN TAHUN PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	UKURAN BARANG/ KONSTRUKSI	SATUAN	KEADAAN BARANG (B/KB/RB)	JUMLAH	
NO. URUT	KODE BARANG BARU	REGISTER	NAMA/JENIS BARANG	NO. SERTIFIKAT NO. PABRIK NO. CHASIS NO. MESIN								BARANG	HARGA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
34	1.3.1.01.01.04.001	0036	Tanah Eks Kamwil PU Prov. Jambi (Unit Pengolahan Limbah)	HP No 15 Tahun 2021		APBD	01/01/1982	1982	16,970	M2	B	1	60.000.000,00

- Hibah Tambah	Rp. 1
----------------	-------

Penambahan pencatatan tanah dikarenakan hibah dari Pemerintah Desa Sepintun Kab. Sarolangun berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 00.7.2/73/2010/VI/2024 dan Nomor 154/BAST/BPKPD-7.2/2024 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/CARA	TAHUN	UKURAN	SATUAN	JUMLAH		KEBERADAAN BARANG
NO. URU	KODE BARANG	REGIS TER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/TYPE	NO. SERTIFIKAT	ARA PEROL EHAN	PEROL EHAN	BARANG/KO NSTRUKSI	N	BARANG	HARGA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14
642	1.3.1.01.01.04.003	0235	Tanah Untuk Unit Sekolah Baru (USB) SMA		SPORADIK No. 140/387/III/2010/SPN/2023	Hibah	2024	20.000,00	M ²	1	1,00	RT. 10 Dusun IV Desa Sepintun Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun
TOTAL											1,00	

- Hibah Kurang	Rp. (2.759.708.070)
----------------	---------------------

a. Pengurangan pencatatan tanah dikarenakan Hibah dari Pemerintah Provinsi Jambi Ke Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Nomor 896/BAST/SETDA.PBMD-

3.2/2020 dan Nomor 032/421/BAST/BKAD/2020 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/C	TAHUN	UKURAN	SATUAN	JUMLAH		KEBERADAAN BARANG
NO. URU	KODE BARANG 108	REGIS TER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/ TYPE	NO. SERTIFIKAT	ARA PEROL	PEROL EHAN	BARANG/KO NSTRUksi		BARANG	HARGA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	27
237	1.3.1.01.01.04.001	0206	Tanah Kantor UPTB Samsat Tanjung Barat		HP Nomor 36 Tahun 1982		2018	400	M2	1	32.800.000,00	Jl. Sriwijaya Tungkal IV Kota
TOTAL											32.800.000,00	

- b. Pengurangan pencatatan tanah dikarenakan Hibah dari Pemerintah Provinsi Jambi Ke Pemerintah Kota Jambi berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Nomor 1317/BAST/BPKPD-7.2/2024 dan Nomor PLK.11.12/1028/BAST/2024 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/C	TAHUN	UKURAN	SATUAN	JUMLAH		KEBERADAAN BARANG
NO. URU	KODE BARANG 108	REGIS TER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/ TYPE	NO. SERTIFIKAT	ARA PEROL	PEROL EHAN	BARANG/KO NSTRUksi		BARANG	HARGA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	27
64	1.3.1.01.01.04.001	0058	Tanah Kantor di Kota Baru :		Surat Ukur No 495 Tahun 1984	APBD	1985	4.463	M2	1	262.922,00	Jl. H. Zainir Havis Kota Baru
55	1.3.1.01.01.04.001	0053	Tanah Kantor di Kota Baru Jambi		Surat Ukur No 495 Tahun 1984	APBD	1985	3.829	M2	1	255.217.897,00	Jl.H.Agus Salim Kota Baru
209	1.3.1.01.01.04.003	0274	- Kantor Lurah Selamat					1.090	M2	1	816.722.604,00	
207	1.3.1.01.01.04.003	0272	- SD No. 52 Kota					2.017	M2	1	1.511.311.462,00	
105	1.3.1.01.01.04.001	0101	SMP Negeri 17 Kota Jambi		HP11 Tahun 1997	APBD	1997	3.925	M2	1	71.435,00	
TOTAL											2.583.586.320,00	

- c. Pengurangan pencatatan tanah dikarenakan Hibah dari Pemerintah Provinsi Jambi Ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Nomor 2582/BAST/BPKPD-7.2/2024 dan Nomor 23782/A.A2/LK.01.03/2024 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/C	TAHUN	UKURAN	SATUAN	JUMLAH		KEBERADAAN BARANG
NO. URU	KODE BARANG 108	REGIS TER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/ TYPE	NO. SERTIFIKAT	ARA PEROL	PEROL EHAN	BARANG/KO NSTRUksi		BARANG	HARGA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	27
97	1.3.1.01.01.01.011	0034	Rencana Pengembangan Perumahan Pegawai (Veteran Cabang Jambi)		HP No 7 Th. 1996	APBD	1996	20.045	M2	1	143.321.750,00	Jl.Sultan Thaha No.1 Kec.Jambi Timur Kota Jambi
TOTAL											143.321.750,00	

- Reklasifikasi Tambah Rp. 2.767.202.586

Reklasifikasi pencatatan Tanah dikarenakan penyesuaian kode aset dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NO	KODE AKUN	URAIAN		JURNAL REKLASIFIKASI
		LEMBAR MUKA	SUBRINCIAN OBYEK	D
1	2	3	4	5
1.	1.3.01.01.01.0001	Tanah	Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	849.790,99
	1.3.01.01.01.0004	Tanah	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	
2.	1.3.01.01.01.0002	Tanah	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	2,01
	1.3.01.01.01.0004	Tanah	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	
3.	1.3.01.01.01.0002	Tanah	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	2.766.352.793,73
	1.3.01.01.03.0002	Tanah	Tanah Lapangan Parkir	
Total				2.767.202.586,74

- Reklasifikasi Kurang Rp. (8.615.343.919)

Reklasifikasi pencatatan Tanah dikarenakan penyesuaian kode aset dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NO	KODE AKUN	URAIAN		JURNAL REKLASIFIKASI
		LEMBAR MUKA	SUBRINCIAN OBYEK	K
1	2	3	4	5
1.	1.3.01.01.01.0001	Tanah	Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	849.790,99
	1.3.01.01.01.0004	Tanah	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	
2.	1.3.01.01.01.0002	Tanah	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	2,01
	1.3.01.01.01.0004	Tanah	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	
3.	1.3.01.01.01.0002	Tanah	Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	2.766.352.793,73
	1.3.01.01.03.0002	Tanah	Tanah Lapangan Parkir	
Total				2.767.202.586,74

dan pemindahan pencatatan ke aset lainnya (kerja sama dengan pihak ke III) dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NO	TAHUN PERJANJIAN	NAMA INSTANSI/PERUSAHAAN	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS	No. HP/HP PL	HARGA KERJASAMA	BIDANG TANAH YANG DIKERJASAKAN
					M2			
1	2	3	4	5	6	7	9	10
1	2016	INDRA SYAPUTRA	Bengkel Motor	Jl. Mayjen Sutoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura Kota Jambi	250	HP No 40 Tahun 1972	25.750.000,00	Sebagian
2	2016	MUHAMMADIYAH Prov.Jambi	Gedung Dakwah Muhammadiyah Prov. Jambi	Jl. Pattimura Kel. Simp. IV Sipin Kec. Telanaipura Kota Jambi	2.000	HP No 49 Tahun 1985	72.000.000,00	Sebagian
3	2011	BIRO PERUM LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL ANTARA JAMBI	Gedung Kantor Berita Nasional (LKBN) Prov. Jambi	Jl. H. Zainir Haviz Kota Baru Jambi	1.000	HP No. 68 Tahun 2023	58.145,73	Keseluruhan

NO	TAHUN PERJANJIAN	NAMA INSTANSI/ PERUSAHAAN	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS	No. HP/H PL	HARGA KERJASAMA	BIDANG TANAH YANG DIKERJASAKAN
					M2			
1	2	3	4	5	6	7	9	10
4	2011	YAYASAN KARYA WANITA PROV. JAMBI (GEDUNG KAJANG LAKO)	Gedung Kegiatan Kajang Lako Art Centre Provinsi Jambi	Jl. Letjen MT. Haryono No.4 Telanaipura Kota Jambi	1.426	HP No 25 Tahun 2004	176.029.718,00	Sebagian
5	2011	YAYASAN KARYA WANITA PROV. JAMBI (TAMAN BINA BALITA KASIH IBU)	Lokasi Penitipan Anak	Jl. Letjen MT. Haryono No.4 Telanaipura Kota Jambi	1.495	HP No 25 Tahun 2004	184.547.285,00	Sebagian
6	2017	YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN LVRI PENGURUS DAERAH JAMBI	Gedung SMK Veteran Jambi	Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso Km.2 Kelurahan Kasang Jambi Timur Kota Jambi	3.282	HP No 42 Tahun 1979	118.152.000,00	Sebagian
7	2012	IKATAN BIDAN INDONESIA (IBI)	Kantor Sekretariat IBI dan Klinik Bersalin	Jln. Letkol Tarmizi Kadir Kelurahan Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	956	HP No 6 Tahun 1999	78.392.000,00	Sebagian
8	2016	PRAKSAN, SE	Tempat Tinggal	Jalan Mayjend Sutoyo Telanaipura Kota Jambi	324	HP No 40 Tahun 1972	33.372.000,00	Sebagian
9	2017	YAYASAN PENDIDIKAN PERTIWI II JAMBI	Gedung Taman Sekolah Kanak-kanak PERTIWI II dan PAUD	Jl. Letjend Soeprapto No. 63 Kecamatan Telanaipura Kota Jambi	3.844	HP No 18 Tahun 2004	615.040.000,00	Keseluruhan
10	2012	YAYASAN PENDIDIKAN PUTRA PROV. JAMBI	Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Putra Perwakilan Jambi	Jl. Sultan Thaha No.37 A Kec. Pasar Kota Jambi	2.340	HP No 12 Tahun 2021	2.043.920.000,00	Keseluruhan
11	2012	YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-FATH	Tempat Pendidikan	Eks. Balai Latihan Transmigrasi Jl. Abdul Chatab Irg. Donorejo Kel. Pasir Putih Kec. Jambi Selatan Kota Jambi.	2.020	HP Nomor 10 Tahun 1985	54.540.000,00	Keseluruhan
12	2017	YAYASAN JAMI' AL-FALAH	Kompleks Gedung Sekolah	Jl.HOS Cokroaminoto Simpang Kawat Kota Jambi	20.750	Peta Situasi tgl 27 Agustus 1997	1,00	Keseluruhan

NO	TAHUN PERJANJIAN	NAMA INSTANSI/ PERUSAHAAN	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS	No. HP/HP PL	HARGA KERJASAMA	BIDANG TANAH YANG DIKERJASAKAN
					M2			
1	2	3	4	5	6	7	9	10
13	2012	DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH PROV. JAMBI (DEKRENAS DA)	Pusat Kerajinan Rakyat Jambi	Jalan K. H. M. Jafar Kel. Mudung Laut Kec. Pelayangan Jambi	789,0	Sebagian an HP. No. 16 Tahun 2002	21.303.000,00	Keseluruhan
14	2012	DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH PROV. JAMBI (DEKRENAS DA)	Pusat Kerajinan Rakyat Jambi	Jalan K. H. M. Jafar Kel. Mudung Laut Kec. Pelayangan Jambi	611,0	Sebagian an HP. No. 17 Tahun 2002	8.554.000,00	Keseluruhan
15	2016	JOB Pertamina HESS Jambi Merang	Pemasangan Pipa	Desa Sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi	65.37 3	HP No 1 Tahun 1987	111.134.100,00	Sebagian
16	2013	YAYASAN HARAPAN IBU JAMBI	Yayasan Harapan Ibu (sekolah)	Jl. Letkol Tarmizi Kadir Kel. Pakuan Baru	4.660	Peta Situasi No. 39/20 01 tgl 23 Mei 2001 sebagai an dari sertifikasi kat HP No. 7 tahun 1999	382.120.000,00	Sebagian
17	2013	YAYASAN PENDIDIKAN SURYA IBU		Jl. Letkol A. Tarmizi Kadir RT. 10/05 Kel. Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	500	HP No 5 Tahun 1999	41.000.000,00	Sebagian
18	2016	SLAMET RIYADI	Kegiatan Usaha Rumah makan& toko manisan	Jl. Mayjen Soetoyo Kec. Telanaipura Kota Jambi	60	HP No 19 Tahun 2004	7.862.880,00	Sebagian
19	2016	BUYAMIN	Warung Makanan	Jl. Mayjen Soetoyo Kec. Telanaipura Kota Jambi	28	HP No 19 Tahun 2004	3.669.344,00	Sebagian
20	2017	TIM PENGGERAK PKK PROVINSI JAMBI (LPP CBC BINAAN TP PKK)	TPA,KB,TK, DAN SPS	Jl. Agus Salim Kec. Kota Baru Jambi	2.736	Surat Ukur No 495 Tahun 1984	18.801.792,00	Sebagian
21	2012	SANGGAR BATIK PKK	SANGGAR BATIK PKK	Jl. Sri Soedewi MS,SH Telanaipura	800	HP No 1 Tahun 1985	128.000.000,00	Sebagian

NO	TAHUN PERJANJIAN	NAMA INSTANSI/ PERUSAHAAN	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS	No. HP/H PL	HARGA KERJASAMA	BIDANG TANAH YANG DIKERJASAKAN
					M2			
1	2	3	4	5	6	7	9	10
22	2015	PT. NUSA CITRA SARANA	Tempat parkir Karyawan SPBU	Jl. Empu Sendok Kebun Jeruk Kel. Sungai Putri Kec. Telanaip ura	591	HP No 65 Tahun 1989 (HP No 76 Tahun 2021)	34.221.855,00	Sebagian
23	2015	FADLY	Untuk Tani Tanaman Muda & tempat tinggal	RT. 15 Kelurahan Buluran Kenali Kec. Telanaip ura Kota Jambi	269	HP No 7 Tahun 1977	34.341.347,00	Sebagian
24	2015	REL NOFRIANT O	Untuk Tempat Usaha dan Tempat Tinggal	Jl. Julius Usman RT. 22 Kel. Pematang Sulur Telanaip ura Jambi/	100	HP NO. 10 TAHUN 1972	20.000.000,00	Sebagian
25	2015	WELLI BUDIMAN	Bertani tanaman muda dan Tempat tinggal	RT. 15 Kelurahan Buluran Kenali Kec. Telanaip ura Kota Jambi	200	HP No 7 Tahun 1977	25.532.600,00	Sebagian
26	2015	HERI GUNAWAN	Bertani tanaman muda dan Tempat tinggal	RT. 15 Kelurahan Buluran Kenali Kec. Telanaip ura Kota Jambi	200	HP No 7 Tahun 1977	25.532.600,00	Sebagian
27	2015	INDRA JAYA	Bertani tanaman muda dan Tempat tinggal	RT. 15 Kelurahan Buluran Kenali Kec. Telanaip ura Kota Jambi	200	HP No 7 Tahun 1977	25.532.600,00	Sebagian
28	2015	SUHARMAN	Bertani tanaman muda dan Tempat tinggal	RT. 15 Kelurahan Buluran Kenali Kec. Telanaip ura Kota Jambi	200	HP No 7 Tahun 1977	25.532.600,00	Sebagian
29	2016	MARDIANI ZAINI	Foto Copy	Jl. Mayjen Sutoyo RT.14 Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	230	HP No 40 Tahun 1972	23.690.000,00	Sebagian
30	2016	PERUM DAMRI	Gedung Operasional DAMRI (Tanah = 1.755 + Bangunan = 186)	Jalan Kapt. Pattimur a No.1 KM.8 Simp. Rimbo Kel. Kenali Besar Kec. Kota Baru Kota Jambi	1.755	Nomor 28 Tahun 2001	112.320.000,00	Sebagian

NO	TAHUN PERJANJIAN	NAMA INSTANSI/ PERUSAHAAN	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS	No. HP/H PL	HARGA KERJASAMA	BIDANG TANAH YANG DIKERJASAKAN
					M2			
1	2	3	4	5	6	7	9	10
31	2016	KOPERASI CEMPAKA WANGI KOTA JAMBI	Lahan Pedagang Kaki Lima Kecamatan Kota Baru Jambi	Jalan H. Agus Salim Kel. Pall 5 KB Jambi	245	Surat Ukur No 495 Tahun 1984	218.561.560,0 0	Sebagian
32	2016	PT. SELARAS JAYA INDAH HOTELINDO	Untuk Jalan Masyarakat	Jalan Sumantri Brojenogoro Kebun Jeruk Kel. Solok Sipin Jambi	31,5	HP No 65 Tahun 1989 (HP No 76 Tahun 2021)	1.824.007,50	Sebagian
33	2016	IRWANSYAH	Warung Makanan dan Manisan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	36	HP No 40 Tahun 1972	3.708.000,00	Sebagian
34	2016	MARLIANA	Warung Makanan dan Manisan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	24	HP No 40 Tahun 1972	2.472.000,00	Sebagian
35	2016	DESMIATI	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	30	HP No 40 Tahun 1972	3.090.000,00	Sebagian
36	2016	NILAM SURI	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	324	HP No 40 Tahun 1972	33.372.000,00	Sebagian
37	2016	KADARNO	Warung Makanan dan Manisan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	24	HP No 40 Tahun 1972	2.472.000,00	Sebagian
38	2016	SYAHRIL	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	756	HP No 40 Tahun 1972	77.868.000,00	Sebagian
39	2016	SUGIANTO	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	30	HP No 40 Tahun 1972	3.090.000,00	Sebagian
40	2016	SRI SUWANTI	Warung Jualan Sop Bu Siti Bawah	Jl. Ade Irma Suryani Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura	400	HP No 40 Tahun 1972	41.200.000,00	Sebagian

NO	TAHUN PERJANJIAN	NAMA INSTANSI/ PERUSAHAAN	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS	No. HP/H PL	HARGA KERJASAMA	BIDANG TANAH YANG DIKERJASAKAN
					M2			
1	2	3	4	5	6	7	9	10
41	2016	RATNA JUITA	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	192	HP No 40 Tahun 1972	19.776.000,00	Sebagian
42	2016	SELAMET RIYADI (2)	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	90	HP No 40 Tahun 1972	9.270.000,00	Sebagian
43	2016	ADI PURNOMO	Jualan Batako	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	300	HP No 40 Tahun 1972	30.900.000,00	Sebagian
44	2016	EDI JUNAIDI	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	220	HP No 40 Tahun 1972	22.660.000,00	Sebagian
45	2016	ABDUL MUTHALIB	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	150	HP No 40 Tahun 1972	15.450.000,00	Sebagian
46	2016	M. ISRODI H	Tempat tinggal/warung	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	225	HP No 40 Tahun 1972	23.175.000,00	Sebagian
47	2016	MAGRIBI SUTRISNA	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	280	HP No 40 Tahun 1972	28.840.000,00	Sebagian
48	2016	MARAMIS, AR	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	300	HP No 40 Tahun 1972	30.900.000,00	Sebagian
49	2016	HJ. NURLELA/Y ANTI ARIKA	Warung Jualan	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	30	HP No 40 Tahun 1972	3.090.000,00	Sebagian
50	2016	ANTON UJIAN TO	Tempat tinggal	Jl. Mayjen Sotoyo RT. 15 Kel. Telanaip ura Kota Jambi	198	HP No 40 Tahun 1972	20.394.000,00	Sebagian
51	2016	SURUNGAN SIANIPAR	Tempat tinggal	Kel. Sungai Putri Kec. Telanaip ura Jambi	221	HP No 40 Tahun 1972	22.763.000,00	Sebagian

NO	TAHUN PERJANJIAN	NAMA INSTANSI/ PERUSAHAAN	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS	No. HP/H PL	HARGA KERJASAMA	BIDANG TANAH YANG DIKERJASAKAN
					M2			
1	2	3	4	5	6	7	9	10
52	2016	M. KADANG MANSUR	Tempat Cucian Motor	Kel. Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	128	HP. No. 4 Tahun 1999	37.736.832,00	Sebagian
53	2016	SUGIYEM	Tempat Warung Jualan Bakso	Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	300	HP No 40 Tahun 1972	30.900.000,00	Sebagian
54	2016	ASNAWI	Warung Jualan	Kel. Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	64	HP. No. 4 Tahun 1999	18.868.416,00	Sebagian
55	2016	HENDRA SATRIA/SAMPING LAP. TENIS	Warung Jualan	Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	32	HP No 40 Tahun 1972	3.296.000,00	Sebagian
56	2016	NADIA WIDIYANTI	Warung Jualan	Kel. Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	160	HP. NO. 3 TAHUN 1999	13.120.000,00	Sebagian
57	2016	TAUFIK	Foto Copy	Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	36	HP. NO. 40 Tahun 1972	3.708.000,00	Sebagian
58	2016	M. ALI HAMZAH	Tempat tinggal	Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	36	HP No 40 Tahun 1972	3.708.000,00	Sebagian
59	2016	ARZAI MANELI	Tempat tinggal	Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	102	HP No 40 Tahun 1972	10.506.000,00	Sebagian
60	2016	WIDY ASTUTI	Tempat tinggal	Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	450	HP No 40 Tahun 1972	46.350.000,00	Sebagian
61	2016	HERIANI	Tempat Tinggal	Kel. Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	400	HP. No. 4 Tahun 1999	117.927.600,00	Sebagian
62	2016	ROVIE SEPTRINAL	Tempat Tinggal	Jl. Mayjen Sotoyo Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	50	HP No 40 Tahun 1972	5.150.000,00	Sebagian
63	2016	JUNI HANDOKO	Tempat Tinggal	Kel. Sungai Putri Kec. Telanaip ura Jambi	45	HP No 40 Tahun 1972	4.635.000,00	Sebagian
64	2016	FAUZI SYARIF	Tempat Tinggal	Martadin ata No. 45 Sei.Kam bang Kel. Telanaip ura Kota Jambi	150	HP No 40 Tahun 1972	15.450.000,00	Sebagian

NO	TAHUN PERJANJIAN	NAMA INSTANSI/ PERUSAHAAN	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS	No. HP/H PL	HARGA KERJASAMA	BIDANG TANAH YANG DIKERJASAKAN
					M2			
1	2	3	4	5	6	7	9	10
65	2016	H. SUNNAH	Tempat Tinggal	Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	701	HP No 40 Tahun 1972	72.203.000,00	Sebagian
66	2016	MAHENDRI	Tempat Tinggal	Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	100	HP No 40 Tahun 1972	10.300.000,00	Sebagian
67	2016	SYANTI DEWI	Tempat Tinggal	Kel. Sungai Putri Kec. Telanaip ura Jambi	144	HP No 40 Tahun 1972	14.832.000,00	Sebagian
68	2016	MAIYUNIS	Depot Kembang	Kel. Pakuan Baru Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	250	HP. NO. 3 TAHUN 1999	20.500.000,00	Sebagian
69	2016	MIDA FIRDAUS	Tempat Usaha	Kel.Telan aipura Kec. Telanaip ura	58	HP No 10 Tahun 1972	11.600.000,00	Sebagian
70	2018	ARI YANTO	Warung/Jualan	Jln. H.A. Manaf Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura Kota Jambi	15	HP No 10 Tahun 1972	3.000.000,00	Sebagian
71	2018	SUMARNI	Warung/Jualan	Simp. Ikes Bawah Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura	42	HP No 40 Tahun 1972	4.326.000,00	Sebagian
72	2018	MELATI	Tempat Tinggal	Jln. Julius Usman RT. 22 Kel. Pematang Sulur Kec. Telanaip ura Kota Jambi	25	HP Nomo r 10 Tahun 1972	5.000.000,00	Sebagian
73	2018	JAMARIS	Warung/Jualan	Kel. Kenali Asam Bawah Kec. Kota Baru (eks. Kantor Pemeriksaan Kehutanan Pall 10)	803	HP No 11 Tahun 2001	23.688.000,00	Keseluruhan
74	2018	USMAN	Warung/Jualan	Jln. Dr. Siwabes sy Kel. Telanaip ura Kec. Telanaip ura (samp. Eks Restoran Batang hari)	100	HP No 40 Tahun 1972	10.300.000,00	Sebagian

NO	TAHUN PERJANJIAN	NAMA INSTANSI/ PERUSAHAAN	PERUNTUKAN	ALAMAT LOKASI YANG DISEWA	LUAS	No. HP/HP PL	HARGA KERJASAMA	BIDANG TANAH YANG DIKERJASAKAN
					M2			
1	2	3	4	5	6	7	9	10
75	2018	PEMUDA PANCASILA	Kantor Pemuda Pancasila	Sersan UD. Syawal Kel. Talang Bakung Kec. Jambi Selatan	1.200	HP No 13 Tahun 2003 (Menjadi HP No 29 Tahun 2021)	24.000.000,00	Sebagian
76	2019	REVKI RAMADHONI, SE	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Jln. Ade Irma Suryani (Depan Danau Sipin)	800	HP No 40 Tahun 1972	82.400.000,00	Sebagian
77	2016	FERY HARIYANTO	Kios Kembang Hias	Jl. Letkol Tarmizi kadir Pakuan Baru Kota Jambi	250	HP. No. 4 Tahun 1999	73.704.750,00	Sebagian
78	2021	WIRA USAHA UNGGULAN JAMBI BERKAH BERLIMPAH (WUJBI)	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Jln. Kol. Abunjani No. 66 Kel. Selamat, Kec. Telanaipura, Kota Jambi	400	HP No 03 Tahun 1997	83.620.000,00	Sebagian
79	2021	FITRI LIDIA	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Jln. Mpu Gandring No.67 Kel. Solok Sipin Kec. DanauSipin, Kota Jambi	500	HP No 65 Tahun 1989 (HP No 76 Tahun 2021)	28.952.500,00	Sebagian
80	2015	CV. CINTA /KANTIN DPRD	Kantin	DPRD PROV JAMBI	15,6	HP No 39 Tahun 1970	1.606.800,00	Sebagian
81	2014	CV. ANEKA JAYA BERSAMA	Photo Copy	DPRD PROV JAMBI	9	HP No 39 Tahun 1970	927.000,00	Sebagian
JUMLAH							5.848.141.333	

- Penyesuaian Tambah Rp. 336.351.602.231

- a) Koreksi penambahan pencatatan harga tanah dikarenakan penyajian data tanah UPTD Pembibitan Ternak DTPHP dengan perincian sebagai berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/TAHUN	UKURAN	SATUAN	JUMLAH		KEBERADAAN BARANG
NO. URU	KODE BARANG	REGIS TER	NAMA/JENIS BARANG	MERK/TYPE	NO. SERTIFIKAT	ARA PEROL EHAN	BARANG/KO NSTRUKSI		BARANG	HARGA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
405	1.3.1.01.01.04.001	0420	Tanah UPTD Pembibitan Ternak DTPHP			2024	40.000,00	M2	1	4.120.000.000,00	Desa Pijoan Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi
TOTAL										4.120.000.000,00	

- b) Koreksi Penambahan Pencatatan Harga Tanah hasil penilaian dari Kanwil DJKN Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung Nomor S-274/WKN.04/2022 tanggal 12

Desember 2024 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG		ASAL/CA	TANGGAL	TAHUN	UKURAN	SATUAN	KELOMPOK	JUMLAH		SEBELUM	SELISIH HARGA	KEBERADAAN BARANG	KETERANGAN
NO. URUT	KODE BARANG BARU	REGISTRASI	NAMA/JENIS BARANG	NO. SERTIFIKAT	RA PEROLEH	BULAN DAN TAHUN	PEROLEHAN	BARANG/KONSTRUKSI	AN BARANG	BARANG	HARGA SETELAH PENILAIAN	PENILAIAN	SETELAH PENILAIAN	KEBERADAAN BARANG		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	1.3.1.01.01.04.013	0213	Tanah BBI Dimes Kelautan dan Perikanan	HP 1 Tahun 1995		01/01/1995	1995	35.328	M2	B	1	3.309.419.000	123.640.000	3.185.771.000	Ada	Sertipikat
2	1.3.1.01.01.04.013	0214	Tanah BBI Dimes Kelautan dan Perikanan	HP 4 Tahun 1993		01/01/1993	1993	3.000	M2	B	1	1.066.979.000	30.000.000	1.036.979.000	Ada	Sertipikat
3	1.3.1.01.01.04.013	0215	Tanah BBI Dimes Kelautan dan Perikanan	HP 3 Tahun 1991		01/01/1991	1991	5.000	M2	B	1	204.514.000	515.000.000	(310.486.000)	Ada	Sertipikat
4	1.3.1.01.01.04.013	0216	Tanah BBI Dimes Kelautan dan Perikanan	HP 2 Tahun 2003		01/01/2003	2003	52.405	M2	B	1	20.968.437.000	1.519.745.000	19.448.692.000	Ada	Sertipikat
5	1.3.1.01.01.04.001	0217	Tanah Pemerintah Provinsi Jambi	HM No 343 Tahun 2001 (Hajimmahida H)		01/01/2001	2001	3.692	M2	B	1	183.559.000	1	183.559.999	Desa Dabo Pulau Berhala	Dokumen Tidak Ada
6	1.3.1.01.01.04.001	0218	Tanah Pemerintah Provinsi Jambi	HM No 345 Tahun 2001 (Zainal Arifin)		01/01/2001	2001	5.338	M2	B	1	265.295.000	1	265.294.999	Desa Dabo Pulau Berhala	Dokumen Tidak Ada
8	1.3.1.01.01.04.001	0223	Tanah Bangunan Deklarasi Provinsi Jambi			01/01/2020	2020	1.290	M2		1	8.444.290.000	1.862.000	8.442.428.000	Jalan Jend. Sudirman Kel. Tambakan (Kec. Jambi Selatan Kota Jambi)	Dokumen Tidak Ada
10	1.3.1.01.01.04.001	0225	Tanah Bangunan Kantor (Capit Kota Jambi, PM, Bonwadu) Eks. Makertans Provinsi Jambi	HP No 45 Tahun 2023		01/01/2020	2020	6.688	M2		1	11.624.385.000	1.416.000	11.622.969.000	IV Sipin Kec. Telanapura, Kota Jambi	Ada Sertipikat
11	1.3.1.01.01.04.001	0226	Tanah Bangunan Balai Pertemuan Provinsi Jambi (Okak Kemang)	HP No 23 Tahun 2023		01/01/2020	2020	603			1	42.296.000	160.000	42.136.000	Desa Okak Kemang Kec. Danau Teluk Kota Jambi	Ada Sertipikat
12	1.3.1.01.01.04.001	0227	Tanah Bangunan Balai Pertemuan Provinsi Jambi (Arab Melayu)	HP No 15 Tahun 2023		01/01/2020	2020	568			1	29.962.000	160.000	29.802.000	Di Desa Pelayangan Kec. Pelayangan Kota Jambi	Ada Sertipikat
13	1.3.1.01.01.04.001	0228	Tanah Bangunan UPTB Samsat Provinsi Jambi (Kab. Bungo)	HP No 106 Tahun 2023		01/01/2020	2020	2.259			1	8.005.794.000	995.418	8.004.798.582	IL Saleh Samed, Bungo Barat	Ada Sertipikat
14	1.3.1.01.01.04.001	0229	Tanah Bangunan UPTB Samsat Provinsi Jambi (Kab. Batang Hari)			01/01/2020	2020	4.800			1	1.832.152.000	500.000	1.831.652.000	Jalan Lintas Jambi - Muar Tembesi Kab. Batang Hari	Dokumen Tidak Ada
15	1.3.1.01.01.04.001	0230	Tanah Eks. Jembatan Timbang Provinsi Jambi (Kabupaten Bungo)			01/01/2020	2020	2.000	M2		1	2.954.720.000	400.000.000	2.554.720.000	Jalan Lintas Muaro Bungo Kab. Bungo	Dokumen Tidak Ada
16	1.3.1.01.01.04.001	0231	Tanah Bangunan SMK Tolan Teras Provinsi Jambi	HP No 13 Tahun 1997	Hibah	01/01/2020	2020	130.141	M2		1	19.866.299.000	13.404.523.000	6.461.776.000	Di Desa Pijon Kab. Muaro Jambi (Hibah dari Pemkab Batang Hari No: 030/1227/PPMD/BAHEJDA/2020 dan No: 090/2097/SETDA-PPMD/2020 tanggal 13 Desember 2020)	Ada Sertipikat
17	1.3.1.01.01.04.001	0232	Tanah Bangunan (Bapelkes dan UPTD Perkebunan) Provinsi Jambi	HP No 9 Tahun 1995	Hibah	01/01/2020	2020	15.169	M2		1	2.322.590.000	1.562.407.000	760.183.000	Di Desa Pijon Kab. Muaro Jambi (Hibah dari Pemkab Batang Hari No: 030/1227/PPMD/BAHEJDA/2020 dan No: 090/2097/SETDA-PPMD/2020 tanggal 13 Desember 2020)	Ada Sertipikat
18	1.3.1.01.01.04.001	0233	Tanah Bangunan Jembatan Timbang	HP No 30 Tahun 1999	Hibah	01/01/2020	2020	5.000	M2		1	416.476.000	410.000.000	6.476.000	Desa Bukit Baling Kec. Sekeloa Kab. Muaro Jambi (Hibah dari Pemkab Batang Hari kepada Pemerintah Provinsi Jambi, No: 030/1227/PPMD/BAHEJDA/2020 dan No: 090/2097/SETDA-PPMD/2020 tanggal 13 Desember 2020)	Ada Sertipikat
19	1.3.1.01.01.04.003	0031	SLB Desa Pince Bakti	Sporadik	Hibah	01/01/2021	2021	10.000	M2	B	1	196.950.000	1	196.949.999	Desa Pince Bakti Kec. Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi (Untuk Pembangunan SLB)	Dokumen Tidak Ada
20	1.3.1.01.01.04.003	0273	SLB Negeri Kerinci	HP No 3 Tahun 2023	Hibah	01/01/2021	2021	5.887	M2	B	1	4.038.477.000	1	4.038.476.999	Desa Ujung Ladang Kec. Gunung Kerinci Kab. Kerinci (Untuk Pembangunan SLB)	Ada Sertipikat
21	1.3.1.01.01.04.003	0314	SLB Dusun Banglo	HM Nomor 3774 Tahun 2017		01/01/2017	2017	895	M2	B	1	801.087.000	32.220.000	768.867.000	IL Telang Kawo RT. 29 RW. 007 Kel. Dusun Banglo Kec. Banglo Kab. Merangin	Dokumen Tidak Ada
22	1.3.1.01.01.04.003	0315	SLB Desa Pinang Merah	HP No 464 Tahun 2021	Hibah	01/01/2020	2020	8.416	M2	B	1	1.788.834.000	89.087.867	1.699.746.133	RT. 24 RW 003 Dusun Sei Kapes Pinang Merah Kec. Pemernang Barat Kab. Merangin	Ada Sertipikat
23	1.3.1.01.01.04.003	0316	SLB Desa Pinang Merah	HP No 466 Tahun 2021	Hibah	01/01/2020	2020	5.093	M2	B	1	933.389.000	53.912.133	879.476.867	RT. 24 RW 003 Dusun Sei Kapes Pinang Merah Kec. Pemernang Barat Kab. Merangin	Ada Sertipikat
TOTAL														71.151.267.578		

NOMOR			SPESIFIKAS BARANG			ASAL/CA	TANGGAL,	TAHUN	UKURAN	N	KEAD	JUMLAH		SEBELUM	SELISIH HARGA	KEBERADAAN BARANG	KETERANGAN
NO. URUT	KODE BARANG BARU	REGIST ER	NAMA/JENIS BARANG	NO. SERTIFIKAT	RA PEROLE	BULAN TAHUN	PEROLE HAN	BARANG/KONST RUKSI	SATUA N	AN BARA	BARANG	HARGA	PENILAIAN	SETELAH PENILAIAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
9	1.3.1.01.03.04.001	0224	Tanah Bangunan RRI Pro 2 Jambi (Murni)	HP No 12 Tahun 2023		01/01/2020	2020		949	M2		1	1.584.113.000	1.573.000	1.582.540.000	Jl. Sultan Agung No. 08, Kel. Murni, Kec. Telanaijura, Kota Jambi	Ada Sertipikat
TOTAL															1.582.540.000		

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			ASAL/CA	TANGGAL,	TAHUN	UKURAN	SATUA	KEAD	JUMLAH		SEBELUM PENILAIAN	SELISIH HARGA SETELAH PENILAIAN	KEBERADAAN BARANG	KETERANGAN
NO. URUT	KODE BARANG BARU	REGIST ER	NAMA/JENIS BARANG	NO. SERTIFIKAT	RA PEROLE	BULAN DAN TAHUN	PEROLE HAN	BARANG/KONST RUKSI	N	AN	BARA	BARANG	HARGA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
7	1.3.1.01.03.12.001	0219	Tanah Makam Palawen (Kuburan)	HP No 12 Tahun 2021		01/01/2020	2020		10.688	M2	B	1	83.022.317.000	18.620.000.000	64.402.317.000	Jalan Jend. Sudirman Kel. Tambakan Kec. Jambi Selatan Kota Jambi	Ada Sertipikat
TOTAL															64.402.317.000		

- c) Koreksi Penambahan Pencatatan Harga Tanah sebanyak 1 Bidang Tanah yang sebelumnya tercatat 0 rupiah menjadi 1 rupiah, dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG		ASAL/CA	TANGGAL,	TAHUN	UKURAN	SATUA	KEAD	JUMLAH		SEBELUM	SELISIH HARGA	KEBERADAAN BARANG	KETERANGAN
NO. URUT	KODE BARANG BARU	REGIST ER	NAMA/JENIS BARANG	NO. SERTIFIKAT	RA PEROLE	BULAN DAN TAHUN	PEROLEHAN	BARANG/KONSTRUKSI	N	AN BARA	BARANG	HARGA		SETELAH PENILAIAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
332	1.3.1.01.01.04.001	0361	Kantor dan Rumah Dinas Pegawai RRI	HP No. 42 Tahun 2023		22/11/2023	2023	7.705	M2	B	1	1	-	1	Jl. Urip Sumaharjo, Kel. Sungai Putri Kec. Telanaipura (Sebelah Kantor PLN Jambi)	Ada Sertipikat
TOTAL														1		

- d) Penambahan Pencatatan Tanah dibawah jalan hasil penilaian Tim Penilai Aset BMD Pemerintah Provinsi Jambi berdasarkan Laporan Penilaian Barang Milik Daerah Nomor LAP-01/II/TPABMD/2024 dengan perincian sebagaimana daftar berikut:

NO	NAMA	KECAMATAN	LEBAR BADA N JALAN (M) SEBEL UM SURVE Y	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jln. Raden Mattahter	JAMBI TIMUR	8	1,038	8.304,00	9.524.688.000,00	P.001
2	Jl. Rangkayo Hitam - Jl. Abdul Kartawirana - Jl. Rangkayo Pingai - Jl. Sentot Alibasa	JAMBI TIMUR	8	4,142	33.136,00	6.004.674.556,21	P.002
3	Jln. DR. Setia Budi - Jln. KH. Hasim Ashari - Jln. Pangeran Diponegoro	JAMBI TIMUR	14	2,516	35.224,00	10.038.840.000,00	P.003
4	Jln. Gajah Mada - Jln. Hayam Wuruk	JELUTUNG	16	3,123	49.968,00	7.994.880.000,00	P.004
5	Jln. Kol. Polisi M. Taher - Jln. GR. Djamin DT. Bagindo - Jln. Kol. Pol. Ahmad Bastari - Jln. Brigjend. Katamso	JAMBI SELATAN	14	4,069	56.966,00	31.888.742.091,15	P.005

NO	NAMA	KECAMATAN	LEBAR BADA N JALAN (M) SEBEL UM SURVE Y	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Jln. Hos Cokro Aminoto	JELUTUNG	14	1,648	23.072,00	1.891.904.000,00	P.006
7	Jln. Slamet Riyadi - Jln. Urip Sumoharjo	DANAU SIPIN	14	3,217	45.038,00	7.291.048.830,91	P.007
8	Jln. Prof. Dr. Sri Soedewi, Ms - Jln. Yusuf Singedekane - Jln. H.A. Manap - Jln. Arief Rahman Hakim	TELANAIPURA	14	3,650	51.100,00	4.470.972.201,00	P.008
9	Jln. Jend. A. Yani - Jln. Jend. MT. Haryono - Jln. Mayjend Sutoyo	TELANAIPURA	12	1,580	18.960,00	3.033.600.000,00	P.009
10	Jln. Ade Irma Suryani - Dr. Siwabesi - KH. Abdul Malik Jambi	TELANAIPURA	10	4,821	48.210,00	4.965.630.000,00	P.010
11	Jln. Jend. Basuki Rahmat - Jln. H. Agus Salim - Jln. H. Adam Malik	KOTA BARU	14	3,806	53.284,00	1.159.164.678,23	P.011
12	Jln. Abdul Rahman Saleh		14	2,101	29.414,00	3.029.642.000,00	P.012
13	Jln. Kapten Pattimura - Jln. Kapten Bakaruddin	ALAM BARAJI	14	5,100	71.400,00	28.131.600.000,00	P.013
14	Jln. Kol. Abunjani - Jln. Sumantri Brojonegoro	DANAU SIPIN	16	2,500	40.000,00	8.361.990.950,23	P.014
15	Jln. Soekarno - Hatta	PAAL MERAH	16	1,932	30.912,00	3.183.936.000,00	P.015
16	Jln. Bandara Sultan Thaha Syaifuddin - Ling Timur	JAMBI SELATAN	17	1,400	23.800,00	476.000.000,00	P.016
17	Jln. Hj. Nurijah/Jalan Jepang - Jln. Lingkar Utara Kota Jambi	DANAU TELUK	7	8,112	56.784,00	1.987.440.000,00	P.017
18	Simpang Talang Pudak - Suak Kandis	KUMPEH	6	67,500	405.000,00	3.037.605.304,21	P.021
19	Suak Kandis - Desa Simpang/ Berbak	KUMPEH	4,5	21,066	94.797,00	284.391.000,00	P.022
20	Simp. Ahok (Kota Jambi) - Simp. Pasar Buper - Bumi Perkemahan Pramuka	SUNGAI GELAM	7	17,858	125.006,00	212.510.200,00	P.023
21	Simp. Suka Makmur/Sungai Bahar - Desa Nyogan - Simp. Suka Damai	MESTONG	4,5	30,090	135.405,00	677.025.000,00	P.024
22	Desa Simpang/Berbak - Simp. Jembatan Muara Sabak	RANTAU RASAU	7	46,970	328.790,00	1.642.073.344,75	P.031
23	Simp. Lagan - Simp. Pelabir/Zona V	MENDAHARA ULU	5	33,400	167.000,00	1.737.629.515,17	P.032

NO	NAMA	KECAMATAN	LEBAR BADA N JALAN (M) SEBEL UM SURVE Y	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
1	2	3	4	5	6	7	8
24	Sei. Saren - Teluk Nilau - Parit 10/Senyerang	BRAM HITAM	5	32,500	162.500,00	738.585.069,44	P.041
25	Parit 10/Senyerang - Mekar Jati - Batas Riau	BRAM HITAM	5	6,083	30.415,00	138.240.399,31	P.042
26	Sungai Duren - Sungai Buluh	BAJUBANG	4,5	31,650	142.425,00	1.424.250.000,00	P.051
27	Tempino - Bts. Kota Muara Bulian	BAJUBANG	7	32,196	225.372,00	3.380.580.000,00	P.052
28	Jln. Sudirman (Muara Bulian)	MUARA BULIAN	14	7,434	104.076,00	10.911.056.408,48	P.053
29	Simp. Peneroka - Simp. Suka Makmur/Sungai Bahar	BAHAR UTARA	6	28,100	168.600,00	5.058.000.000,00	P.054
30	Simp Pelawan - Sei. Salak	PELAWAN	4,5	59,500	267.750,00	1.863.508.941,52	P.061
31	Sei. Salak - Pekan Gedang/Batang Asai	PELAWAN	4,5	31,600	142.200,00	989.695.505,07	P.062
32	Pekan Gedang/Batang Asai - Ma. Talang - Jangkat	PELAWAN	4,5	45,900	206.550,00	1.437.564.040,60	P.063
33	Simp. Pauh - Air Hitam/Simp. Mentawak	AIR HITAM	4,5	37,480	168.660,00	3.139.946.808,51	P.064
34	Muara Tebo - Simp Logpon	TEBO ULU	4,5	59,460	267.570,00	5.544.594.463,33	P.071
35	Simp. Logpon - Tanjung/Bts. Sumbar	VII KOTO ILIR	4,5	51,100	229.950,00	1.149.750.000,00	P.072
36	Simp. Saumlil - Simp. Logpon	TEBO ULU	4,5	28,876	129.942,00	4.703.782.805,43	P.073
37	Simp. Betung Berdarah - Simp. Pintas - Bts. Kab. Tebo/Bts. Kab. Bungo	TEBO ILIR	4,5	27,500	123.750,00	2.475.000.000,00	P.074
38	Muara Bungo - Peninjau - Junction	TANAH TUMBUH	4,5	44,360	199.620,00	400.200.481,15	P.081
39	Peninjau - Lbk. Mengkuang - Simp. TKA (Bts. Sumbar)	LIMBUR LUBUK MENGKUANG	4,5	25,350	114.075,00	27.206.057,72	P.082
40	Jalan Lingkar Muara Bungo (Sei. Mengkuang - Simp. Sei. Buluh - Simp. Tanjung - Menanti - Simp. Terminal/PTP - Sei. Binjai)	BATHIN III	7	21,550	150.850,00	478.888.888,89	P.083
41	Bts. Kab. Tebo/Bts. Kab. Bungo - Kuamang Kuning - Simp. Kuamang (Merangin)	PELEPAT ILIR	4,5	47,570	214.065,00	171.197.216,89	P.084
42	Simp. Margoyoso - Sumber Agung - Air Hitam/Simp. Mentawak	MARGO TABIR	4,5	52,100	234.450,00	6.330.150.000,00	P.091
43	Simp. Pulau Rengas - Muara Siau	MUARA SIAU	4,5	35,593	160.168,50	105.711.210,00	P.092
44	Muara Siau - Dusun Tuo	MUARA SIAU	4,5	34,382	154.719,00	102.114.540,00	P.093
45	Dusun Tuo - Jangkat	JANGKAT TIMUR	4,5	74,850	336.825,00	404.190.000,00	P.094

NO	NAMA	KECAMATAN	LEBAR BADA N JALAN (M) SEBEL UM SURVE Y	PANJANG RUAS (KM) SHP JALAN PROVINSI JAMBI	LUAS JALAN	PERKIRAAN HARGA TANAH	NO URUT RUAS
1	2	3	4	5	6	7	8
46	Simp. Pasar Masurai - Koto Tapus	JANGKAT TIMUR	4,5	23,200	104.400,00	125.280.000,00	P.095
47	Sanggaran Agung - Jujun	KELILING DANAU	4,5	8,755	39.397,50	5.121.675,00	P.101
48	Jujun - Lempur	GUNUNG RAYA	4,5	13,822	62.199,00	11.686.224,04	P.102
49	Jujun - Bts. Kab. Kerinci/Bts. Kota Sungai Penuh	DANAU KERINCI BARAT	4,5	14,745	66.352,50	15.364.092,92	P.103
50	Kelok Sago - Sanggaran Agung	BUKIT KERMAN	6	19,978	119.868,00	32.224.433,58	P.104
51	Sekungkung - Bts. Kerinci/Sungai Penuh - Batu Kurik	PESISIR BUKIT	4	7,364	29.456,00	2.654.389.728,54	P.105
52	Jalan Depati Parbo (Sungai Penuh)	KUMUN DEBAI	8	4,850	38.800,00	1.149.452,04	P.106
53	Simp. Debai - Dusun Baru - Batas Kota Sungai Penuh - Simp. 4 Sebungkar	KUMUN DEBAI	6	4,300	25.800,00	250.061.538,46	P.107
TOTAL				1.183,787	6.352.375,50	195.095.477.652,79	

- Penyesuaian Kurang Rp. (151.583)

Koreksi pengurangan pencatatan tanah dikarenakan pemindahtanganan dalam bentuk penyertaan modal kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 447/KEP.GUB/BPKPD-7.2/2024 tanggal 24 Juni 2024 dengan perincian sebagai berikut:

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG		ASAL/C	TAHUN	UKURAN	SATUA N	JUMLAH		KEBERADAAN BARANG	KETERA GAN
NO. URU	KODE BARANG 108	REGIS TER	NAMA/JENIS BARANG	NO. SERTIFIKAT	ARA PEROL	PEROL EHAN	BARANG/KO NSTRUKSI		BARANG	HARGA		
1	3	4	5	6	8	10	11	12	14	15	16	17
259	1.3.1.01.01.04.001	0228	Tanah Bangunan UPTB Samsat Provinsi Jambi (Kab. Bungo)	HP No 105 Tahun 2023		2020	344		1	151.582,02	Jl. Saleh Somad, Bungo Barat	Ada Sertipikat
169	1.3.1.01.01.04.018	0253	e. Eks. Kantor Perdagangan Provinsi Jambi (Rumah Dinas)	HP No 50 Tahun 2019			2.679	M2	1	1,00	Kel. Telanaipura Kec. Telanaipura, Kota Jambi	Ada Sertipikat
TOTAL										151.583,02		

- Saldo Tanah Tahun 2024 Rp. 1.014.775.333.169

b) Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 Rp. 58.300.336.857 31 Desember 2023 Rp. 56.085.127.157

Jumlah nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 56.085.127.157 bertambah sebesar Rp.1.190.934.294 dibandingkan nilai per 31 Desember 2023 yang merupakan nilai total peralatan dan mesin yang terdiri dari :

- Saldo Peralatan & Mesin Tahun 2023 Rp. 56.085.127.157
- Penambahan dari Belanja Modal Rp. 2.277.138.902

- Barang Kapitalisasi	Rp.	(80.929.202)
- Reklasifikasi Antar Akun Tambah	Rp.	1.740.149.700
- Reklasifikasi Antar Akun Kurang	Rp.	(1.740.149.700)
- Penyesuaian Tambah (Reklas Belanja)	Rp.	<u>19.000.000</u>
- Saldo Peralatan & Mesin Tahun 2024	Rp.	58.300.336.857
c) Gedung dan Bangunan	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp. 154.355.907.715	Rp. 118.834.135.797

Jumlah nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 154.355.907.715 bertambah sebesar Rp.35.521.771.918 dibandingkan saldo per 31 Desember 2023 yang merupakan nilai total gedung dan bangunan terdiri dari :

- Saldo Gedung & Bangunan Tahun 2023	Rp.	118.834.135.797
- Hibah Tambah (LPP RRI)	Rp.	1.030.864.000
- Hibah Kurang (Pem. Kab. Tanjab Barat)	Rp.	(231.128.839)
- Reklas Tambah (Aset Tetap Renovasi)		
Dari Dinas PUPR Provinsi Jambi	Rp.	34.722.036.757
- Reklas Tambah (Saldo Awal Tahun 2024)	Rp.	116.387.000
- Reklas Kurang (Saldo Awal Tahun 2024)	Rp.	<u>(116.387.000)</u>
- Saldo Gedung & Bangunan Tahun 2024	Rp.	154.355.907.715
d) Jalan, Jaringan dan Instalasi	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp. 1.160.746.870	Rp. 1.160.746.870

Jumlah saldo jalan, jaringan dan instalasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.160.746.870 tidak terdapat perubahan bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2023 yang merupakan nilai total Jalan, Jaringan dan Instalasi yang terdiri dari :

- Saldo Jalan, Jaringan & Instalasi Thn 2022	Rp.	1.102.201.350
- Hibah tambah (Pem. Kota Jambi)	Rp.	95.670.520
- Reklasifikasi antar akun kurang	Rp.	<u>37.125.000</u>
- Saldo Jalan, Jaringan & Instalasi Thn 2024	Rp.	1.160.746.870
e) Aset Tetap Lainnya	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp. 20.115.228.301	Rp. 20.115.228.301

Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.20.115.228.301 tidak terdapat perubahan bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2023 yang terdiri dari:

- Saldo aset tetap lainnya Tahun 2022 Rp. 20.224.878.301
 - Reklasifikasi antar akun kurang Rp. 109.650.000
 - Saldo aset tetap lainnya Tahun 2024 Rp. 20.115.228.301
- f) Konstruksi dalam pengerjaan 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp. 898.615.585 Rp. 898.615.585
- Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 898.615.585 tidak terdapat perbedaan bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2023.
- g) Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp. (87.925.994.455) Rp. (80.418.756.271)
- Saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. (87.925.994.455) naik sebesar Rp. (7.507.238.184) dibandingkan nilai per 31 Desember 2023.

5.2.1.4. Aset Lainnya 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp. 35.980.818.120 Rp. 192.987.489.867

Saldo aset lainnya per 31 Des 2024 sebesar Rp. 35.980.818.120 berkurang sebesar Rp. 157.006.671.747 bila dibanding saldo per 31 Desember 2023 sebagaimana uraian di bawah ini :

- a) Tagihan Jangka Panjang 31 Des 2024 31 Des 2022
Rp. 13.779.000 Rp. 13.779.000
- Jumlah saldo tagihan jangka panjang per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 13.779.000 tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2023.
- b) Kemitraan dengan pihak ketiga 31 Des 2024 31 Des 2022
Rp. 16.709.547.424 Rp. 10.861.406.090
- Jumlah saldo kemitraan dengan pihak ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp.16.709.547.424 bertambah sebesar Rp.5.848.141.334 bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2023.
- c) Aset tidak berwujud 31 Desember 2024 31 Desember 2023
Rp. 3.563.203.200 Rp. 3.563.203.200

Saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 3.563.203.200 tidak terdapat perbedaan bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2023.

d) Aset Lain-lain	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp. 2.126.075.436	Rp. 2.126.075.436

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp.2.126.075.436 tidak terdapat perubahan bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2023.

e) Akumulasi amortisasi	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp. (952.092.140)	Rp. (863.012.060)

Jumlah saldo akumulasi amortisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp. (952.092.140) bertambah sebesar Rp.(89.080.080) dibandingkan saldo per 31 Desember 2023.

f) Akumulasi penyusutan aset lainnya	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp. (2.083.377.799)	Rp. (2.083.377.799)

Jumlah saldo akumulasi penyusutan aset lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp. (2.083.377.799) tidak terdapat perbedaan bila dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2023.

g) Dana Transfer (TDF)	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp. 16.603.683.000	Rp. 179.369.416.000

Jumlah saldo Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 16.603.683.000 berkurang sebesar Rp. (179.352.812.317) dibandingkan saldo per 31 Desember 2023.

5.2.2. Kewajiban	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp. 319.990.583.398	Rp. 333.327.299.170

5.2.2.1. Kewajiban Jangka Pendek	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	Rp. 318.078.256.373	Rp. 331.414.972.146

Jumlah saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 318.078.256.373 berkurang sebesar Rp. 13.336.715.773 dibandingkan saldo 31 Desember 2023, yang terdiri dari Utang Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp. (160.204.158), Bagian Lancar

Utang Jangka Panjang Rp. 160.204.157, Utang Belanja Rp.317.917.496.272, dan Utang Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp.160.760.102.

5.2.2.2. Kewajiban Jangka Panjang

31 Des 2024	31 Des 2022
Rp. 1.912.327.024	Rp. 1.912.327.024

Jumlah saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.912.327.024 tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2023.

5.2.3. Ekuitas

31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rp. 8.496.214.670.148	Rp. 4.954.641.479.594

Saldo ekuitas per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.8.496.214.670.148 bertambah sebesar Rp.3.541.573.190.554 dibanding saldo per 31 Desember 2023.

5.3. Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan tahun 2024. LO tahun 2024 disajikan dengan perbandingan laporan tahun sebelumnya.

5.3.1. Pendapatan – LO

31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rp. 4.485.392.709.351	Rp. 4.591.474.243.044

Pendapatan-LO Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah adalah pendapatan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 4.485.392.709.351 bertambah sebesar Rp. 106.081.533.693 dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp. 4.591.474.243.044 sesuai susunan APBD setelah perubahan, maka perhitungan pendapatan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

5.3.2. Beban

31 Desember 2024
Rp. 939.524.800.717

31 Desember 2023
Rp. 1.173.710.940.625

Jumlah beban daerah untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember Anggaran 2024 sebesar Rp. 939.524.800.717 berkurang sebesar Rp. (234.186.139.908) dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 1.173.710.940.625 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 19 Rincian Beban Operasi per 31 Desember 2024

No	Uraian	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
		(Rp)	(Rp)
a	Beban Pegawai	77.354.119.317	79.630.448.107
b	Beban Barang dan Jasa	26.667.265.034	30.214.210.940
c	Beban Hibah	2.844.305.701	3.174.411.291
d	Beban Penyisihan Piutang	215.349.289	10.204.370.905
e	Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.968.887.363	6.481.560.935
f	Beban Bagi Hasil	660.069.102.013	870.174.382.603
g	Beban Bantuan Keuangan	165.405.772.000	172.102.990.000
h	Beban Tidak Terduga	-	1.728.565.845
Jumlah Beban		939.524.800.717	1.173.710.940.625

5.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan Ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Isi dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.4.1. Ekuitas Awal

Jumlah ekuitas awal Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 sebesar Rp.4.954.641.479.594.

5.4.2. Surplus/Defisit LO

Penambahan/pengurangan Ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan senilai Rp.3.545.867.908.634.

5.4.3. Ekuitas Akhir

Jumlah Ekuitas Akhir Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 sebesar Rp.8.496.214.670.148.

BAB VI

INFORMASI NON- KEUANGAN

6.1. Gambaran umum Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berkelanjutan menuju peningkatan kualitas kehidupan yang menempatkan manusia sebagai pelaku sekaligus pengendali proses perubahan dengan memanfaatkan teknologi dan sumber daya alam.

Dengan demikian, pelaksanaan pembangunan harus dapat memberikan pilihan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan peranannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembangunan daerah Provinsi Jambi diarahkan untuk dapat mencakup semua aspek kehidupan masyarakat berdasarkan kondisi, potensi wilayah, tantangan dan tuntutan masyarakat serta dengan melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memberikan dampak yang sangat luas terhadap pelaksanaan pemerintahan di daerah. Otonomi yang diberikan pada daerah merupakan otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab.

Bidang kewenangan pemerintah daerah yang dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi adalah tugas desentralisasi dan dekonsentrasi, yang bertugas mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya untuk membiayai pembangunan dan pemerintahan daerah, serta dituntut berperan secara aktif dan profesional dalam pengelolaan keuangan daerah.

Sasaran utama yang harus dicapai setiap tahunnya adalah meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi periode 2022 – 2024.

Dengan peningkatan pendapatan asli daerah akan mendukung mewujudkan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi yaitu JAMBI MANTAP 2024.

6.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi, maka tugas pokok Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 12 tahun 2022 adalah melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah provinsi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pengelolaan keuangan daerah dan pendapatan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pengelolaan keuangan daerah;
3. Pembinaan dan fasilitasi bidang pengelolaan keuangan daerah lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
4. Pelaksanaan kesekretariatan badan;
5. Pelaksanaan tugas di bidang pajak daerah, retribusi, bagi hasil dan pendapatan lain-lain, anggaran, akuntansi, pembinaan APBD kabupaten/kota, bendahara umum daerah (BUD) dan sistem informasi keuangan daerah;
6. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan keuangan daerah;

7. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan tuntutan kerugian daerah; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan bidang tugasnya.

Struktur organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah terdiri dari :

1. Kepala Badan
2. Sekretariat
 - a. Subbagian umum, dan kepegawaian
 - b. Subbagian keuangan dan aset; dan
 - c. Subbagian Program dan Pelaporan.
3. Bidang Perencanaan Anggaran Daerah, terdiri dari:
 - a. Subbidang Perencanaan Anggaran Daerah Wilayah I;
 - b. Subbidang Perencanaan Anggaran Daerah Wilayah II; dan
 - c. Subbidang Perencanaan Anggaran Daerah Wilayah III;
4. Bidang Perbendaharaan Daerah, terdiri dari:
 - a. Subbidang Pengelolaan Kas Daerah;
 - b. Subbidang Penatausahaan Pembiayaan Daerah; dan
 - c. Subbidang Pembinaan Teknis Pengelolaan Kas Daerah.
5. Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah, terdiri dari:
 - a. Subbidang Akuntansi dan Pelaporan Wilayah I;
 - b. Subbidang Akuntansi dan Pelaporan Wilayah II; dan
 - c. Subbidang Akuntansi dan Pelaporan Wilayah III.
6. Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah, terdiri dari:
 - a. Subbidang Perencanaan, Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah;
 - b. Subbidang Pemanfaatan dan Penghapusan Barang Milik Daerah; dan
 - c. Subbidang Pembinaan dan Penatausahaan Barang Milik Daerah.
7. Bidang Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah, terdiri dari:

- a. Subbidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah;
 - b. Subbidang Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah; dan
 - c. Subbidang Data dan Informasi Pendapatan Daerah.
8. Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah, terdiri dari:
- a. Subbidang Pajak Daerah I;
 - b. Subbidang Pajak Daerah II; dan
 - c. Subbidang Retribusi dan Pendapatan Lain-Lain
9. UPTD-PPD/Samsat
- a. UPTD-PPD Kota Jambi.
 - b. UPTD-PPD Kabupaten Ma. Jambi.
 - c. UPTD-PPD Kabupaten Batang Hari.
 - d. UPTD-PPD Kabupaten Sarolangun.
 - e. UPTD-PPD Kabupaten Merangin.
 - f. UPTD-PPD Kabupaten Kerinci.
 - g. UPTD-PPD Kabupaten Bungo.
 - h. UPTD-PPD Kabupaten Tebo.
 - i. UPTD-PPD Kabupaten Tanjab Barat.
 - j. UPTD-PPD Kabupaten Tanjab Timur.
10. Kelompok Jabatan Fungsional
- a. Analis Keuangan Pusat dan Daerah Madya
 - b. Analis Keuangan Pusat dan Daerah Muda
 - c. Analis Keuangan Pusat dan Daerah Pertama
 - d. Penata Laksana Barang Terampil

6.3. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dari adalah Sdr. **Agus Pirngadi, S.Sos** berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor : 875/Kep.Gub/BKD-3.2/2017 tahun 2017.

BAB VII

PENUTUP

Laporan Keuangan Badan Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas penyelenggaraan pemerintahan selama satu periode pelaporan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh pihak pengguna, baik untuk perencanaan, pengendalian maupun pengambil keputusan.

Ikhtisar Laporan Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

- Pada Laporan Realisasi Anggaran : dari target Pendapatan Daerah yang ditetapkan tahun 2024 sebesar Rp.4.955.417.937.490 dengan realisasi sebesar Rp.4.547.745.437.156 atau 91,77%, dan pada sisi belanja dianggarkan sebesar Rp.1.170.786.810.728 dengan realisasi sebesar Rp.900.418.612.947 atau 76,91%. Kondisi tersebut berimbas pada realisasi surplus dalam DPA/DPPA Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024.
- Dalam Neraca : posisi aset periode akhir Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.5.427.078.184.180 bila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.1.746.217.606.172 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp.3.680.860.578.008 dan selama Tahun Anggaran 2024 terdapat kewajiban sebesar Rp. 319.990.583.398.
- Pada Laporan Operasional : Pendapatan pada Tahun 2024 sebesar Rp.4.485.392.709.351 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah-LO sebesar Rp.1.867.249.228.093, Pendapatan Tranfer-LO sebesar Rp.2.594.321.980.792 dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO sebesar Rp.23.821.500.466, dengan Beban Laporan Operasional sebesar Rp.939.524.800.717 sehingga surplus/defisit Laporan Operasional sebesar Rp. 3.545.867.908.634.

- Pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) : Ekuitas Saldo awal sebesar Rp.4.954.641.479.594, surplus/defisit LO sebesar Rp.3.545.867.908.634, RK-PPKD sebesar Rp.(1.000.800.004.788), dan RK-SKPD sebesar Rp.778.889.713.054 dengan Koreksi Ekuitas sebesar Rp.217.615.573.653, sehingga Ekuitas Akhir sebesar Rp.8.496.214.670.148.

Jambi, 31 Desember 2024

**KEPALA BADAN PENGELOLAAN
KEUANGAN DAN PENDAPATAN
DAERAH PROVINSI JAMBI,**



AGUS PRINGADI, S.Sos

Pembina Utama Madya

NIP. 19691215 199003 1 005



L K J

LAPORAN KINERJA PEMERINTAH

**BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN PENDAPATAN DAERAH
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Manajemen kinerja dan *good governance* yang merupakan salah satu agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini, sejak akhir tahun 1999, melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), telah diperkenalkan suatu sistem manajemen pemerintah yang tidak hanya fokus pada peningkatan akuntabilitas namun fokus juga pada peningkatan kinerja. Akuntabilitas kinerja mewajibkan seluruh pengguna anggaran untuk mempertanggung-jawabkan kinerja atas penggunaan uang dari masyarakat yang telah dibelanjakannya.

Sistem AKIP mengukur keberhasilan instansi pemerintah dari hasil atau manfaat yang dirasakan masyarakat atas penggunaan anggaran pemerintah dan bukan dari keberhasilan menghabiskan anggaran tersebut. Dengan demikian Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi melakukan evaluasi sebagai bentuk pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023 yang tertuang dalam laporan ini.

Laporan Kinerja Tahun 2024 ini meliputi aspek perencanaan strategis yang mengandung visi, misi, tujuan, dan sasaran serta aspek akuntabilitas kinerja yang meliputi hasil pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja, dan evaluasi kinerja yang meliputi hasil pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan evaluasi kinerja.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita bersama pada umumnya dan seluruh anggota organisasi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi pada khususnya dalam rangka evaluasi kegiatan dalam pelaksanaan selanjutnya.

Jambi, Januari 2025

Kepala Badan



AGUS PIRNGADI, S. Sos

Pembina Utama Madya

NIP. 19691215 19903 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. STRUKTUR ORGANISASI	2
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
C. KEADAAN PEGAWAI	19
D. KEUANGAN	21
E. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	22
F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH.....	22
BAB II PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA	23
A. PERENCANAAN STRATEGIS	23
B. PERJANJIAN KINERJA.....	28
C. RENCANA ANGGARAN	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. CAPAIAN KINERJA.....	30
B. REALISASI ANGGARAN.....	48
BAB IV PENUTUP	57
KESIMPULAN	57
SARAN.....	57
LAMPIRAN	60

PENDAHULUAN

Penyusunan laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara reviu atas laporan Kinerja Instansi pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Pertanggungjawaban tersebut berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas, akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintah. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang selanjutnya disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hal ini merupakan bagian dari Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia.

Dengan disusunnya laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi.
2. Mendorong Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik

- dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
 4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

A. STRUKTUR ORGANISASI

Organisasi Pemerintah Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 tahun 2021 Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 6); dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi berpedoman pada Peraturan Gubernur Jambi Nomor 12 Tahun 2021.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah dengan susunan organisasi dinas terdiri dari:

- a. Kepala Badan;
- b. Sekretariat, terdiri dari:
 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Subbagian Keuangan dan Aset; dan
 3. Subbagian Program dan Pelaporan.

- c. Bidang Perencanaan Anggaran Daerah, terdiri dari:
 - 1. Subbidang Perencanaan Anggaran Daerah Wilayah I;
 - 2. Subbidang Perencanaan Anggaran Daerah Wilayah II; dan
 - 3. Subbidang Perencanaan Anggaran Daerah Wilayah III.
- d. Bidang Perbendaharaan Daerah, terdiri dari:
 - 1. Subbidang Pengelolaan Kas Daerah;
 - 2. Subbidang Penatausahaan Pembiayaan Daerah; dan
 - 3. Subbidang Pembinaan Teknis Pengelolaan Kas Daerah.
- e. Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah, terdiri dari:
 - 1. Subbidang Akuntansi dan Pelaporan Wilayah I;
 - 2. Subbidang Akuntansi dan Pelaporan Wilayah II; dan
 - 3. Subbidang Akuntansi dan Pelaporan Wilayah III.
- f. Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah, terdiri dari:
 - 1. Subbidang Perencanaan, Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah;
 - 2. Subbidang Pemanfaatan dan Penghapusan Barang Milik Daerah; dan
 - 3. Subbidang Pembinaan dan Penatausahaan Barang Milik Daerah.
- g. Bidang Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah, terdiri dari:
 - 1. Subbidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah;
 - 2. Subbidang Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah; dan
 - 3. Subbidang Data dan Informasi Pendapatan Daerah.
- h. Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah, terdiri dari:
 - 1. Subbidang Pajak Daerah I; 2.
 - 2. Subbidang Pajak Daerah II; dan
 - 3. Subbidang Retribusi dan Pendapatan Lain-Lain
- i. UPTD; dan
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi berdasarkan Perda nomor 1 tahun 2021 serta Peraturan Gubernur Jambi Nomor 12 tahun 2021 mempunyai tugas pokok: Melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pendapatan Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Badan Keuangan Daerah mempunyai fungsi:

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah mempunyai fungsi:

1. Merumuskan kebijakan teknis bidang pengelolaan keuangan daerah dan pendapatan;
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pengelolaan keuangan daerah;
3. Membina dan memfasilitasi bidang pengelolaan keuangan daerah lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
4. Melaksanakan kesekretariatan Badan;
5. Melaksanakan tugas di bidang pajak daerah, retribusi, bagi hasil dan pendapatan lain-lain, anggaran, akuntansi, pembinaan APBD kabupaten/kota, Bendahara Umum Daerah (BUD), pengelolaan barang milik daerah dan sistem informasi keuangan daerah;
6. Memantau, mengevaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan keuangan daerah;
7. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan tuntutan kerugian daerah; dan
8. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan bidang tugasnya.

Sebagai penjabaran dari tugas pokok dan fungsi tersebut Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi mempunyai kewenangan:

1. Perencanaan, meliputi segala usaha kegiatan untuk menyusun rencana, mengolah, mengevaluasi pelaksanaan tugas.

2. Pelaksanaan, meliputi segala usaha dan kegiatan untuk menyelenggarakan pengelolaan keuangan daerah serta pemungutan Pendapatan Daerah ke Kas Daerah Provinsi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
3. Pembinaan, meliputi segala kegiatan dalam rangka peningkatan kinerja, perbaikan – perbaikan tata laksana dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat serta kepada aparatur pemerintah.
4. Pelaksanaan administrasi, meliputi segala usaha dan kegiatan dibidang Tata Usaha Umum, Kepegawaian, Perlengkapan dan Keuangan guna mendukung kinerja pemungutan.
5. Pelaksanaan koordinasi, meliputi segala usaha dan kegiatan dengan Instansi lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan daerah serta upaya peningkatan Pendapatan daerah dan pengamanan barang milik daerah.
6. Pengawasan, meliputi segala usaha dan kegiatan untuk melaksanakan pengamanan teknis atas pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Penyusunan dan menetapkan pedoman bagi Daerah dalam sistim dan prosedur pengelolaan keuangan daerah, penetapan tata tarif, administrasi pemungutan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain-lain Yang Sah.
8. Pelaksanaan pengkajian dalam rangka tata laksana pengelolaan keuangan yang baik serta dalam menggali sumber-sumber pendapatan baru.
9. Pemberian pertimbangan teknis kepada Gubernur dalam rangka penataan pengelolaan keuangan daerah serta realokasi Pendapatan Daerah kepada Kabupaten/Kota.
10. Pendataan, pembukuan, evaluasi dan pelaporan, penerimaan.
11. Pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Barang Milik Daerah

Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi berdasarkan Pergub Jambi Nomor 12 Tahun 2021 dipimpin oleh Kepala Badan dengan dibantu oleh Sekretaris dan 6 (enam) orang

Kepala Bidang dan 10 (sepuluh) orang kepala UPTB pada Kabupaten / Kota dalam Provinsi Jambi.

Kepala Badan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang pengelolaan keuangan daerah serta pendapatan daerah, memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sekretariat, Bidang, UPTD dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas membantu Badan dalam rangka mengkoordinasikan penyiapan perumusan kebijakan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan, serta pembinaan dan pengembangan perencanaan program, keuangan, aset, serta administrasi umum dan kepegawaian lingkup Badan dan Sekretariat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. pengoordinasian dan pengkajian peraturan perundang-undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Sekretariat;
- b. pengoordinasian dan perumusan usulan program, rencana kerja dan anggaran tahunan Sekretariat dan Badan;
- c. pengoordinasian dan perancangan standar operasional prosedur pelayanan administrasi lingkup Sekretariat meliputi pelayanan perencanaan dan pelaporan program, keuangan dan aset, administrasi umum dan kepegawaian;
- d. penyelenggaraan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, dan pedoman terkait tugas dan fungsi Sekretariat;
- e. pengoordinasian pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di lingkup Badan dan Sekretariat;
- f. melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan analisis beban kerja, analisis jabatan, budaya kerja, hukum, kelembagaan, dan ketatalaksanaan di lingkup Badan;

- g. penyelenggaraan koordinasi dengan instansi/unit kerja terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- h. pelayanan administrasi keuangan meliputi penganggaran, penatausahaan serta pengelolaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Badan;
- i. pelayanan administrasi umum meliputi ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang/aset, kehumasan, keprotokolan, serta pengelolaan perpustakaan dan kearsipan Badan;
- j. pembinaan penyelenggaraan perencanaan, pengelolaan anggaran, ketatausahaan, kepegawaian, peralatan, perlengkapan, evaluasi dan pelaporan;
- k. pembinaan dan pengembangan perencanaan program dan pelaporan, keuangan dan aset, serta administrasi umum dan kepegawaian;
- l. penyelenggaraan pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja (Renja), Rencana Kerja tahunan (RKT), Rencana Kegiatan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Penetapan Kinerja (Tapkin), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) lingkup Badan, dan Laporan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- m. penyelenggaraan pengkajian bahan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan, dan pengembangan pelayanan publik Badan;
- n. pengoordinasian penyusunan bahan rancangan peraturan, standar operasional prosedur, dan pendokumentasian peraturan perundang-undangan lingkup Badan;
- o. pengoordinasian pengkajian dan verifikasi terhadap permohonan dan realisasi bantuan keuangan dan hibah/bantuan sosial yang menjadi urusan Badan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

- p. pengoordinasian dan fasilitasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan aparat pengawasan;
- q. pengoordinasian dan fasilitasi pengembangan standar mutu pelayanan kepegawaian melalui lembaga bersertifikasi;
- r. penyelenggaraan rapat majelis TPTGR; dan
- s. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Bidang Perencanaan Anggaran Daerah

Bidang Perencanaan Anggaran Daerah mempunyai tugas membantu Badan dalam rangka perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi, pelaporan dan bimbingan teknis di Bidang Perencanaan Anggaran Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Perencanaan Anggaran Daerah mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan koordinasi pengalokasian anggaran dalam penyusunan KUA PPAS dan KUPA/PPAS Perubahan;
- b. pelaksanaan koordinasi penyusunan RKA/DPA SKPD/SKPKD dan atau RKAP/DPPA SKPD/SKPKD;
- c. penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan/atau perubahan APBD;
- d. penyusunan peraturan kepala daerah tentang penjabaran APBD dan/atau perubahan penjabaran APBD;
- e. penyusunan petunjuk teknis tentang penyusunan anggaran SKPD/SKPKD;
- f. pelaksanaan koordinasi perencanaan anggaran pendapatan;
- g. pelaksanaan koordinasi perencanaan anggaran belanja daerah;
- h. pelaksanaan koordinasi perencanaan anggaran pembiayaan;
- i. pelaksanaan evaluasi APBD kabupaten/kota (khusus untuk Perangkat Daerah provinsi); dan
- j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Perbendaharaan

Bidang Perbendaharaan mempunyai tugas membantu Badan dalam rangka perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi, pelaporan dan bimbingan teknis di bidang perbendaharaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud Perbendaharaan mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan koordinasi pengelolaan kas daerah;
- b. pelaksanaan koordinasi pemindahbukuan uang kas daerah;
- c. pelaksanaan koordinasi penatausahaan pembiayaan daerah;
- d. pelaksanaan koordinasi pengelolaan dana perimbangan dan dana transfer lainnya;
- e. pelaksanaan koordinasi penempatan uang daerah dengan membuka rekening kas umum daerah;
- f. pelaksanaan koordinasi pemrosesan, penerbitan dan pendistribusian lembar SP2D;
- g. pengoordinasian pelaksanaan dan penelitian kelengkapan dokumen SPP dan SPM, pemberian pembebanan rincian penggunaan atas pengesahan SPJ gaji dan non gaji, serta penerbitan SKPP;
- h. pelaksanaan koordinasi penyediaan anggaran kas;
- i. pelaksanaan koordinasi penyusunan laporan realisasi penerimaan dan pengeluaran kas daerah, laporan aliran kas, dan pelaksanaan pemungutan/pemotongan dan penyetoran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK);
- j. pengoordinasian pelaksanaan piutang dan utang daerah yang timbul akibat pengelolaan kas, pelaksanaan analisis pembiayaan dan penempatan uang daerah sebagai optimalisasi kas;

- k. pelaksanaan koordinasi rekonsiliasi data penerimaan dan pengeluaran kas serta pemungutan dan pemotongan atas SP2D dengan instansi terkait;
- l. pelaksanaan koordinasi penyusunan petunjuk teknis administrasi keuangan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas serta penatausahaan dan Pertanggungjawaban (SPJ);
- m. pengoordinasian pelaksanaan penerbitan SPD restitusi/pengembalian kelebihan penerimaan; dan
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah

Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah mempunyai tugas membantu Badan dalam rangka perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi, pelaporan dan bimbingan teknis di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah mempunyai fungsi :

- a. pengoordinasian pembukuan anggaran (akuntansi) penerimaan kas daerah;
- b. pengoordinasian pembukuan anggaran (akuntansi) pengeluaran kas daerah;
- c. pengoordinasian kegiatan penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD;
- d. pengoordinasian kegiatan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Pemerintah Provinsi;
- e. pengoordinasian kegiatan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- f. pelaksanaan konsolidasi seluruh laporan keuangan Perangkat Daerah, BLUD dan PPKD;

- g. penyusunan tanggapan terhadap LHP BPK atas Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD;
- h. pelaksanaan rekonsiliasi realisasi pendapatan dan belanja serta pembiayaan;
- i. penyusunan analisis Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD;
- j. penyusunan kebijakan dan panduan teknis operasional penyelenggaraan akuntansi pemerintah daerah;
- k. penyusunan sistem dan prosedur akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah;
- l. pelaksanaan fasilitasi penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan tuntutan kerugian daerah;
- m. pelaksanaan verifikasi dan pengujian atas bukti memorial;
- n. pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sesuai sistem akuntansi pemerintah daerah; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah

Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah mempunyai tugas membantu Badan dalam rangka perumusan kebijakan perencanaan kebutuhan, standar harga barang, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan BMD, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian BMD, Penilaian, Pemindahtanganan, pemusnahan dan penghapusan BMD sesuai ketentuan peraturan perundang undangan.

Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan koordinasi penyusunan standar harga berdasarkan jenis dan tipe barang;
- b. pelaksanaan koordinasi penyiapan bahan pertimbangan persetujuan dalam penyusunan RKBMD;
- c. pelaksanaan koordinasi penyiapan bahan pertimbangan

- persetujuan dalam penyusunan rencana kebutuhan pemeliharaan/perawatan BMD;
- d. pelaksanaan penatausahaan barang milik daerah;
 - e. pengoordinasian pelaksanaan inventarisasi barang milik daerah;
 - f. pengoordinasian pelaksanaan pengamanan fisik, administrasi dan hukum barang milik daerah
 - g. pelaksanaan koordinasi penyiapan dokumen pengajuan usulan pemanfaatan dan pemindahtanganan BMD;
 - h. pelaksanaan koordinasi hasil penilaian BMD
 - i. penelitian dokumen usulan penggunaan, pemanfaatan, pemusnahan dan penghapusan barang milik daerah;
 - j. pengoordinasian pelaksanaan rekonsiliasi dalam rangka penyusunan laporan barang milik daerah;
 - k. pelaksanaan koordinasi penyusunan dan penghimpunan laporan barang milik daerah dari SKPD; dan
 - l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

6. Bidang Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah

Bidang Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah mempunyai tugas membantu Badan dalam rangka perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi, pelaporan, dan bimbingan teknis di bidang Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Perencanaan, Pengembangan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis perencanaan, pengembangan, pengendalian dan evaluasi pendapatan daerah;
- b. pelaksanaan analisa regulasi pendapatan daerah;

- c. perumusan standarisasi kebijakan operasional prosedur pajak daerah dan retribusi daerah;
- d. pelaksanaan monitoring dan sinkronisasi regulasi yang terkait dengan pendapatan daerah;
- e. perumusan kebijakan tentang sistem administrasi pelayanan pajak daerah dan retribusi daerah;
- f. perumusan kebijakan strategi penyuluhan dan penyebarluasan informasi pajak daerah dan retribusi daerah kepada masyarakat;
- g. perumusan kebijakan pelayanan pajak dan retribusi daerah yang berbasis teknologi informasi;
- h. pelaksanaan koordinasi dengan pihak terkait dalam perumusan kebijakan pendapatan daerah;
- i. penyelenggaraan system informasi pendapatan daerah baik internal maupun eksternal;
- j. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendapatan daerah;
- k. perumusan penindakan atas pelaksanaan pelayanan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah; dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

7. Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah

Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah mempunyai tugas membantu Badan dalam rangka perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi, pelaporan, dan bimbingan teknis di bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis pengelolaan pendapatan daerah;
- b. perumusan kebijakan teknis intensifikasi pajak daerah dan retribusi daerah;
- c. pelaksanaan pelayanan pendapatan daerah;

- d. pelaksanaan pendaftaran, penetapan, pendapatan dan penilaian pajak daerah dan retribusi daerah;
- e. pelaksanaan koordinasi pemungutan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lain-lain;
- f. pelaksanaan fungsi koordinator pajak daerah pada UPTD pengelolaan pendapatan daerah;
- g. pelaksanaan fungsi koordinator retribusi daerah pada organisasi Perangkat Daerah terkait pemungutan retribusi daerah;
- h. penyusunan laporan realisasi penerimaan pendapatan daerah;
- i. pelaksanaan sosialisasi dan promosi pajak daerah dan retribusi daerah;
- j. pelayanan konsultasi kebijakan pajak daerah dan retribusi daerah;
- k. pelayanan proses administrasi keberatan pajak daerah dan retribusi daerah;
- l. pelaksanaan rekonsiliasi dan realisasi penerimaan pendapatan daerah; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Sebagai perpanjangan tangan dalam penerimaan pendapatan daerah di setiap Kabupaten/Kota telah dibentuk 10 (sepuluh) Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) yang terdiri dari:

- 1. UPTD Pendapatan Daerah Kota Jambi.
- 2. UPTD Pendapatan Daerah Kabupaten Ma. Jambi.
- 3. UPTD Pendapatan Daerah Kabupaten Batang Hari.
- 4. UPTD Pendapatan Daerah Kabupaten Sarolangun.
- 5. UPTD Pendapatan Daerah Kabupaten Merangin.
- 6. UPTD Pendapatan Daerah Kabupaten Kerinci.
- 7. UPTD Pendapatan Daerah Kabupaten Bungo.
- 8. UPTD Pendapatan Daerah Kabupaten Tebo.
- 9. UPTD Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjab Barat.

10. UPTD Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjab Timur.

Untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau teknis penunjang yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa daerah Kabupaten/Kota. Setiap UPTD mempunyai tugas yang sama sebagai berikut:

Melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah di bidang pelayanan pemungutan Pendapatan Asli Daerah dan melaksanakan koordinasi dengan instansi/unit kerja lain dalam perencanaan operasional, serta pengendalian pemungutan pendapatan Daerah di wilayah kerjanya.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Keuangan Daerah Provinsi Jambi mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan kegiatan operasional di bidang Pajak Daerah dan penerimaan lainnya di wilayah kerjanya
- b. Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemungutan Pajak Daerah dan penerimaan lainnya di wilayah kerjanya
- c. Pelaksanaan pendapatan subjek dan objek pajak daerah dan penggalan potensi, sumber pajak daerah dan penerimaan lainnya di wilayah kerjanya
- d. Pelaksanaan pemungutan pajak daerah dan penerimaan lainnya di wilayah kerjanya
- e. Pelaksanaan penatausahaan subjek dan objek pajak daerah
- f. Pelaksanaan penagihan
- g. Pelaksanaan razia kendaraan bermotor
- h. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pendapatan daerah
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai perpanjangan tangan dalam penerimaan pendapatan daerah di setiap Kabupaten/Kota telah dibentuk 10 (sepuluh) Unit Pelaksana Teknis Badan (UPT BAKEUDA) sesuai Peraturan Gubernur

Jambi Nomor 27 Tahun 2018 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Pendapatan Daerah Pada Badan keuangan Daerah Provinsi Jambi, yang terdiri dari:

1. UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di Kota Jambi.
2. UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di Kabupaten Ma. Jambi.
3. UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di Kabupaten Batanghari.
4. UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
5. UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
6. UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di Kabupaten Sarolangun.
7. UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di Kabupaten Merangin
8. UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di Kabupaten Tebo
9. UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di Kabupaten Bungo
10. UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di Kabupaten Kerinci dan Sungai Penuh.

Untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau teknis penunjang yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa daerah Kabupaten/Kota. Setiap UPT Bakeuda mempunyai tugas yang sama sebagai berikut:

Melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Badan Keuangan Daerah dibidang pelayanan pemungutan Pendapatan Asli Daerah dan melaksanakan koordinasi

dengan instansi/unit kerja lain dalam perencanaan operasional, serta pengendalian pemungutan pendapatan Daerah diwilayah kerjanya.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPT BPKPD) BPKPD Provinsi Jambi mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan kegiatan operasional di bidang Pajak Daerah dan penerimaan lainnya di wilayah kerjanya
- b. Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemungutan Pajak Daerah dan penerimaan lainnya diwilayah kerjanya
- c. Pelaksanaan pendapataan subjek dan objek pajak daerah dan dan penggalian potensi, sumber pajak daerah dan penerimaan lainnya diwilayah kerjanya
- d. Pelaksanaan pemungutan pajak daerah dan penerimaan lainnya diwilayah kerjanya
- e. Pelaksanaan penatausahaan subjek dan objek pajak daerah
- f. Pelaksanaan penagihan
- g. Pelaksanaan razia kendaraan bermotor
- h. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pendapatan daerah
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Kantor Unit Pelaksana Teknis Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi terdiri dari :

1. Kepala

Kepala UPTD Pendapatan Daerah mempunyai tugas:

Membantu membantu Kepala Badan dalam melaksanakan sebahagian tugas teknis operasional/teknis penunjang dibidang pelayanan pemungutan pendapatan asli daerah dan melaksanakan koordinasi dengan instansi/unit kerja lain dalam perencanaan operasional, serta pengendalian pemungutan pendapatan daerah di wilayah kerjanya

2. Sub Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, perlengkapan kantor, rumah tangga, perencanaan, kepegawaian, keuangan dan mengkoordinir seluruh kegiatan

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

- a. Mengelola urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, umum dan keprotokolan
- b. Mengelola administrasi kelengkapan kantor
- c. Melaksanakan pelayanan administratif
- d. Mengelola administrasi kepegawaian
- e. Mengelola administrasi keuangan
- f. Menyusun kebijakan, program dan pelaporan
- g. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dilingkungan Kantor
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Seksi Pelayanan, Penatausahaan Pajak dan Penerimaan Lain-lain

Mempunyai tugas menetapkan, menerima dan membukukan Pajak Daerah dan Penerimaan Lain-lain serta menghimpun daftar tunggakan.

Seksi Pelayanan, Penatausahaan Pajak dan Penerimaan Lain-lain mempunyai fungsi:

- a. Melakukan penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) PKB dan BBNKB
- b. Melaksanakan pelayanan penerimaan Pajak Daerah dan penerimaan lainnya
- c. Melaksanakan pembukuan penerimaan
- d. Melaksanakan pembukuan piutang pajak
- e. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan unit kerja lain untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- f. Menyusun laporan kegiatan yang berkenaan dengan operasional pemungutan pajak daerah dan penerimaan lainnya
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

4. Seksi Pendataan, Penyuluhan, Penagihan Pajak Daerah dan Penerimaan Lainnya

Mempunyai tugas melaksanakan pendataan, penyuluhan dan penagihan pajak daerah dan penerimaan lainnya

Seksi Pendataan, Penyuluhan, Penagihan Pajak Daerah dan Penerimaan Lainnya mempunyai fungsi :

- a. Menyelenggarakan pendataan objek pajak daerah
- b. Menyampaikan surat penagihan, surat peringatan dan surat teguran kepada wajib pajak
- c. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan unit kerja lain untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- d. Meghimpun, menyusun dan menyajikan data penerimaan dan potensi
- e. Mengintensifkan kegiatan pemungutan, yang meliputi penyusunan daftar tunggakan, penagihan, penyuluhan dan penegakan hukum
- f. Menyusun laporan kegiatan yang berkenaan dengan pemungutan pajak daerah dan penerimaan lainnya
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. KEADAAN PEGAWAI

Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dalam merealisasikan penerimaan pendapatan daerah yang telah ditargetkan oleh Pemerintah Provinsi Jambi, didukung oleh aparatur /sumber daya manusia per 31 Desember 2024 sebanyak 319 orang yang terdiri dari:

- | | | |
|--------------------------------|---|-----------|
| 1. Pejabat Struktural | : | 69 Orang |
| 2. Pejabat Fungsional Tertentu | : | 2 Orang |
| 3. Pejabat Fungsional Umum | : | 248 Orang |

Sedangkan kondisi kepegawaian dapat diketahui dari tabel dibawah ini:

a. Berdasarkan Pangkat / Golongan :

NO	PANGKAT / GOLONGAN		J U M L A H
1.	I	A	-
		B	-
		C	-
		D	-
2.	II	A	
		B	1
		C	5
		D	10
3.	III	A	24
		B	46
		C	55
		D	139
4.	IV	A	29
		B	8
		C	1
		D	1
	J U M L A H		319

b. Berdasarkan Pendidikan Formal :

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	SD	0
2.	SLTP	3
3.	SLTA	39
4.	D3	14
5.	S1	197

6.	S2	64
7.	S3	2

c. Berdasarkan Pendidikan Struktural :

NO	JABATAN	PIM II	PIM III	PIM IV
1.	ESELON II		1	-
2.	ESELON III	-	5	-
3.	ESELON VI	-	6	29
4.	Fungsional Umum	-	6	15

d. Berdasarkan Pendidikan Struktural :

NO	JABATAN STRUKTURAL	ESELON	KONDISI RIL	FORMASI
1.	Kepala Badan	II.A	1	1
2.	Sekretaris	III.A	1	1
3.	Kepala Bidang	III.A	6	6
4.	Kepala UPTB	III.B	10	10
4.	Kasubbag/Kasi	IV.A	51	51

D. KEUANGAN

Pada Tahun Anggaran 2024 Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran (APBD Murni) dengan rincian belanja langsung sebesar Rp.1.177.030.819.953,- dan mengalami perubahan anggaran (APBD

perubahan) sehingga belanja langsung menjadi Rp.1.170.786.810.728,-

E. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dengan diberlakukannya Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Pasal 285) dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang diganti menjadi Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan keuangan memberikan dampak yang sangat luas terhadap pelaksanaan Pemerintahan di Daerah. Otonomi yang diberikan pada Daerah merupakan otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi sangat berperan penting dalam Pengelolaan Keuangan Daerah dari proses Anggaran Belanja Dan Anggaran Pendapatan Daerah serta sebagai Koordinator Pendapatan Daerah, Penganggaran, Penatausahaan dan Pelaporan APBD, mulai dari proses Perencanaan hingga Evaluasi dan Pelaporan

F. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Laporan Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024, secara sistematis meliputi :

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Perencanaan Kinerja
- Bab III : Akuntabilitas Kinerja
- Bab IV : Penutup
- Lampiran

PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA**A. PERENCANAAN STRATEGIS**

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai 5 tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin akan timbul. Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Gubernur Nomor 1 Tahun 2000 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.

Evaluasi Pembangunan yang dilakukan pada tahun 2018 menunjukkan adanya beberapa indikator target sasaran yang capainya telah melampaui target yang ditetapkan pada RPJMD. Selaras dengan capaian yang melebihi target menimbulkan konsekwensi logis adanya tindak lanjut dalam usulan Perubahan Renstra Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dan RPJMD tahun 2022-2026.

Perubahan perlu dilakukan untuk melakukan rasionalisasi terkait target kinerja sasaran, program kegiatan pendukung sasaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dan memaksimalkan hasil dari perubahan RPJMD 2022-2026 akan digunakan sebagai penduan dalam menentukan program kegiatan dalam rencana kerja sampai dengan akhir tahun RPJMD.

a. Visi dan Misi

Visi suatu organisasi akan memberikan kontribusi suatu organisasi pada pencapaian tujuan. Penetapan visi itu sendiri merupakan bagian dari perencanaan strategis. Visi tidak hanya penting pada saat organisasi mulai berdiri tetapi juga pada tahap perkembangannya, yang mana sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, visi

merupakan pandangan jauh kedepan, kemana suatu organisasi akan dibawa agar tetap eksis, antisipatif, adaptif, inovatif dan produktif.

Berkenaan dengan tugas dan fungsi dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi yaitu Melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pendapatan Daerah, maka Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi mempunyai visi

“Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional di bawah ridho Allah SWT”.

Visi tersebut adalah merupakan pernyataan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi untuk terus berupaya meningkatkan pendapatan daerah, sehingga Provinsi Jambi yang maju, aman, nyaman, tertib, amanah dan profesional di bawah ridho Allah SWT dapat terwujud.

Dengan menetapkan Misi Pembangunan Tahun 2022 - 2026, yaitu:

- 1. Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan**
- 2. Memantapkan Perekonomian Masyarakat Dan Daerah**
- 3. Memantapkan Kualitas SDM**

Misi merupakan pernyataan umum yang merumuskan tujuan inti organisasi yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan yang ditetapkan di dalam visi, untuk dapat merealisasikan visi tersebut Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi menetapkan misi yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan:
 - Meningkatkan kualitas manajemen serta pembenahan sistem pengelolaan pendapatan daerah dan tata kelola keuangan
 - Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur
 - Meningkatkan kualitas penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

- Meningkatkan kualitas dan kemudahan pelayanan kepada masyarakat serta kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya
- Meningkatkan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah
- Meningkatkan intensitas serta kualitas koordinasi dan kerjasama dengan unsur terkait
- Meningkatkan Keuangan Daerah dengan:
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dengan cara:
 - Perbaikan manajemen terhadap pengelolaan keuangan
 - Meningkatkan kualitas APBD dari perencanaan sampai pelaporan keuangan
 - Meningkatkan kualitas SDM aparatur pengelola keuangan daerah
- Meningkatkan kualitas pengelolaan Barang Milik Daerah dengan :
 - Meningkatkan Manajemen Pengelolaan BMD
 - Meningkatkan kualitas SDM Tim Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Pengurus Barang serta Informasi Barang Milik Daerah

b. Tujuan dan Sasaran

- Tujuan

Tujuan adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi merupakan hasil akhir yang akan dicapai yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Guna mewujudkan visi dan misi sebagaimana yang telah dikemukakan di atas maka Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi sebagai ujung tombak Pemerintah Provinsi Jambi dalam mengelola dan mencari sumber - sumber pendapatan akan selalu berupaya dan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan prima guna meningkatkan pendapatan daerah, sehingga pembangunan di Provinsi Jambi akan selalu

maju. Inilah yang menjadi tujuan dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi.

- **Sasaran**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau yang dihasilkan secara nyata oleh instansi pemerintah dalam waktu yang ditetapkan. Sasaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik
2. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah
3. Meningkatnya kualitas manajemen pengelolaan Barang Milik Daerah
4. Meningkatnya pendapatan daerah

c. Strategi

Strategi adalah cara pencapaian tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut, perlu disusun suatu strategi untuk pencapaiannya . Adapun strategi yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan daerah dan kinerja pengelolaan Pendapatan Asli Daerah secara signifikan untuk mendukung pembiayaan kegiatan pelayanan masyarakat dan pembangunan.

Dalam Tahun Anggaran 2022, Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi telah menetapkan strategi dan kebijakannya yang telah ditetapkan.

Strategi yang telah ditetapkan yaitu :

1. Mengadakan Survey IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Persemester
2. Peningkatan sarana prasarana pendukung pelayanan publik
3. Peningkatan kompetensi aparatur dalam menyusun dokumen perencanaan dan laporan kinerja
4. Perbaikan manajemen terhadap pengelolaan keuangan

5. Meningkatkan kualitas SDM aparatur pengelola keuangan daerah
6. Meningkatkan kualitas SDM Tim Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Pengurus Barang serta Informasi Barang Milik Daerah
7. Meningkatkan pendapatan asli daerah melalui Intensifikasi dan Ekstensifikasi
8. Meningkatkan pendapatan daerah lainnya

d. Kebijakan

Peningkatan Koordinasi dan kualitas SDM Pengelola Pendapatan dan keuangan daerah. Intensifikasi dan Ekstensifikasi pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi sangat dipengaruhi oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan PAD, Dana Perimbangan serta Lain-lain Pendapatan Daerah. Sedangkan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Lain-lain Pendapatan yang Sah yang merupakan komponen dari PAD, telah ditentukan baik jumlah maupun jenisnya sehingga sulit untuk melakukan ekstensifikasi sumber penerimaan yang baru, apalagi di dalam ketentuan peraturan perundang-undangan ditegaskan bahwa untuk penerimaan pendapatan yang baru agar tidak memberatkan masyarakat serta menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, pada Tahun Anggaran 2024 pemerintah Provinsi Jambi tidak dapat menambah jenis penerimaan baru, karena didalam UU nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah telah ditetapkan jenis Pajak Daerah yang dapat dipungut oleh Daerah/Provinsi kebijakan yang diambil untuk meningkatkan penerimaan Pajak Daerah dengan mengaktifkan kembali kendaraan yang telah lama mati pajak dan memfasilitasi kendaraan plat luar untuk dimutasikan ke Provinsi Jambi melalui program pemutihan pajak dan Daerah didorong untuk lebih meningkatkan kinerja dalam bidang Pelayanan kepada masyarakat dalam hal meningkatkan

Penerimaan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pajak Daerah maupun Retribusi Daerah

B. PERJANJIAN KINERJA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Tranparasi dan Akuntabilitas Kinerja dan Pengelolaan keuangan Daerah	OPINI BPK	WTP
2	Meningkatnya Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan Porsi PAD Terhadap Penerimaan Daerah	6,10%%
3.	Meningkatkan kualitas pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase Pengamanan Barang Milik Daerah	89,74%
4.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja	Skor IKM	88
		Predikat AKIP	A (80)

	Program	Anggaran	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Rp. 90.604.976.871,-	
2	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Rp. 1.063.045.019.397,-	
3	PROGRAM BARANG MILIK DAERAH	Rp. 2.774.473.849,-	
4	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	Rp. 14.362.340.611,-	

Dalam proses penetapan kegiatan tahunan dan penetapan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik yang akan menghasilkan rencana kinerja tahunan, maka dalam hal ini untuk penetapan kinerja yang terdiri dari 4 (Empat) program, 16 (Enam Belas) kegiatan dan 53 (Lima Puluh Tiga) Subkegiatan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi.

C. RENCANA ANGGARAN

Pada Tahun Anggaran 2024 Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran (APBD Murni) Sebesar Rp.1.177.030.819.953,- dan mengalami

perubahan anggaran (APBD perubahan) sehingga belanja daerah menjadi Rp.1.170.786.810.728,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kinerja merupakan struktur yang menghubungkan antara sumber daya dengan hasil atau sasaran perencanaan serta merupakan instrumen untuk merancang memonitor dan melaporkan pelaksanaan anggaran. Pelaporan akuntabilitas kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi akan diuraikan tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran selama tahun 2024.

A. CAPAIAN KINERJA

Pelaporan akuntabilitas kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi, berdasarkan hasil pengukurannya dapat disajikan analisis capaian kinerja organisasi, dengan rincian sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3. 1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Tranparasi dan Akuntabilitas Kinerja dan Pengelolaan keuangan Daerah	OPINI BPK	WTP	WTP	WTP
2	Meningkatnya Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan PAD	6,1 %	0,0328%	- 12,5 %
3.	Meningkatkan kualitas pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase Pengamanan Barang Milik Daerah	90 %	91,69 %	101,87 %
4.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja	Skor IKM	88	88,74%	100,84%
		Nilai AKIP	A (80)	81,96	102,45%

Adapun analisis atas capaian kinerja di atas, yaitu :

Sasaran I : MENINGKATNYA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KINERJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja dan pengelolaan keuangan daerah Badan Keuangan Daerah digunakan indikator kinerja yaitu : Hasil Audit BPK atas Laporan Keuangan Daerah dengan rincian masing-masing indicator sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja: OPINI BPK

Pengukuran hasil audit BPK atas Laporan Keuangan Daerah dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi Tahun 2024. Perbandingan target dan realisasi dilakukan terhadap hasil audit BPK tahun 2024, dikarenakan proses audit BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dilakukan setelah diserahkannya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kepada BPK (paling lambat 31 Maret tahun berikutnya), sementara penyusunan laporan kinerja SKPD dilakukan sebelum proses audit tersebut. Sehingga data yang digunakan untuk menghitung realisasi kinerja tahun 2023 adalah data hasil audit tahun 2023. Atas target dan hasil audit tersebut diklasifikasikan dengan skor sebagai berikut :

- Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) : 100%
- Memperoleh Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) : 67%
- Memperoleh Opini Tidak Wajar (TW) : 33%
- Memperoleh Opini *Dissclaimare* : 0%

Tabel 3. 2.
Realisasi dan Capaian Kinerja atas
Hasil Audit Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah Provinsi Jambi

NO.	PEMERINTAH DAERAH	TARGET KINERJA TAHUN 2023	REALISASI KINERJA TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023
1	2	3	4	5
1	PROVINSI JAMBI	WTP	WTP	WTP
	Jumlah Persentase	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel diatas, dikarenakan hasil audit BPK atas laporan keuangan Pemerintah Provinsi Jambi dapat memperoleh

opini WTP, sesuai dengan target kinerja, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 100%.

Sasaran II: MENINGKATNYA PENDAPATAN DAERAH

Sasaran meningkatnya pendapatan daerah dari pajak, retribusi dan lain-lain menjadi salah satu sasaran strategi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan daerah dikarenakan alasan teknis dan alasan kebijakan. Alasan teknis terkait perluasan layanan pembayaran pajak, pemetaan potensi pendapatan daerah pada OPD berpendapatan.

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya pendapatan daerah, indikator kinerja yang digunakan adalah persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah, dengan analisa capain kinerja sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja: Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

Tolak ukur capaian kinerja yaitu: Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

1. Menghitung terlebih realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Berjalan dikurang realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Berjalan dan dibagi realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Berjalan dengan formulasi perhitungan:

$$P : \frac{R. PAD Tahun Berjalan - R. PAD Tahun Lalu}{R. PAD Tahun Lalu} \times 100\%$$

Jumlah realisasi PAD berupa pajak, retribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah dibagi jumlah total Target PAD dikalikan seratus persen.

Gambaran tentang pendapatan dari pajak daerah yang dipungut antara lain bersumber dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan dan pajak rokok. Untuk pajak bahan bakar kendaraan bermotor terjadi perluasan objek pajaknya

selain pertamax, solar, pertaminadex, bio solar, pertalite juga dextrite dan pertamax turbo meskipun wilayah objeknya masih terbatas.

Dalam pengukuran kinerja persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah, langkah pertama yaitu menghitung terlebih dahulu Realisasi Pendapatan Asli Daerah terhadap pendapatan daerah pada tahun 2022, sesuai dengan tabel berikut:

Tabel Penerimaan PAD Tahun 2022

NO	JENIS PUNGUTAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	%
I	PAD	1.934.673.577.429,00	2.163.585.918.787,36	111,83
1.	Pajak Daerah	1.669.702.987.193,00	1.871.835.359.804,18	112,11
2.	Ret. Daerah	18.257.083.000,00	16.866.276.977,00	92,38
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	30.422.308.662,00	30.612.977.018,66	100,63
4.	Lain-lain PAD	216.291.198.574,00	244.271.304.987,52	112,94

Tabel 3. 3. Penerimaan PAD Tahun 2023

NO	JENIS PUNGUTAN	TARGET	REALISASI 2020	%
I	PAD	2.088.457.399.572,00	2.095.649.226.537,57	100,34
1.	Pajak Daerah	1.843.345.934.039,00	1.845.711.834.787,75	100,13
2.	Ret. Daerah	18.978.088.818,00	18.039.428.824,00	95,05
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	30.948.286.943,00	30.978.710.987,64	100,10
4.	Lain-lain PAD	195.185.089.772,00	200.919.251.938,18	102,94

Dari data dalam tabel diatas diperoleh hitungan persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Tahun anggaran 2023 dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

R. PAD Tahun Berjalan – R.PAD Tahun Lalu

P : ----- x 100%

R. PAD Tahun Lalu

Rp.2.095.649.226.537,57 – Rp.2.163.585.918.787,36,-

-3,24% : ----- x 100%

Rp.2.163.585.918.787,36

Dari formula perhitungan tersebut bahwa capain Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah 2023, dimana Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah 2023 tidak mencapai target sebesar 6,1% yang seharusnya di bandingkan dengan tahun 2022 yang memiliki target 5,7% terjadi peningkatan realisasi PAD sebesar 0.4 % dan tahun 2023 terjadi penurunan Realisasi PAD sebesar Rp. 67.936.692.249,79 atau sebesar (-3,24 %)

Tabel 3. 4. Penerimaan PAD Tahun 2024

NO	JENIS PUNGUTAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
I	PAD	2.507.259.154.955,00	2.096.337.273.214,48	83,61
1.	Pajak Daerah	1.798.468.577.749,00	1.839.108.467.508,38	102,26
2.	Ret. Daerah	13.843.288.818,00	14.238.595.048,00	102,86
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	409.840.262.118,00	35.478.131.501,78	8,66
4.	Lain-lain PAD	285.107.026.270,00	207.512.079.156,32	72,78

Dari data dalam tabel diatas diperoleh hitungan persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Tahun anggaran 2023 dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \text{R. PAD Tahun Berjalan} - \text{R. PAD Tahun Lalu} \\
 \text{P : } & \frac{\text{R. PAD Tahun Berjalan} - \text{R. PAD Tahun Lalu}}{\text{R. PAD Tahun Lalu}} \times 100\% \\
 & \text{Rp.2.096.337.273.214,48} - \text{Rp.2.095.649.226.537,57} \\
 0,0328\% : & \frac{\text{Rp.2.096.337.273.214,48} - \text{Rp.2.095.649.226.537,57}}{\text{Rp.2.095.649.226.537,57}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Dari formula perhitungan tersebut diketahui bahwa capain Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah 2024, dimana Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah 2023 tidak mencapai target sebesar 6,1% yang seharusnya di bandingkan dengan tahun 2023 yang memiliki target 5,9% terjadi peningkatan

realisasi PAD sebesar 0,3% dan tahun 2024 terjadi hanya tumbuh sebesar Rp.688.046.676,91 atau sebesar (0,0328%)

Sasaran III: MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH.

Dalam pengukuran sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Barang Milik Daerah dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$101,87\% : \frac{91,96\%}{90\%} \times 100\%$$

Tabel 3. 5. Realisasi Persentase Pengamanan Barang Milik Daerah Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase Pengamanan Barang Milik Daerah	90 %	91,69, %	101,87 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa realisasi kinerja atas indikator kinerja persentase Pengamanan Barang Milik Daerah Daerah tahun 2024 dengan target sebesar 90 %, sedangkan capai realisasi sebesar 91,69 %. Adapun capaian kinerja tahun 2024 adalah sebesar 101,87 %.

Sasaran IV: MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam pengukuran sasaran strategis meningkatnya meningkatnya kualitas pelayanan public dan akuntabilitas kinerja, digunakan 2 (dua) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Jumlah Nilai AKIP, dengan analisa capain kinerja sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat

Pengukuran tingkat capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dilakukan penyebaran Kuesioner di Bidang Perbendaharaan dan 10 UPTD Kabupaten/Kota, adapun penyebaran sebanyak 1 setiap Tahun. Adapun formulasi dalam menghitung realisasi skor IKM adalah sebagai berikut:

Skor IKM =

Nilai per Indikator: $\left(\frac{\text{nilai F01} + \text{nilai F02} + \text{nilai F03}}{3} \right) \times \text{bobot perindikator}$

Nilai per aspek: $\sum \text{nilai perindikator}$

Nilai Indeks: $\sum (\text{nilai aspek}_n \times \text{bobot aspek}_n)$

Tabel 3. 6. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
(2)	(3)	(4)	(5)
Skor IKM	88	88,74	100,84%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi kinerja atas skor IKM tahun 2024 adalah 88,74 dari target kinerja sebesar 88, sehingga realisasi capaian kinerja atas indikator IKM adalah 100,84% (melebihi target kinerja).

Selanjutnya dilakukan perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun Anggaran 2023, sesuai dengan table berikut:

Tabel 3. 7. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
(2)	(3)	(4)	(5)
Skor IKM	87	87,6	100,69

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi kinerja atas skor IKM tahun 2023 adalah 87,90 dari target kinerja sebesar 87 sehingga realisasi capaian kinerja atas indicator IKM adalah 100,69 (melebihi target kinerja).

2. Indikator Kinerja: Jumlah Nilai AKIP

Pengukuran tingkat realisasi kinerja Nilai AKIP Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi tahun 2024 dengan menggunakan data hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Jambi atas LKj tahun 2025, dikarenakan proses evaluasi atas LKj Tahun 2024 baru dilakukan setelah selesainya proses penyusunan LKj. Adapun realisasi kinerja atas kinerja : jumlah nilai AKIP yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 8. Perolehan Nilai AKIP BPKPD

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2022
(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Nilai Akip	80	81,96	102,46%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa atas indikator kinerja jumlah nilai AKIP terealisasi sebesar 81,96 melebihi target kinerja yaitu 80 dengan capaian kinerja 102,46 %.

3. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Tabel 3. 9. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2024	Capaian Kinerja 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Tranparasi dan Akuntabilitas Kinerja dan Pengelolaan keuangan Daerah	OPINI BPK	WTP	WTP
2	Meningkatnya Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan PAD	0,00032 %	3.2 %
3.	Meningkatkan kualitas pengelolaan Barang Milik	Persentase Pengamanan	91,69%	97,34 %

	Daerah	Barang Milik Daerah		
4.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja	Skor IKM	88,74	87,60
		Nilai AKIP	-----	81,96

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja atas Indikator Kinerja Hasil Audit BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah dengan Opini WTP tahun 2024 belum dapat di nilai dari tahun sebelumnya karena hasil dari Opini BPK Kantor Perwakilan Jambi baru dapat di peroleh bulan Mei 2025
2. Capaian Kinerja atas Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024 mencapai 0,033% lebih tinggi dari tahu 2023
3. Capaian Kinerja atas Indikator Kinerja Persentase Pengamanan Barang Milik Daerah Tahun 2024 mencapai target 91,69 lebih rendah dari relisasi tahun 2023
4. Capaian Kinerja atas Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 mencapai target sebesar 88,74 dan lebih tinggi dari tahun sebelumnya
5. Capaian Kinerja atas Indikator Kinerja Jumlah Nilai AKIP Tahun 2024 belum dapat di bandikan dengan tahun sebelumnya karena hasil AKIP dapat diperoleh bulan Juni 2025

Adapun analisis atas capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis I: MENINGKATNYA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KINERJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

1. Indikator Kinerja: OPINI BPK

Untuk Menghitung capaian kinerja tahun 2023 s.d 2024 digunakan data hasil audit BPK atas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2023 s.d 2024 (dikarenakan proses

penyusunan LKj dilakukan sebelum proses audit BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah). Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2023 s.d Tahun 2022, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 10. Capaian Kinerja Atas Hasil Audit BPK Yang Diperoleh Oleh Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2022-2023

<i>NO.</i>	<i>PROVINSI</i>	<i>CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023</i>	<i>CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022</i>	<i>KET</i>
1	2	4	5	6
1	JAMBI	WTP	WTP	tercapai
	Jumlah Persentase	100 %	100 %	

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2023 sama dengan capaian tahun dan 2022 yaitu sebesar 100%.

Sasaran Strategis II: MENINGKATNYA PENDAPATAN DAERAH

1. Indikator Kinerja: Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

Untuk Menghitung capaian kinerja tahun 2023 s.d 2024 digunakan data hasil audit BPK atas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2023 s.d 2024 (dikarenakan proses penyusunan LKj dilakukan sebelum proses audit BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah). Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2023 s.d Tahun 2022, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 11. Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022-2023

<i>NO.</i>	<i>Indikator Kinerja</i>	<i>CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024</i>	<i>CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023</i>	<i>KET</i>
1	2	4	5	6
1	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	0,032 %	-3,2%	Tidak tercapai

Sumber data : LRA SPID Tahun 2024 unaudited

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2024 lebih tinggi capaian sebesar 0,00032 tahun dimana 2023 yaitu sebesar -3,2 %.

Adapun kendala dalam pencapaian persentase peningkatan PAD yaitu:

1. Kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pembayarannya secara tepat waktu masih menjadi kendala yang dihadapi saat ini.
2. Kesadaran wajib pajak akan tertib administrasi terhadap kepemilikan kendaraan masih kurang untuk mengajukan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB);
3. Pemanfaatan layanan secara online seperti E-Samsat dan Samsat Digital Nasional masih rendah;
4. Ketersediaan sarana dan prasarana layanan perpajakan di Samsat belum seluruhnya terstandardisasi sesuai kebutuhan;
5. Intensifikasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) belum optimal, dimana penelusuran terhadap penunggak pajak masih rendah.
6. Pemberlakuan tarif Pajak Air Permukaan (PAP) menggunakan formulasi tarif yang lama dan masih mengacu pada perda no 8 Tahun 2002 dimana tarif pajak air permukaan 10 % dari nilai perolehan air;
7. Kurangnya kuantitas dan kualitas kompetensi sumber daya aparatur bidang perpajakan sehingga pelaksanaan pelayanan kepada wajib pajak menjadi kurang optimal;
8. Belum maksimalnya Kontribusi terhadap pendapatan daerah dari PT. JII, khususnya penerimaan dari Partisipasi Interes (PI);
9. Kurang memadainya sarana dan prasarana pada objek sewa Gedung yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jambi;

Upaya – upaya yang telah dilakukan:

1. Dilakukan peningkatan pelayanan di UPTD SAMSAT khususnya terkait peningkatan kualitas sapras pendukung seperti pembaharuan perangkat pendukung pelayanan (PC dan Printer),

pemanfaatan teknologi informasi untuk system antrian elektronik dan system layanan pengaduan terpadu di SAMSAT Provinsi Jambi. Selanjutnya kunjungan langsung ke lokasi wajib pajak dalam rangka penagihan sekaligus sosialisasi Bersama stakeholder terkait dan pelaksanaan penegakan hukum (Razia kendaraan bermotor) bersama stakeholder terkait

2. Telah dilakukan Penghapusan biaya bea balik nama kendaraan bermotor kedua dan akan segera disosialisasikan baik itu kunjungan langsung atau melalui media online.
3. Akan dilakukan sosialisasi secara massif terkait pemanfaatan layanan online Bersama seluruh stakeholder terkait.
4. Telah diinventarisir seluruh kebutuhan sapras pendukung layanan dan akan segera dianggarkan pada tahun 2025;
5. Telah dibentuk Tim Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (Tim OPAD) yan terdiri dari beberapa stakeholder terkait seperti Kejaksaan Tinggi Jambi, Polda Jambi, BPKP dan BWS Kementerian PU serta OPD terkait di lingkup Pemerintah Provinsi Jambi, dimana Tim tersebut akan melakukan kegiatan Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah sesuai dengan Roadmap yang telah dibuat. Selain itu, dilakukan juga intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan Retribusi Daerah dan penyusunan regulasi penerimaan Retribusi Daerah merupakan upaya optimalisasi terhadap Perangkat Daerah Penghasil dan objek retribusi yang menjadi potensi baru pendapatan dari Retribusi Daerah yang belum bisa dipungut.
6. Telah dilakukan koordinasi dengan instansi terkait dan akan dilakukan penyesuaian tarif Nilai Perolehan Air (NPA) pada tahun 2025.
7. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan diklat pemeriksa pajak untuk dua ASN di lingkup BPKPD dan akan segera diangkat menjadi pemeriksa pajak pada tahun 2025. Selanjutnya pada tahun 2025 akan Kembali dianggarkan untuk pelaksanaan diklat

pemeriksa pajak sesuai dengan kuota yang diberikan Kementerian Keuangan.

8. Telah dilaksanakan tahapan terkait dengan program Partisipasi Interes (PI) terhadap Blok Lemang yang berlokasi di Tanjung Jabung Barat dan Blok Jabung yang berada di 3 Kabupaten Tanjabbar, Tanjabtim dan Muaro Jambi. Khusus untuk PI Petro China telah dibentuk holding (anak perusahaan) yang akan bekerjasama dengan PT. Petro China Jabung Ltd. dan telah disampaikan data / dokumen terakit dengan due diligence serta dalam rangka menghitung potensi migas diwilayah kerja KKKS telah dilaksanakan MOU antara PT. JII dengan anak perusahaan BUMD Jabar (PT. MUJI)
9. Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana pada objek sewa Gedung yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jambi.

Selain itu dilakukan juga upaya untuk optimalisasi pendapatan yang bersumber dari Pendapatan Transfer-Dana Perimbangan baik yang berasal dari bagi hasil pajak (PPH dan DBHCHT) dan bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam (PSDH, Landrent, Royalti, Migas dan Panas Bumi) antara lain:

1. Upaya Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dalam rangka meningkatkan pendapatan yang bersumber dari Pendapatan Transfer-Dana Perimbangan dilakukan melalui koordinasi dan sinkronisasi data serta usulan program kegiatan dengan lembaga/kementrian teknis;
2. Mengoptimalkan Penerimaan Pajak Rokok, meliputi koordinasi dan konsolidasi lebih intensif dengan instansi pusat dan kabupaten/kota, terutama berkaitan dengan data jumlah penduduk di SIAP Kementerian Dalam Negeri, yang menjadi bahan perhitungan DBH. Data yang belum masuk ke SIAP Kementerian Dalam Negeri belum menjadi bahan perhitungan DBH sehingga untuk pajak rokok acuannya tergantung dari data kependudukan di SIAP Kementerian Dalam Negeri.

3. Melakukan Koordinasi Dan Konsolidasi Antar OPD Yang Melaksanakan Kegiatan Bersumber Dari Dana Transfer Pusat Ke Daerah Untuk Melaksanakan Kegiatan Dan Pelaporan Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku Sehingga Tidak Terjadi Penundaan TKD Atau Pemotongan TKD
4. Melaksanakan peningkatan kapasitas melalui in-house training serta bimbingan teknis terkait pengelolaan pendapatan, perpajakan, dan sistem aplikasi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia sebagai upaya optimalisasi pelayanan pendapatan;

Sasaran Strategis IV: MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN AKUNTABILITAS KINERJA

1. Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat

Capaian Kinerja atas Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024, diperoleh dengan membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan target kinerja tahun 2023, adapun capaian kinerja atas IKM tahun 2023, adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 12. Capaian Kinerja IKM Tahun 2023

Indikator Kinerja	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
Skor IKM	88,74	87,60%	tercapai

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2024 lebih tinggi dari capaian tahun 2023 yaitu sebesar 88,74

2. Indikator Kinerja: Jumlah Nilai AKIP

Capaian Kinerja atas Jumlah Nilai AKIP tahun 2024 menggunakan data hasil evaluasi AKIP yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Jambi atas LKj Tahun 2025, dikarenakan proses penyusunan LKj dilakukan sebelum proses evaluasi AKIP. Adapun

capaian kinerja atas jumlah nilai AKIP tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 13. Capaian Kinerja Nilai AKIP Tahun 2024

Indikator Kinerja	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai AKIP	80	81,96	tercapai

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Tabel 3. 14. Perbandingan antara realisasi sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen Renstra

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2024	Target Kinerja 2024 yang ada Pada Renstra	Capaian Kinerja atas Target Renstra Tahun 2023	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja dan Pengelolaan Keuangan Daerah	OPINI BPK	WTP	WTP	WTP	Tercapai
2	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Persentase Peningkatan PAD	0,032 %	6,1 %	-3,4 %	Tidak Tercapai
3.	Meningkatkan kualitas pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase Pengamanan Barang Milik Daerah	91,69 %	90 %	115,04 %	Tercapai
4.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan.	Skor IKM	88,74	88	100,69 %	tercapai
		Nilai AKIP	81,96	80	104 %	Tercapai

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Sasaran I : MENINGKATNYA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KINERJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

1. Indikator Kinerja : OPINI BPK

Realisasi atas Indikator kinerja **OPINI BPK** tahun 2024 telah sesuai dengan target yang diharapkan yaitu memperoleh opini WTP, dan capaian atas kinerja tahun 2024 sama dengan capaian tahun 2023

Sasaran II: MENINGKATNYA PENDAPATAN DAERAH

1. Indikator Kinerja: Persentase Peningkatan PAD

Realisasi Kinerja atas Indikator Kinerja persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah tahun 2024 adalah sebesar 0,00032 dan tidak mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 6,1 %. Hal tersebut dikarenakan berjalanya program pemerintan provinsi jambi yaitu program pemutihan pokok dan denda (PKB dan BBNKB), serta tingginya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak,

Sasaran III: MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH

Realisasi atas Indikator kinerja Persentase Pengamanan Barang Milik Daerah tahun 2024 telah sesuai dengan target yang diharapkan yaitu teralisasi 91,69%, dan capaian kinerja sebesar 101,87%.

Sasaran IV: MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN AKUNTABILITAS KINERJA

1. Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat

Realisasi Kinerja atas Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2024 adalah sebesar 88,74 sehingga melebihi target yang diharapkan yaitu sebesar 88. Adapun keberhasilan atas

capaian target tersebut dikarenakan *prosedur pembayaran pajak yang relative mudah*.

Meskipun realisasi kinerja tahun 2024 telah melebihi target yang *diharapkan*, adapun langkah kedepan yang akan dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja yaitu Sarana dan prasarana pembayaran pajak lebih ditingkatkan

2. Indikator Kinerja : Jumlah Nilai AKIP

Realisasi Kinerja atas Indikator Kinerja Jumlah Nilai AKIP tahun 2023 adalah sebesar 80 sehingga melebihi target yang diharapkan yaitu sebesar 81,96 . Adapun keberhasilan atas capaian target tersebut dikarenakan diberikannya bimbingan dan pelatihan untuk penyusunan Laporan Kinerja.

Meskipun realisasi kinerja tahun 2023 telah melebihi target yang diharapkan, namun capaian Kinerja atas Indikator Kinerja tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun langkah kedepan yang akan dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja yaitu Penambahan pemahaman tentang SAKIP

3. Analisis atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

Tabel 3. 15. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Serapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja dan Pengelolaan Keuangan Daerah	OPINI BPK	100 %	75,04%
2	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Persentase Peningkatan Porsi PAD Terhadap Penerimaan Daerah	-512 %	93,072%
3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Baragn Milik Daerah	Persentase Pengamanan Barang Milik Daerah	101,87%	87,42%
4.	Meningkatnya kualitas	Skor IKM	100,84%	95,49%

	Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan.	Nilai AKIP	102,45%	
--	--	-------------------	----------------	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Atas sasaran strategis meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja dan pengelolaan keuangan daerah dimana sumber daya yang digunakan **telah efisien** dikarenakan rata-rata capaian kinerja yang diperoleh **lebih besar** dibandingkan dengan persentase serapan anggaran yang digunakan.
2. Atas sasaran strategis meningkatnya Pendapatan Asli Daerah dimana sumber daya yang digunakan **telah efisien** dikarenakan rata-rata capaian kinerja yang diperoleh **lebih kecil** dibandingkan dengan persentase serapan anggaran yang digunakan.
3. Atas sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan public, akuntabilitas kinerja dan keuangan telah sumber daya yang digunakan **telah efisien** dikarenakan rata-rata capaian kinerja yang diperoleh **lebih besar** dibandingkan dengan persentase serapan anggaran yang digunakan.

4. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3. 16. Program dan Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Ket	Program	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja dan Pengelolaan Keuangan Daerah	OPINI BPK	WTP	WTP	Tercapai	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	- Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah - Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah - Koordinasi dan Pelaksanaan

							Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah - Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah - Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah
2	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Persentase Peningkatan PAD	6,1 %	0,0328 %	Tidak Tercapai	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah
2	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Persentase Pengamanan Barang Milik Daerah	90 %	91,69 %	Tercapai	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah
3.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan.	Skor IKM	88	88,74	Tercapai	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Nilai AKIP	80	81,96	Tercapai	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

B. REALISASI ANGGARAN

Pencapaian kinerja realisasi anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi tahun anggaran 2024 sebagai upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dapat terwujud dengan adanya dukungan dana sebagaimana tertuang

dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jambi, baik yang dialokasikan dalam anggaran rutin.

Pelaksanaan APBD Provinsi Jambi tahun 2024 masih berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah dan Kemendagri Nomor 29 tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan Tata Cara Pelaksanaan Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Daerah beserta instruksi, petunjuk dan pedoman pelaksanaannya sepanjang tidak bertentangan dengan makna dan substansi Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004.

Berikut ini hasil realisasi anggaran untuk Akuntabilitas Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi sumber dana APBD Provinsi Jambi:

REKAPITULASI LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN

BELANJA DAERAH APBD PROVINSI JAMBI TAHUN 2024

POSISI: 31 DESEMBER 2024

BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH

No	Program / Kegiatan	Nama PPTK	Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Belanja	% Realisasi Keuangan	% Realisasi Fisik	Sisa Anggaran
1	2	3	8	13	14	15	16
I. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI							
1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			617.312.100	549.295.668	88,98	100,00	68.016.432
1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Muhammad Asriani, SE	617.312.100	549.295.668	88,98	100,00	68.016.432
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			78.210.392.174	75.587.922.949	96,65	100,00	2.622.469.225
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Darno, SE	77.223.360.724	74.613.859.317	96,62	100,00	2.609.501.407
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Darno, SE	909.758.400	902.063.632	99,15	100,00	7.694.768
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Darno, SE	77.273.050	72.000.000	93,18	100,00	5.273.050
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			42.691.000	42.438.800	99,41	100,00	252.200
1	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Darno, SE	42.691.000	42.438.800	99,41	100,00	252.200
4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			217.194.600	120.535.092	55,50	100,00	96.659.508
1	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Mardiana, SE	101.594.600	86.163.300	84,81	100,00	15.431.300

2	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Mardiana, SE	115.600.000	34.371.792	29,73	100,00	81.228.208
5. Administrasi Umum Perangkat Daerah			2.786.723.610	2.490.021.283	89,35	100,00	296.702.327
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Darno, SE	117.627.450	79.588.250	67,66	100,00	38.039.200
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Darno, SE	116.419.100	114.301.200	98,18	100,00	2.117.900
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Darno, SE	1.778.716.250	1.701.878.163	95,68	100,00	76.838.087
4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Mardiana, SE	37.056.810	35.750.000	96,47	100,00	1.306.810
5	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Darno, SE	392.904.000	320.149.500	81,48	100,00	72.754.500
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Darno, SE	344.000.000	238.354.170	69,29	100,00	105.645.830
6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			2.718.861.135	2.569.954.656	94,52	100,00	148.906.479
1	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Darno, SE	2.718.861.135	2.569.954.656	94,52	100,00	148.906.479
7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			3.382.372.252	3.007.082.164	88,90	100,00	375.290.088
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Mardiana, SE	61.554.080	56.500.000	91,79	100,00	5.054.080
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Darno, SE	2.297.804.267	1.941.160.404	84,48	100,00	356.643.863
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Mardiana, SE	1.023.013.905	1.009.421.760	98,67	100,00	13.592.145
8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			2.629.430.000	2.276.166.384	86,57	91,07	353.263.616
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Darno, SE	1.560.990.000	1.521.140.468	97,45	100,00	39.849.532

2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Darno, SE	345.480.000	294.768.900	85,32	100,00	50.711.100
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Darno, SE	722.960.000	460.257.016	63,66	67,52	262.702.984
9. Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah			1.380.774.698	943.156.813	68,31	100,00	437.617.885
1	Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	Harsya Wardhana, SE	314.257.578	255.568.505	81,32	100,00	58.689.073
2	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	Mery Trijana, SE, ME	1.066.517.120	687.588.308	64,47	100,00	378.928.812
10. Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota			547.594.508	436.892.987	79,78	100,00	110.701.521
1	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Kabupaten/Kota	Muhammad Fadlan, SE	354.100.324	250.695.321	70,80	100,00	103.405.003
2	Pembinaan Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah bidang Keuangan Daerah Kabupaten/Kota	Mohd. Hapiz, SE	193.494.184	186.197.666	96,23	100,00	7.296.518
11. Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah			1.000.447.815	939.912.396	93,95	100,00	60.535.419
1	Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	Hilda Susanti, SE	261.628.000	224.086.298	85,65	100,00	37.541.702
2	Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD	Hilda Susanti, SE	298.207.190	292.868.386	98,21	100,00	5.338.804
3	Penatausahaan Pembiayaan Daerah	Hilda Susanti, SE	260.456.375	246.724.554	94,73	100,00	13.731.821

4	Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	Hilda Susanti, SE	180.156.250	176.233.158	97,82	100,00	3.923.092
12. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah			473.851.654	453.877.423	95,78	100,00	19.974.231
1	Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi	Nuraini Dewi Erlita, SE	319.825.682	307.189.933	96,05	100,00	12.635.749
2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah	Mohd. Hapiz, SE	154.025.972	146.687.490	95,24	100,00	7.338.482
13. Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah			1.059.138.719.722	794.402.242.875	75,00	83,54	264.736.476.847
1	Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan		168.309.860.000	54.759.180.000	32,53	52,63	113.550.680.000
2	Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak		8.547.877.996	0	0,00	0,00	8.547.877.996
3	Pengelolaan Dana Bagi Hasil Provinsi		882.280.981.726	739.643.062.875	83,83	90,25	142.637.918.851
14. Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah			503.631.000	496.863.024	98,66	100,00	6.767.976
1	Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi	Rian Purnama, S.STP	503.631.000	496.863.024	98,66	100,00	6.767.976
15. Pengelolaan Barang Milik Daerah			2.774.473.849	2.425.551.743	87,42	92,64	348.922.106
1	Penyusunan Standar Harga	Rian Widiyantara, SE	84.185.200	73.763.503	87,62	100,00	10.421.697

2	Inventarisasi Barang Milik daerah	Mutia Vinolika, S. IP	1.555.987.700	1.351.732.951	86,87	86,87	204.254.749
3	Pengamanan Barang Milik Daerah	Rian Widiantera, SE	507.231.600	477.388.071	94,12	100,00	29.843.529
4	Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan dan Penghapusan barang Milik Daerah	Askar Veto Tremudya, SE, MM	386.609.749	368.116.711	95,22	100,00	18.493.038
5	Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kab/Kota	Mutia Vinolika, S. IP	240.459.600	154.550.507	64,27	100,00	85.909.093
16. Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah			14.362.340.611	13.367.366.357	93,07	100,00	994.974.254
1	Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah.	Aditya Rachman Prasetyo, SE, M.ak	631.392.500	537.629.010	85,15	100,00	93.763.490
2	Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah	R. Ilham Asri Aditya, S.SStp	1.998.977.512	1.808.679.241	90,48	100,00	190.298.271
3	Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	Deddy Wahyudi, S. Kom, M.SI	3.282.525.410	3.090.710.776	94,16	100,00	191.814.634
4	Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah	Eka Nopsarisa, S. Kom	335.477.642	203.857.240	60,77	100,00	131.620.402
5	Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah	Shanti Marantikasari, SE	176.031.100	174.405.557	99,08	100,00	1.625.543
6	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah	Iskandar Muda, SE, MM	291.787.370	270.526.121	92,71	100,00	21.261.249
7	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Kota Jambi		1.335.593.448	1.330.441.730	99,61	100,00	5.151.718
8	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Muaro Jambi		797.593.750	791.443.228	99,23	100,00	6.150.522

9	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Batanghari		634.698.495	610.919.254	96,25	100,00	23.779.241
10	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Tanjung Jabung Barat		621.448.738	525.833.152	84,61	100,00	95.615.586
11	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Tanjung Jabung Timur		547.365.264	541.344.880	98,90	100,00	6.020.384
12	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Tebo		590.434.771	513.189.550	86,92	100,00	77.245.221
13	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Bungo		667.239.650	625.402.307	93,73	100,00	41.837.343
14	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Sarolangun		820.774.961	754.192.855	91,89	100,00	66.582.106
15	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Merangin		944.000.000	942.846.918	99,88	100,00	1.153.082
16	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Kerinci		687.000.000	645.944.538	94,02	100,00	41.055.462
TOTAL			1.170.786.810.728	900.109.280.614	76,88	85,08	270.677.530.114

Pagu murni tahun 2024 adalah sebesar Rp.1.177.030.819.953,- sedangkan pagu perubahan sebesar Rp.1.170.786.810.728,- dengan realisasi keuangan sebesar 76,88% dan realisasi fisik sebesar 85,08%.

Hal ini disebabkan pernghematan pengeluaran yang dianggap kurang perlu serta efesiensi terutama dengan pihak ketiga serta ada beberapa perbedaan satuan serta harga antara realisasi dan perencanaan. Sisa dana anggaran pada DPA Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi tersebut seluruhnya telah dikembalikan ke Kas Daerah Pemerintah Provinsi Jambi.

BAB IV

PENUTUP

Penyelenggaraan Kegiatan OPD Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi pada tahun anggaran 2024 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak terkait dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh semua pihak terkait.

KESIMPULAN

- a. Pencapaian Indikator Kinerja Utama Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- b. Meskipun secara umum kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi telah berhasil dalam melaksanakan semua program dan sasaran yang telah ditetapkan bukan berarti dalam pelaksanaannya tidak terdapat adanya permasalahan, namun permasalahan dan hambatan dimaksud dapat diatasi dengan upaya dan strategi yang tepat untuk tercapainya tingkat keberhasilan yang optimal.

SARAN

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengingatkan capaian kinerja yang masih dibawah standar mohon kiranya dapat diprioritaskan anggaran yang lebih besar pada kegiatan – kegiatan yang terkait dengan peningkatan sarana prasarana pendukung kesamsatan, pemakaian aset dan Pengelolaan Keuangan daerah berikut

1. Meningkatkan PAD agar kontribusi PAD terhadap pendapatan lebih besar dengan cara Perbaikan kualitas pelayanan pajak dan retribusi

daerah, Menggali potensi PAD dari sektor pajak selain PKB dan BBNKB, Menggali potensi retribusi daerah.

2. Peningkatan Sumber daya manusia sebagai Pengelola keuangan agar lebih diprioritaskan demi tercapainya target Realisasi Pendapatan.
3. Melaksanakan pendataan objek pajak kendaraan bermotor terkait wajib pajak yang belum melakukan pendaftaran ulang dengan membentuk Tim Terpadu melibatkan pemerintah daerah kabupaten/kota se-provinsi jambi
4. Pengembangan system perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pelaporan keuangan daerah yang berbasis teknologi informasi
5. Pemantapan sistem operasional prosedur pengelolaan keuangan yang tepat waktu
6. Pelaksanaan Bimtek Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sosialisasi Peraturan perundang-undangan bagi aparatur
7. Pemantapan ketepatan waktu pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah yang mengacu pada Sistem Operasional Prosedur
8. Pemantapan kualitas dan peningkatan persentase ASN yang memenuhi kualifikasi standar dan tingkat akurasi data BMD yang disajikan dalam LBMD
9. Mendorong SKPD untuk lebih aktif berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk mendapatkan DAK dan TP
10. Melakukan koordinasi lintas sektoral untuk meningkatkan potensi DBH dan DID

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi ini disajikan, semoga dapat menjadi bahan evaluasi, penilaian serta referensi bagi peningkatan kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi di masa yang akan datang.

Jambi, Januari 2025

Kepala Badan



AGUS PIRNGADI, S.Sos

Pembina Utama Madya

NIP. 19691215 199003 1 005

LAMPIRAN

a. Perjanjian Kinerja



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AGUS PIRNGADI, S.Sos**
Jabatan : **Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.**
Jabatan : **Gubernur Jambi**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.

Jambi, Januari 2024
Pihak Pertama,



AGUS PIRNGADI, S.Sos
Pembina Utama Madya
NIP. 196912151990031005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
PROVINSI JAMBI

N o	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Skor IKM	87,8
		Predikat SAKIP	A (80)
2.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	OPINI BPK	WTP
		Meningkatnya Kualitas Manajemen Pengelolaan Barang Milik Daerah	89,74%
3.	Meningkatnya Pendapatan Daerah	Persentase Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	6,10%

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Rp 90.610.296.425	
2.	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Rp 1.070.899.781.271	
3.	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Rp 1.846.473.849	
4.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	Rp 13.543.189.362	

Gubernur Jambi,


DR. H. AL HARIS, S.Sos, M.M.

Kepala BPKPD Provinsi Jambi,


AGUS PIRNGADI, S.Sos
Pembina Utama Madya
NIP. 196912151990031005

b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP

MATRIK TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2024
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI JAMBI

No	Rekomendasi LHE 2024	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status / Progres Penyelesaian
1	Mempublikasikan Dokumen Perencanaan Kinerja Renstra, Renja, Cascading dan PK Eselon II, IKU 2021-2026 tepat waktu	Mempublikasikan dokumen dimaksud tepat waktu	Maret 2025	Maret 2025	Sekretaris	Telah dilakukan upload data ke website esr.menpan.go.id pada tanggal 13 Maret 2025
2	Menginformasikan dalam Laporan Kinerja mengenai perubahan budaya kinerja kepada pegawai secara implisit dan eksplisit					
	a. Seluruh target kinerja mencapai 100% sebagai wujud berkomitmen	Telah dilakukan pernyataan komitmen pencapaian target kinerja 100% tanggal 1 Juli 2024	Juli 2024	Juli 2024	Sekretaris dan Kepala Bidang	Pernyataan Komitmen telah ditandatangani oleh Pejabat Eselon III, IV dan staf
	b. Menurunnya angka pelanggaran atau hukuman pada pegawai	Penegasan dan mengingatkan resiko akan pelanggaran pada kegiatan upacara hari senin	2025	2025	Sekretaris	Telah dilaksanakan sampai dengan Februari 2025
	c. Selalu memberikan rekomendasi jika terdapat kendala/hambatan sebagai wujud kepedulian dan inovasi/adaptif	akan dilaksanakan rapat evaluasi setiap Triwulan Th 2025	2025	Januari, April, Juli, Oktober	Kepala Badan	Telah dilaksanakan evaluasi TW I terhadap capaian kinerja persentase peningkatan PAD Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program ini yaitu:

						<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pembayarannya secara tepat waktu masih menjadi kendala yang dihadapi saat ini. 2. Kesadaran wajib pajak akan tertib administrasi terhadap kepemilikan kendaraan masih kurang untuk mengajukan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB); 3. Pemanfaatan layanan secara online seperti E-Samsat dan Samsat Digital Nasional masih rendah; 4. Ketersediaan sarana dan prasarana layanan perpajakan di Samsat belum seluruhnya terstandardisasi sesuai kebutuhan; 5. Intensifikasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) belum optimal, dimana penelusuran terhadap penunggak pajak masih rendah.
--	--	--	--	--	--	---

						<p>6. Pemberlakuan tarif Pajak Air Permukaan (PAP) menggunakan formulasi tarif yang lama dan masih mengacu pada perda no 8 Tahun 2002 dimana tarif pajak air permukaan 10 % dari nilai perolehan air;</p> <p>7. Kurangnya kuantitas dan kualitas kompetensi sumber daya aparatur bidang perpajakan sehingga pelaksanaan pelayanan kepada wajib pajak menjadi kurang optimal;</p> <p>8. Belum dapat terealisasinya Kontribusi terhadap pendapatan daerah dari PT. JII, khususnya penerimaan yang bersumber dari Partisipasi Interes (PI) sebesar Rp.374.362.130.616;</p> <p>9. Kurang memadainya sarana dan prasarana pada objek sewa Gedung yang dimiliki</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>oleh Pemerintah Provinsi Jambi;</p> <p>Adapun solusi untuk pemecahan masalah tersebut sesuai dengan kewenangan Pemerintah Provinsi adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Dilakukan peningkatan pelayanan di UPTD SAMSAT khususnya terkait peningkatan kualitas sapras pendukung seperti pembaharuan perangkat pendukung pelayanan (PC dan Printer), pemanfaatan teknologi informasi untuk system antrian elektronik dan system layanan pengaduan terpadu di SAMSAT Provinsi Jambi. Selanjutnya kunjungan langsung ke lokasi wajib pajak dalam rangka penagihan sekaligus sosialisasi Bersama stakeholder terkait dan pelaksanaan penegakan hukum</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>(Razia kendaraan bermotor) bersama stakeholder terkait</p> <p>2. Telah dilakukan Penghapusan biaya bea balik nama kendaraan bermotor kedua dan akan segera disosialisasikan baik itu kunjungan langsung atau melalui media online.</p> <p>3. Akan dilakukan sosialisasi secara massif terkait pemanfaatan layanan online Bersama seluruh stakeholder terkait.</p> <p>4. Telah diinventarisir seluruh kebutuhan sapras pendukung layanan dan akan segera dianggarkan pada tahun 2025;</p> <p>5. Telah dibentuk Tim Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (Tim OPAD) yang terdiri dari beberapa stakeholder terkait seperti Kejaksaan Tinggi Jambi, Polda Jambi,</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>BPKP dan BWS Kementerian PU serta OPD terkait di lingkup Pemerintah Provinsi Jambi, dimana Tim tersebut akan melakukan kegiatan Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah sesuai dengan Roadmap yang telah dibuat. Selain itu, dilakukan juga intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan Retribusi Daerah dan penyusunan regulasi penerimaan Retribusi Daerah merupakan upaya optimalisasi terhadap Perangkat Daerah Penghasil dan objek retribusi yang menjadi potensi baru pendapatan dari Retribusi Daerah yang belum bisa dipungut.</p> <p>6. Telah dilakukan koordinasi dengan instansi terkait dan akan dilakukan penyesuaian tarif Nilai</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>Perolehan Air (NPA) pada tahun 2025.</p> <p>7. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan diklat pemeriksa pajak untuk dua ASN di lingkup BPKPD dan akan segera diangkat menjadi pemeriksa pajak pada tahun 2025. Selanjutnya pada tahun 2025 akan Kembali dianggarkan untuk pelaksanaan diklat pemeriksa pajak sesuai dengan kuota yang diberikan Kementerian Keuangan.</p> <p>8. Telah dilaksanakan tahapan terkait dengan program Partisipasi Interes (PI) terhadap Blok Lemang yang berlokasi di Tanjung Jabung Barat dan Blok Jabung yang berada di 3 Kabupaten Tanjabbar, Tanjabtim dan Muaro Jambi. Khusus untuk PI Petro China telah dibentuk holding (anak perusahaan) yang</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>akan bekerjasama dengan PT. Petro China Jabung Ltd. dan telah disampaikan data / dokumen terakit dengan due diligence serta dalam rangka menghitung potensi migas diwilayah kerja KKKS telah dilaksanakan MOU antara PT. JII dengan anak perusahaan BUMD Jabar (PT. MUJI)</p> <p>9. Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana pada objek sewa Gedung yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jambi.</p> <p>Untuk upaya optimalisasi pendapatan yang bersumber dari Pendapatan Transfer-Dana Perimbangan baik yang berasal dari bagi hasil pajak (PPH dan DBHCHT) dan bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam (PSDH, Landrent, Royalti, Migas dan Panas Bumi) antara lain:</p>
--	--	--	--	--	--	---

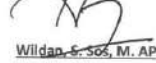
						<p>1. Upaya Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dalam rangka meningkatkan pendapatan yang bersumber dari Pendapatan Transfer-Dana Perimbangan dilakukan melalui koordinasi dan sinkronisasi data serta usulan program kegiatan dengan lembaga/kementerian teknis;</p> <p>2. Mengoptimalkan Penerimaan Pajak Rokok, meliputi koordinasi dan konsolidasi lebih intensif dengan instansi pusat dan kabupaten/kota, terutama berkaitan dengan data jumlah penduduk di SIAP Kementerian Dalam Negeri, yang menjadi bahan perhitungan DBH. Data yang belum masuk ke SIAP Kementerian Dalam Negeri belum menjadi bahan perhitungan</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>DBH sehingga untuk pajak rokok acuannya tergantung dari data kependudukan di SIAP Kementerian Dalam Negeri.</p> <p>3. Melakukan Koordinasi Dan Konsolidasi Antar OPD Yang Melaksanakan Kegiatan Bersumber Dari Dana Transfer Pusat Ke Daerah Untuk Melaksanakan Kegiatan Dan Pelaporan Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku Sehingga Tidak Terjadi Penundaan TKD Atau Pemotongan TKD</p> <p>4. Melaksanakan peningkatan kapasitas melalui in-house training serta bimbingan teknis terkait pengelolaan pendapatan, perpajakan, dan sistem aplikasi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia sebagai upaya</p>
--	--	--	--	--	--	---

						optimalisasi pelayanan pendapatan;
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------

An. Kepala Badan

Sekretaris,


Wildan S. Sos, M. AP

Pembina Tk. I

NIP. 19720508 199803 1 007